

**PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
*Consolidated Financial Statements***

**31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut/
*December 31, 2022 and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen/
*And Independent Auditors' Report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT
 PT PANIN FINANCIAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
 RELATING TO
 THE RESPONSIBILITY ON
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 PT PANIN FINANCIAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|--|--|
| <p>1. Nama
Alamat Kantor</p> <p>Alamat Domisili
Jabatan</p> | <p align="center">Marwan Noor
Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kavling 91, Jakarta
11420</p> <p align="center">Jl. H. Sarmiti 45, RT/RW 02/02, Pondok Aren, Tangerang-Banten
Presiden Direktur/ President Director</p> | <p>1. Name
Office Address</p> <p>Domicile
Position</p> |
| <p>2. Nama
Alamat Kantor</p> <p>Alamat Domisili
Jabatan</p> | <p align="center">Bhindawati Gunawan
Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kavling 91, Jakarta
11420</p> <p align="center">Jl. Permata Hijau Blok J-1/13, Grogol Utara, Kebayoran Lama
Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director</p> | <p>2. Name
Office Address</p> <p>Domicile
Position</p> |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dibuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada Perusahaan dan Entitas Anaknya</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;</i></p> <p>2. <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;</i>
b. <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information or facts.</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system</i></p> |
|--|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2023/
 March 30, 2023



Marwan Noor Bhindawati Gunawan
 Presiden Direktur/ President Director Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00140/2.1035/AU.1/05/1432-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Panin Financial Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami Independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00140/2.1035/AU.1/05/1432-2/1/III/2023

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Panin Financial Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Panin Financial Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the year period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penilaian dan keberadaan investasi asosiasi

Investasi asosiasi merupakan bagian substansial dari aset pada tanggal 31 Desember 2022 yang dinilai sesuai kebijakan akuntansi.

Investasi asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk goodwill yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi, penerimaan dividen dari investee dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Mendapatkan daftar dan mutasi investasi, termasuk pembelian/ penjualan (jika ada) dan informasi perubahannya untuk periode yang diaudit;
- Merekonsiliasikan dengan saldo akun investasi di buku besar;
- Melakukan tanya jawab dengan manajemen mengenai perubahan investasi;
- Mendapatkan laporan keuangan yang telah diaudit per 31 Desember 2022;
- Menentukan ketepatan pengklasifikasian investasi di laporan posisi keuangan;
- Melakukan perhitungan kembali terkait absorb laba/ rugi per 31 Desember 2022;

Konsolidasi reksa dana

Grup telah berinvestasi di beberapa entitas bertujuan khusus seperti reksa dana. Persentase kepemilikan Grup dalam entitas-entitas tersebut dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Grup di dalamnya. Apabila Grup mengendalikan entitas tersebut, maka entitas tersebut dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga yang disajikan sebagai nilai aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyerta dan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyerta masing-masing dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Berdasarkan PSAK 4, untuk menganggap adanya pengendalian masih berdasarkan alasan sebagai berikut:

- Grup bertindak sebagai pemilik mayoritas reksa dana tersebut dan memiliki kendali atas kebijakan keuangan dan operasional reksa dana tersebut.
- Karena Grup memiliki semua unit reksa dana berarti Grup memiliki kekuatan untuk mengubah kebijakan investasi melalui atau tidak melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Key Audit Matters (continued)

The valuation and existence investment in associates

Investment in associates represents substantial portion of the assets as of December 31, 2022 which are valued in accordance with accounting policy.

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- Obtain a list and transfer of investments, including purchases/sales (if any) and information on changes thereto for the period being audited;
- Reconcile with investment account balances in general ledger;
- Conducting questions and answers with management regarding investment changes;
- Obtain audited financial statements as of 31 December 2022;
- Determination of the accuracy of investment classification in the position of financial statements;
- Performing recalculations related to absorbing profits/losses as of December 31, 2022;

Consolidated mutual funds

The Group has invested in several special purpose entities such as mutual fund. The Group's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Group's participation in them. Where the Group controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties shown as net asset value attributable to unit holders and profit attributable to unitholders in the consolidated statement of financial position and profit or loss and other comprehensive income, respectively.

Based on the PSAK 4, to presume the exist of control still based on the following grounds:

- The Group acts as majority owner of these mutual funds and has control in financial and operating policies of these mutual funds.
- Because the Group has all the units of the mutual funds means the Group has the power to changes the investment policy through or un-through the Unit Holder General Meeting.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Konsolidasi reksa dana (lanjutan)

Reksa dana yang dikonsolidasi tersebut adalah sebagai berikut Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund dan Reksa Dana Batavia Obligasi Utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah mengirimkan instruksi audit grup kepada auditor reksa dana;
- Kami telah menerima laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor reksa dana;
- Kami telah meninjau keberadaan jumlah material dari setiap reksa dana yang merupakan investasinya terhadap laporan kustodian;
- Kami telah menguji valuasi investasi reksa dana;
- Kami telah melakukan uji kewajaran atas komponen material dari pendapatan komprehensif reksa dana yaitu bunga.

Penilaian atas liabilitas kontrak asuransi

Cadangan teknis asuransi yaitu cadangan klaim (termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)) dan cadangan premi. Pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan teknis asuransi signifikan terhadap jumlah liabilitas grup. Jumlah liabilitas kontrak asuransi adalah sebesar Rp 3.729.399 dalam jutaan. Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 17 pada laporan keuangan konsolidasian, penentuan cadangan melibatkan pertimbangan yang signifikan atas hasil di masa depan yang tidak pasti terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian penuh atas kewajiban pemegang polis jangka panjang. Grup menggunakan beberapa model penilaian untuk mendukung perhitungan atas cadangan teknis asuransi. Kompleksitas model dapat menimbulkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai/tidak lengkap, metode dan asumsi yang tidak tepat atau desain atau penerapan model.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan teknis asuransi ditentukan berdasarkan asumsi-asumsi aktuarial yang ditetapkan oleh Grup termasuk hasil investasi, tingkat diskonto, lapse, biaya dan inflasi. Asumsi-asumsi ini ditentukan berdasarkan pengalaman aktual dan studi pengalaman Grup.

Karena ketidakpastian estimasi yang signifikan terkait dengan penentuan cadangan teknis asuransi, hal ini dianggap sebagai hal audit utama.

Key Audit Matters (continued)

Consolidated mutual funds (continued)

The mutual funds that were consolidated include Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund and Reksa Dana Batavia Obligasi Utama.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We have send group audit instructions to the mutual fund auditors;
- We have received the mutual fund auditor's issued audited financial statements;
- We have reviewed the existence of the material amount of each mutual fund which is its investment to the custodian reports;
- We have tested the valuation of the investments in mutual funds;
- We have performed a reasonable test on the material component of comprehensive income of the mutual fund which is interest.

Valuation of insurance contract liabilities

Insurance technical reserves include Outstanding Claims reserve (including Incurred But Not Reported reserve (IBNR)) and Premiums Reserve. As of December 31, 2022, the insurance technical reserves are significant to the Group's total liabilities. Total amount of insurance contract liabilities is Rp 3,729,399 in millions. As disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements, the determination of these reserves involves significant judgment over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including ultimate full settlement of longterm policyholder liabilities. The Group uses several valuation models to support the calculations of the insurance technical reserves. The complexity of the models may give rise to errors as a result of inadequate/ incomplete data, inappropriate methods and assumptions, or the design or application of the models.

The assumptions used to calculate the insurance technical reserves are determined using actuarial assumptions set by the Group, including the investment return, discount rate, lapse, expense and inflation rates. These are determined based on the Group's actual experience and its experience study.

Due to the significance of estimation uncertainty associated with determination of insurance technical reserves, this is considered a key audit matter.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penilaian atas liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

Kami memahami dan telah mengevaluasi penilaian atas liabilitas kontrak asuransi, dimana kami telah melibatkan pakar aktuaria kami dan melakukan pengujian substantif. Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons Hal Audit Utama ini:

- Uji kelengkapan data perhitungan aktuari yang digunakan dalam perhitungan;
- Memeriksa konsistensi portofolio polis yang berlaku dan detail portofolio per 31 Desember 2022, dengan membandingkan data polis aktif yang digunakan untuk perhitungan aktuaris dengan data yang diberikan oleh Grup;
- Meninjau asumsi dan metodologi yang digunakan dalam menilai liabilitas kontrak asuransi;
- Memeriksa data digunakan untuk menetapkan asumsi;
- Meninjau kelayakan tes kecukupan liabilitas ("LAT") per 31 Desember 2022.

Pengukuran nilai wajar aset tetap

Lihat Catatan 2u (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Aset Tetap dan Catatan 10 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah melakukan revaluasi tanah dan bangunan dan mengakui nilai wajar pada tanggal revaluasi dengan metode pendekatan nilai pasar berdasarkan laporan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) sebesar Rp 175.122 dalam jutaan pada tanggal 31 Desember 2022.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah menerima dan membaca semua laporan penilaian penilai independen. Kami telah menilai keterampilan dan keahlian para ahli untuk memastikan bahwa mereka sesuai;
- Kami melakukan diskusi dengan manajemen dan mengadakan komunikasi dengan para penilai independen untuk membahas proses penilaian, asumsi utama dan alasan penyebab perubahan nilai wajar di tahun ini. Kami juga telah melakukan komunikasi lanjutan dengan manajemen dan penilai independen untuk mengkonfirmasi/mengklarifikasi informasi dan asumsi;
- Mempertimbangkan pengungkapan dalam akun termasuk estimasi akuntansi penting;
- Membahas dengan komite audit prosedur yang kami peroleh dan temuan kami.

Key Audit Matters (continued)

Valuation of insurance contract liabilities (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter:

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities, in which we involved our actuarial expert and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter:

- Test of completeness of actuarial valuation data used for the calculation;
- Check the consistency of the portfolio of policies in force and portfolio details as of December 31, 2022, by comparing the active policies data used for actuary calculation to data given by the Group;
- Review assumptions and methodologies used in valuing the insurance contract liabilities;
- Check the data used to set the assumptions;
- Review the appropriateness of the liability adequacy test ("LAT") as of December 31, 2022.

Fair value measurements of fixed assets

See Note 2u (Summary of Significant Accounting Policies - Fixed Assets and Note 10 (Fixed Assets) to the consolidated financial statements.

The Group has revaluated land and buildings and recognized the fair value on the revaluation date using the market value approach based on the report of the Public Appraisal Service Office (KJPP) of Rp 175,122 in millions on December 31, 2022.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We have received and read all the independent appraiser valuation reports. We have assessed the skills and experience of experts to ensure that they are appropriate;
- We held discussions with management and held communicated with the respective independent appraiser to discuss the valuation process, the key assumptions and the rationale behind the change in fair value in the year. We had followed up calls with management and their independent appraiser to confirm/clarify information and assumptions;
- Considered the disclosure in the accounts including critical accounting estimates;
- Discussed with the audit committee the procedures that we earned out and our findings.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset tetap (lanjutan)

Dari pekerjaan yang dilakukan, kami menganggap secara keseluruhan bahwa aset tetap telah dinilai dengan dasar yang wajar dan tidak terdapat salah saji secara material, dengan menggunakan metodologi yang sesuai.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Panin Financial Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Key Audit Matters (continued)

Fair value measurements of fixed assets (continued)

From the work performed, we consider overall that the fixed assets have been valued on a reasonable basis and are not materially misstated, with using appropriate methodology.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements PT Panin Financial Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2022 and for the year then ended were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Panin Financial Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2022 ("Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

The original report included herein is in Indonesian language.

Informasi Lainnya (lanjutan)

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan Ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information (continued)

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstate.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in Indonesian language

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

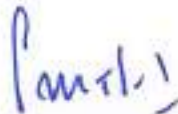
Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Soadun Tampubolon, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1432 / Public Accountant Registration No. AP. 1432

30 Maret 2023 / March 30, 2023



00140

Daftar Isi**Table of Contents**

	Halaman / Page	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1-3	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4-5	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8-142	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan / Notes	2021	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3.584.290	2,4,37,41,42	5.988.442	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	52.937	2,5,37,41,42	45.881	Investment income receivables
Piutang asuransi		2,6,41,42		Insurance receivables
Piutang premi	118.669	6a	89.495	Premium receivables
Piutang reasuransi	176.299	6b	190.295	Reinsurance receivables
Total piutang asuransi	294.968		279.790	Total insurance receivables
Aset reasuransi	71.373	2,9	69.001	Reinsurance assets
Investasi		2,7,41,42		Investments
Deposito berjangka	2.050.787	7a	6.400	Time deposits
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.252.666	7b	3.492.791	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.480.389	7c	2.196.802	Securities at fair value through other comprehensive income
Total investasi	7.783.842		5.695.993	Total investments
Pinjaman polis	1.423	2,41,42	6.667	Policy loans
Piutang lain-lain	20.120	2,41,42	20.527	Other receivables
Investasi pada entitas asosiasi	21.602.103	2,8	20.685.901	Investment in associates
Beban dibayar di muka	20.457	2,37	17.324	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	362	16a	116	Prepaid taxes
Taksiran tagihan pajak penghasilan	699	2,16b	-	Estimated claim for income tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	32.803	2,16e	-	Deferred tax asset - net
Aset tetap - neto	202.088	2,10	162.991	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	197.128	2,11	214.649	Intangible assets - net
Aset lain-lain	4.015	2,12,37,41,42	5.299	Other assets
TOTAL ASET	33.868.608		33.192.581	TOTAL ASSETS

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan / Notes	2021	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS				LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang asuransi		2,41,42		<i>Insurance payables</i>
Utang reasuransi	82.064	13	78.564	<i>Reinsurance payables</i>
Utang komisi				<i>Commission payables</i>
Pihak berelasi	1.534	15,37	2.930	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	51.150	15	51.365	<i>Third parties</i>
Utang klaim	80.252	14	66.318	<i>Claims payables</i>
Total utang asuransi	215.000		199.177	Total insurance payables
Liabilitas kontrak asuransi		2,17		<i>Insurance contract liabilities</i>
Premi yang belum				<i>Unearned</i>
merupakan pendapatan	45.054	17a	36.593	<i>premiums</i>
Estimasi liabilitas klaim	145.229	17b	138.798	<i>Estimated claims liabilities</i>
Liabilitas manfaat				<i>Liabilities for</i>
polis masa depan	3.539.116	17c	3.823.835	<i>future policy benefits</i>
Total liabilitas kontrak				Total insurance contract
asuransi	3.729.399		3.999.226	liabilities
Utang pajak	38.676	16c	4.413	<i>Taxes payable</i>
Titipan premi	21.218	2	31.531	<i>Policyholders' deposits</i>
Beban akrual	78.549	2,41,42	62.717	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain	23.762	2,41,42	13.172	<i>Other payables</i>
Liabilitas imbalan				<i>Employee</i>
kerja	20.458	2,18	43.370	<i>benefits liability</i>
Kontrak jaminan keuangan	-	2,20	-	<i>Financial guarantee contract</i>
Liabilitas sewa	9.530	2,19,41,42	14.394	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan-				
neto	-	2,16e	9.908	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
TOTAL LIABILITAS	4.136.592		4.377.908	TOTAL LIABILITIES
DANA PESERTA				PARTICIPANTS' FUND
Dana investasi peserta	37.106	2,40	38.118	<i>Participants' investment fund</i>
Dana tabarru	15.121	2,39	13.742	<i>Tabarru's fund</i>
TOTAL DANA				TOTAL PARTICIPANTS'
PESERTA	52.227		51.860	FUND

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan / Notes	2021	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributed to the Owners of Parent
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp 125 (in full amount) par value
Modal dasar - 95.850.000.000 saham				Authorized - 95,850,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 32.022.073.293 saham	4.002.759	21	4.002.759	Issued and fully paid - 32,022,073,293 shares
Tambahan modal disetor - neto	(584.387)	23	(584.387)	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	1.664.801	24	1.664.801	Difference arising from transaction with non-controlling interest
Komponen ekuitas lainnya	3.320.658	25	3.611.892	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	32.692		32.192	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	19.373.620		17.896.051	Unappropriated
Sub-total	27.810.143		26.623.308	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	1.869.646	26	2.139.505	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	29.679.789		28.762.813	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	33.868.608		33.192.581	TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan / Notes	2021	
PENDAPATAN NETO				NET REVENUES
Pendapatan premi		2,28		Premium revenues
Premi bruto	2.246.217	37,38	2.364.305	Gross premiums
Premi reasuransi	(176.014)		(186.010)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(8.282)	17a,28,	(4.437)	Increase in unearned premiums
Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	(15)	28,38	(12.548)	Increase (decrease) in unearned premiums ceded to reinsurers
Pendapatan premi - neto	2.061.906		2.161.310	Premiums revenue - net
Hasil investasi - neto	511.366	2,29	578.434	Investment income - net
Keuntungan (kerugian) penjualan efek - neto	63.939	2,30	148.000	Gain (loss) on sale of marketable securities - net
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	68.284	2,31	(58.168)	Unrealized gain (loss) on securities and mutual funds at fair value through profit or loss - net
Lain-lain - neto	9.563	2,37	25.316	Others - net
Pendapatan - neto	2.715.058		2.854.892	Revenues - net
BEBAN				EXPENSES
Klaim dan manfaat bruto	1.863.122	2,32	1.590.340	Gross claims and benefits
Klaim reasuransi	(224.037)	2,32	(276.822)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(274.728)	2,32	238.054	Increase (decrease) in liabilities for future policy benefits and estimated claims liabilities
Kenaikan (penurunan) provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	-	2,32	(34.227)	Increase (decrease) in provision arising from Liability Adequacy Test
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(5.369)	2,32	(13.982)	Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers
Klaim dan manfaat - neto	1.358.988		1.503.363	Claims and benefits - net
Umum dan administrasi	220.927	2,33	233.271	General and administrative
Biaya akuisisi	432.285	2,34	417.556	Acquisition cost
Pemasaran	87.924	2,35	74.840	Marketing
Beban pajak final	50.631	2	78.214	Final tax expenses
Total beban lain-lain	791.767		803.881	Total other expenses
Total klaim dan manfaat serta beban lain-lain	2.150.755		2.307.244	Total claims and benefits and other expenses
Laba sebelum bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	564.303		547.648	Profit before share in net profit of an associate
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	1.402.558	2,8	951.064	Share in net profit of associates
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.966.861		1.498.712	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	17.988	2,16d	(2.356)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
LABA NETO TAHUN BERJALAN	1.984.849		1.496.356	NET PROFIT FOR THE YEAR

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan / Notes	2021	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1.703	2	(8.622)	Remeasurement of employee benefits liability
Keuntungan revaluasi aset tetap - neto	31.309	2,10	-	Gain on revaluation of fixed assets - net
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(348.523)	2	(408.547)	Unrealized gain on financial asset at fair value through other comprehensive income
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	(315.511)		(417.169)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.669.338		1.079.187	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.798.290		1.327.813	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	186.559		168.543	Non-controlling interest
Total	1.984.849		1.496.356	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.507.056		934.439	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	162.282		144.748	Non-controlling interest
Total	1.669.338		1.079.187	Total
LABA PER SAHAM DASAR / DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	56,16	2,36	41,47	BASIC / DILUTED EARNINGS PER SHARE (in full amount of Rupiah)

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributed to the Owners of Parent									
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	Tambahkan Modal Disetor - neto / Additional Paid-in Capital - net	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali / Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest	Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Components	Saldo Laba / Retained Earnings		Total / Total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling interest	Total Ekuitas / Total Equity	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2021	4.002.759	(584.387)	1.664.801	4.005.266	31.692	16.568.738	25.688.869	2.156.389	27.845.258	
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	(161.632)	(161.632)	Payment of dividends
Cadangan umum (Catatan 27)	-	-	-	-	500	(500)	-	-	-	General reserves (Note 27)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.327.813	1.327.813	168.543	1.496.356	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(393.374)	-	-	(393.374)	(23.795)	(417.169)	Other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2021	4.002.759	(584.387)	1.664.801	3.611.892	32.192	17.896.051	26.623.308	2.139.505	28.762.813	Balance as of December 31, 2021
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	(320.221)	(320.221)	(432.141)	(752.362)	Payment of dividends
Cadangan umum (Catatan 27)	-	-	-	-	500	(500)	-	-	-	General reserves (Note 27)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.798.290	1.798.290	186.559	1.984.849	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(291.234)	-	-	(291.234)	(24.277)	(315.511)	Other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2022	4.002.759	(584.387)	1.664.801	3.320.658	32.692	19.373.620	27.810.143	1.869.646	29.679.789	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan / Notes	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan premi	2.207.662		2.336.527	Receipts from premium income
Penerimaan klaim reasuransi	233.567		230.801	Receipts from reinsurance claims
Penerimaan lain-lain	15.431		15.022	Receipts from other income
Pembayaran klaim dan manfaat	(1.849.505)		(1.613.710)	Payment of claims and benefits
Pembayaran premi reasuransi	(173.299)		(260.842)	Payment of reinsurance premiums
Pembayaran biaya akuisisi	(416.374)		(397.333)	Payment of acquisition cost
Pembayaran beban usaha lainnya	(273.041)		(366.148)	Payment of other operating expenses
Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Operasi	(255.559)		(55.683)	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	30.980.029		27.396.772	Withdrawal of time deposits
Penerimaan dari penjualan surat berharga	2.967.938		1.930.216	Proceeds from sale of marketable securities
Penerimaan hasil investasi	689.136		614.172	Receipts of investment income
Penerimaan pinjaman polis	13.143		41.786	Proceeds from policy loans
Hasil penjualan aset tetap	529	10	981	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	(33.011.274)		(27.370.453)	Placement in time deposits
Penempatan surat berharga	(3.009.794)		(1.968.194)	marketable securities
Pemberian pinjaman polis	(7.718)		(45.135)	Issuance of policy loans
Perolehan aset tetap	(15.739)	10	(3.734)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan				Net Cash Provided by (Used in)
untuk) Aktivitas Investasi	(1.393.750)		596.411	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(5.776)		(6.005)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen oleh entitas anak ke kepentingan nonpengendali	(432.141)		(161.632)	Payment of dividends by subsidiaries to non-controlling interest
Pembayaran dividen oleh Perusahaan	(320.221)		-	Payment of dividends by Company
Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used In
Aktivitas Pendanaan	(758.138)		(167.637)	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO				NET INCREASE (DECREASE)
KAS DAN SETARA KAS	(2.407.447)		373.091	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS				EFFECT OF
MATA UANG ASING TERHADAP				CHANGES IN FOREIGN
KAS DAN SETARA KAS	3.295		138	EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	5.988.442	4	5.615.213	AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	3.584.290	4	5.988.442	AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 43 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Panin Financial Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra berdasarkan Akta No. 192, tanggal 19 Juli 1974, yang kemudian diubah dengan Akta No. 226 tanggal 27 Februari 1975, keduanya diaktakan oleh Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta. Kedua akta tersebut mendapat persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/83/6 tanggal 4 April 1975, didaftarkan pada kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1190 dan 1197 tanggal 14 April 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 15 April 1975, Tambahan No. 203.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang asuransi jiwa pada tahun 1976 dan sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor Perusahaan beralamat di Panin Life Center Lantai 7, Jalan Let. Jend. S. Parman Kavling 91, Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 43 tanggal 30 Juni 2022 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., mengenai perubahan susunan dewan komisaris. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0038081 tanggal 28 Juli 2022.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Paninvest Tbk. Perusahaan tergabung dalam Grup Pan Indonesia (Panin).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Panin Financial Tbk (the "Company") was established in Jakarta under the name PT Asuransi Jiwa Panin Putra on July 19, 1974 based on Notarial Deed No. 192, which was changed by Notarial Deed No. 226 dated February 27, 1975, both notarized by Ridwan Suselo, S.H., Notary in Jakarta. Both deeds were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/83/6 dated April 4, 1975, registered at the secretariat of Jakarta District Court under No. 1190 and 1197 dated April 14, 1975 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 15, 1975, Supplement No. 203.

The Company started its commercial operations in life insurance in 1976 and since January 1, 2010, the Company started its commercial operations in providing business consulting services, management and administration to the general public. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Panin Life Center, 7th Floor, Jln. Let. Jend. S. Parman Lot 91, Jakarta.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed relating to Yearly General Meeting of Shareholders No. 43 dated June 30, 2022 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., regarding the changes in board of commissioners and directors. This amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-AH.01.09-0038081 dated July 28, 2022.

The Company's immediate and ultimate holding is PT Paninvest Tbk. The Company is one of the companies under Pan Indonesia (Panin) Group.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 April 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) ("OJK") dengan surat No. SI-016/PM/E/1983 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 1.020.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta No. 14 tanggal 26 Juni 2002 dari notaris Veronica Lily Dharma, S.H., para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 125 per saham. Perubahan ini telah didaftarkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan laporan No. C-24143HT.01.04.TH.2003 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2003 Tambahan No. 916.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun / Year	Keterangan / Description	Jumlah Saham / Number of Shares	Harga Penawaran per Saham (dalam Rupiah Penuh) / Offering Price per Share (in full amount of Rupiah)
1983	Penawaran Umum Perdana / <i>Initial Public Offering</i>	1.020.000	2.950
1989	Penawaran Umum Terbatas I / <i>Preemptive Right Issue I</i>	793.664	6.300
1998	Penawaran Umum Terbatas II / <i>Preemptive Right Issue II</i>	147.998.456	500
1999	Penawaran Umum Terbatas III / <i>Preemptive Right Issue III</i>	236.797.530	500
1999	Penawaran Umum Terbatas IV / <i>Preemptive Right Issue IV</i>	887.990.736	500
1999	Penawaran Umum Terbatas V / <i>Preemptive Right Issue V</i>	1.545.370.857	500
2006	Penawaran Umum Terbatas VI / <i>Preemptive Right Issue VI</i>	11.982.506.676	125
2011	Penawaran Umum Terbatas VII / <i>Preemptive Right Issue VII</i>	3.994.010.198	125

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan sejumlah 32.022.073.293 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2022, all of the Company's issued shares totaling 32,022,073,293 shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On April 30, 1983, the Company obtained the approval of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (presently Financial Services Authority) ("OJK") based on state letter No. SI-016/PM/E/1983 for the initial public offering of 1,020,000 shares.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 14 dated June 26, 2002 of Veronica Lily Dharma, S.H., the shareholders approved to change the par value per share from Rp 500 to Rp 125 per share. This change was registered by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. C-24143HT.01.04.TH.2003 dated October 10, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 2003, Supplement No. 916.

The Initial and Limited Public Offerings conducted by the Company were as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili / Domicile	Kegiatan Usaha / Principal Activity	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination		Subsidiaries
				2022	2021	
<u>Kepemilikan langsung</u>						
PT Panin Internasional (PT PI)	Jakarta	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan / Management Consulting in The Field of Archives	63,16%	3.926.494	3.910.795	<u>Direct ownership</u> PT Panin Internasional (PT PI)
<u>Kepemilikan tidak langsung</u>						
PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)* Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund**	Jakarta	Asuransi Jiwa / Life Insurance	95%*	8.809.527	9.752.610	<u>Indirect ownership</u> PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)* Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund**
Reksa Dana Batavia Obligasi Utama**	Jakarta	Reksa Dana / Mutual Fund	100%**	173.668	169.175	Reksa Dana Batavia Obligasi Utama**
	Jakarta	Reksa Dana / Mutual Fund	100%**	520.403	504.747	Reksa Dana Batavia Obligasi Utama**

* Dimiliki 60% oleh PT PI

** Dimiliki oleh PT PDL

* 60% Owned by PT PI

** Owned by PT PDL

Entitas Terstruktur

PT PI memiliki entitas anak secara tidak langsung melalui kepemilikan PT PDL di beberapa entitas terstruktur dalam bentuk reksadana.

PT PDL memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund yang laporan keuangannya mulai dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Grup dimulai pada bulan Juni 2020. Perusahaan juga memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Batavia Obligasi Utama yang laporan keuangannya mulai dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Grup pada November 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, ringkasan informasi keuangan konsolidasian untuk PI dan entitas anaknya yang dianggap signifikan terhadap Grup, adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
<u>Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian</u>			<u>Summary of consolidated statement of financial position</u>
Total Aset	8.852.208	9.779.604	Total Assets
Total Liabilitas	(4.123.649)	(4.376.837)	Total Liabilities
Aset neto	4.728.559	5.402.767	Net assets

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2022 and 2021, details of subsidiaries which are consolidated into the consolidated financial statements are as follows:

	Domisili / Domicile	Kegiatan Usaha / Principal Activity	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination		Subsidiaries
				2022	2021	
<u>Direct ownership</u>						
PT Panin Internasional (PT PI)	Jakarta	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan / Management Consulting in The Field of Archives	63,16%	3.926.494	3.910.795	PT Panin Internasional (PT PI)
<u>Indirect ownership</u>						
PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)* Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund**	Jakarta	Asuransi Jiwa / Life Insurance	95%*	8.809.527	9.752.610	PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)* Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund**
Reksa Dana Batavia Obligasi Utama**	Jakarta	Reksa Dana / Mutual Fund	100%**	173.668	169.175	Reksa Dana Batavia Obligasi Utama**
	Jakarta	Reksa Dana / Mutual Fund	100%**	520.403	504.747	Reksa Dana Batavia Obligasi Utama**

Structured Entities

PT PI owned subsidiaries indirectly through the ownership of PT PDL in several structured entities in form of mutual funds.

PT PDL has unit of participation in Mutual Fund Bahana Premier Fixed Income in which its financial statement is consolidated to the Group's consolidated financial statements starting June 2020. The Company also has unit of participation in Mutual Fund Batavia Obligasi Utama in which its financial statement is consolidated to the Group's consolidated financial statements starting November 2017.

As at December 31, 2022 and 2021, the summary of consolidated financial information of PI and its subsidiary which is considered significant to the Group, were as follow:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Entitas Terstruktur (lanjutan)

Structured Entities (continued)

	2022	2021	
<u>Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>			<u>Summary of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan	448.488	421.080	Profit before income tax expense
Manfaat pajak penghasilan	17.988	376	Income tax benefit
Laba netto tahun berjalan	466.476	421.456	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain	(60.699)	(20.739)	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	405.777	400.717	Total other comprehensive income for the year
<u>Ringkasan laporan arus kas konsolidasian</u>			<u>Summary of consolidated statement of cash flows</u>
Kas netto digunakan untuk aktivitas operasi	(257.082)	(43.938)	Net cash used in operating activities
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(991.175)	543.896	Net cash provided by (used in) investing activities
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.086.128)	(448.822)	Net cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(2.334.385)	51.136	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	3.295	138	Effect of changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	3.437.134	3.385.860	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	1.106.044	3.437.134	Cash and cash equivalents at the end of the year

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			Board of Commissioner
Presiden komisaris	Mu'min Ali Gunawan	Mu'min Ali Gunawan	President commissioner
Wakil presiden komisaris I	Richard Budi Gunawan	Suwirjo Josowidjojo Richard Budi Gunawan	Vice-president commissioner I
Wakil presiden komisaris II	-	Sugeng Purwanto	Vice-president commissioner II
Komisaris independen	Sugeng Purwanto	Sugeng Purwanto	Independent commissioner

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees (continued)

	2022	2021	
Direktur			Directors
Presiden direktur	Marwan Noor	Marwan Noor	President director
Wakil presiden direktur	Bhindawati Gunawan	Bhindawati Gunawan	Vice-president director
Direktur	Adriana Muliando	Adriana Muliando	Director

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (but not including the Independent Commissioner).

Direksi bertanggung jawab terhadap bidang keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, tata kelola, investasi dan strategi bisnis Perusahaan.

The Directors are responsible for finance, accounting, human resources, good corporate governance, investment and business strategy of the Company.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The members of Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Sugeng Purwanto	Sugeng Purwanto	Chairman
Anggota	Lidyawati Soesetio	Priskila Gabrielia Ciahaya	Members
Anggota	Katty Susan	Renda Halim	Members

Susunan sekretaris Perusahaan dan internal audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's secretary and internal auditor as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

Internal audit	Priskila Gabrielia Ciahaya	Internal auditor
Sekretaris	Marwan Noor	Secretary

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebanyak 313 dan 305 orang, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

Total permanent employees of the Company and its subsidiaries were 313 and 305 personnel as of December 31, 2022 and 2021, respectively (unaudited).

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 30 Maret 2023.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, parties who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 30, 2023.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang revisi, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

d. Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang diterbitkan pada April 2022

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS *Interpretation Committee* (“IFRIC”) *Agenda Decision* IAS 19 *Employee Benefits* mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC *Agenda Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC *Agenda Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of
Consolidated Financial Statements
(continued)**

The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

c. Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2022:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK 73: Lease (2020 Annual Improvements)

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

d. Press release regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” issued in April 2022

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”) issued a press release regarding *Attributing Benefits to Periods of Service*. The press release was issued in relation to IFRS *Interpretation Committee* (“IFRIC”) IAS 19 *Employee Benefits* *Agenda Decision* on *Attributing Benefit to Periods of Service* in May 2021. DSAK IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the IFRIC *Agenda Decision*. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the IFRIC *Agenda Decision* is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Siaran Pers mengenai “PENGATRIBUSIAN Imbalan pada Periode Jasa” yang diterbitkan pada April 2022 (lanjutan)

Setiap perubahan liabilitas imbalan kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Grup perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Grup telah mengkaji dampak siaran pers ini terhadap liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan menganggap dampaknya tidak signifikan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

e. Dasar Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Press release regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” issued in April 2022 (continued)

Any changes in the employee benefits liability after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each Group needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Group has assessed the impact of this press release to the Group’s employee benefits liability as of December 31, 2022 and considered that the impact is not significant and charged to current period.

e. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group’s accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Grup memiliki beberapa investasi pada entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana khusus. Persentase kepemilikan Grup pada entitas-entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Grup di dalamnya. Dimana Grup mengendalikan entitas tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga ditampilkan sebagai nilai aset neto yang menjadi pemegang unit penyertaan dan masing-masing keuntungan diatribusikan pada satuan pemegang pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

f. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada a walnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Basis of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The Group has invested in a number of structured entities such as close-ended mutual fund. The Group's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Group's participation in them. Where the Group controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties shown as net asset value attributable to unit-holders and profit attributable to unit-holders in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

f. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Business Combination (continued)

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

g. Transactions and Balances in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency. The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements. For consolidation purposes, assets and liabilities of the subsidiaries at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi/

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022 (Angka Penuh / Full Amount)
1 Dolar AS/Rp	15.731

h. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih hak suara. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi, penerimaan dividen dari investee dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Transactions and Balances in Foreign
Currencies (continued)

(i) *Functional and Presentation Currency*
(continued)

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

(ii) *Transactions and balances*

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2021 (Angka Penuh / Full Amount)	
	14.269	1 US Dollar/Rp

h. Investment in Associate

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting rights. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Setiap perubahan di penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya dari Grup. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa terdapat penurunan investasi pada entitas asosiasi. Dalam hal terdapat bukti objektif penurunan investasi pada entitas asosiasi, Grup menentukan jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui jumlah dalam laba rugi.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investment in Associate (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any changes in the other comprehensive income of the associate is presented as part of the Group's other comprehensive income. When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its portion of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associate. The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impaired, the Group determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

i. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 37 to the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, seluruh piutang, deposito berjangka, pinjaman polis, aset lain-lain, investasi pada efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan efek yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, all receivables, time deposits, policy loans, other assets, investments in securities and mutual fund at fair through profit or loss and securities at fair value through other comprehensive income. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, seluruh piutang, deposito berjangka, pinjaman polis dan aset lain-lain.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan pejualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Grup memiliki investasi efek utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (i) *Financial assets at amortized cost (continued)*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, all receivables, time deposits, policy loans and other assets.

- (ii) *Financial assets at fair value through OCI*

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has investment in debt securities which are classified as financial asset at fair value through OCI.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memiliki investasi pada efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar OCI.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group has investment in equity securities which are classified as financial assets at fair value through OCI.

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup memiliki unit penyertaan reksa dana, efek utang (obligasi), efek ekuitas dan sukuk yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang asuransi, beban akrual, utang lain-lain dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has investments in mutual funds, debt securities (bonds), equity securities and sukuk which are classified as financial asset at fair value through profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include insurance payables, accrued expenses, other payables and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Kelompok liabilitas keuangan ini meliputi utang asuransi, beban akrual, utang lain-lain dan liabilitas sewa.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g. interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the consolidated profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

The related return element is charged to the consolidated profit or loss as finance cost.

Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

The financial liabilities in this category include insurance payables, accrued expenses, other payables and lease liabilities.

(ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

- (ii) *Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)*

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has no financial liabilities that are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang hasil investasi, piutang asuransi, pinjaman polis dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui OCI berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

k. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for investment income receivables, insurance receivables, policy loans and other receivables without significant financing component.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at fair value through OCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

k. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Estimation of Fair Value (continued)

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Sukuk

Pengakuan dan pengukuran

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan:

- Biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Sukuk

Recognition and measurement

The Group determines the classification of investments in sukuk by:

- Acquisition cost

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost plus transaction cost. After the initial recognition, the investment sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

- Measured at fair value through other comprehensive income

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and to sell sukuk and contractual requirements determine the specific date of payment of principal and/or the results. The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction cost. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the sukuk's period. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income.

At the time of derecognition of balance, the changes of fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

- Measured at fair value through profit or loss

The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah excludes the transaction cost. For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

n. Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

o. Pinjaman Polis

Pinjaman polis dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut.

p. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diamortisasi selama umur ekonomisnya dan amortisasinya dicatat dalam laba rugi.

Aset takberwujud terutama terdiri dari atas hubungan kontraktual seperti akses jaringan distribusi. Umur ekonomis aset tersebut ditentukan oleh beberapa faktor yang relevan seperti penggunaan aset, stabilitas industri dan periode pengendalian atas aset. Aset takberwujud ini diamortisasi selama umur ekonomisnya selama 15 tahun dan dicatat dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

n. Premium Receivables

Premium receivables are premium invoiced to policyholders which are already due and still in grace period. Premium receivables are stated at net realizable value, after providing a provision for impairment losses, if any.

o. Policy Loans

Policy loans are stated at cost.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loans applications with the maximum loanable amount of 80% from its cash surrender.

p. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

q. Intangible Assets

Intangible asset is amortized over their useful economic life and in which amortization is recognized in the profit or loss.

Intangible assets consists primarily of contractual relationships such as access to distribution networks. The economic life of the asset is determined by consideration of relevant factor such as usage of the asset, the stability of the industry, and period of control over the asset. The intangible asset is amortized over its useful economic life of 15 years and the amortization is recognized in profit or loss.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk

Grup melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen, penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk.

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Grup (asurador) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila terdapat kejadian tertentu yang merugikan di masa depan (kejadian yang diasuransikan) yang memengaruhi pemegang polis.

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin terjadi dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya dimana variabel tersebut tidak secara khusus untuk satu pihak dalam kontrak.

Kontrak asuransi dan investasi diklasifikasikan lebih lanjut baik dengan atau tanpa fitur partisipasi tidak mengikat *Discretionary Participation Features* ("DPF"). DPF adalah hak kontraktual untuk menerima, sebagai suatu tambahan atas manfaat yang dijamin, dimana manfaat tambahan tersebut antara lain:

- Kemungkinan untuk menjadi porsi yang signifikan dari manfaat kontrak secara keseluruhan.
- Jumlah dan waktu secara kontraktual didasarkan pada kebijakan penerbit.
- Kontrak didasarkan pada:
 - a. Kinerja dari kontrak atau jenis tertentu dari kontrak;
 - b. Imbal hasil investasi yang telah ataupun yang belum direalisasi pada aset tertentu yang dimiliki oleh penerbit;
 - c. Keuntungan atau kerugian dari entitas, dana atau badan lain yang mengeluarkan kontrak

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Insurance and Investment Contracts - Product Classification

The Group assessed the significance of insurance risk at inception date for all contracts issued. The assessment is done on a contract by contract basis except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level.

Insurance contracts are those contracts when the Group (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if an specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.

Investment contracts are those contracts that transfer significant financial risk. Financial risk is the risk of a possible future change in one or more of a specified variables: interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of price or rates, credit rating or credit index or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract.

Insurance and investment contracts are further classified as being either with or without *Discretionary Participation Features* ("DPF"). DPF is a contractual right to receive, as a supplement to guaranteed benefits, additional benefits that are:

- Likely to be a significant portion of the total contractual benefits.
- The amount or timing of which is contractually at the discretion of the issuer.
- That are contractually based on:
 - a. The performance of a specified pool of contracts or a specified type of contract;
 - b. Realized and or unrealized investment returns on a specified pool of assets held by the issuer;
 - c. The profit or loss of entity, fund or other entity that issues the contract

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi
Produk (lanjutan)

Grup tidak memiliki kontrak asuransi ataupun kontrak investasi dengan DPF pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Reasuransi

PT PDL mentransfer risiko asuransi pada bisnis normal pada setiap lini bisnisnya. Manfaat PT PDL atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi.

Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana diisyaratkan oleh PSAK 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

PT PDL mereasuransikan sebagian risiko pertanggungan yang diterima kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar pembayaran yang dilakukan atau liabilitas yang dibukukan sesuai dengan kontrak reasuransi tersebut.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada saat tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa PT PDL kemungkinan tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan kejadian yang tersebut memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal terhadap jumlah yang akan diterima PT PDL dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Insurance and Investment Contracts -
Product Classification (continued)

The Group did not have any insurance contracts issued with DPF nor investment contract at the consolidated statements of financial position date.

s. Reinsurance

PT PDL cedes insurance risk in the normal course of business for all of its businesses. The benefits to which the PT PDL is entitled under its reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets.

These assets consist of receivables that are dependent on the expected claims and benefits arising under the related reinsurance contracts. As required by PSAK 62, reinsurance assets are not offset against the related insurance contract liabilities.

Reinsurance receivables are estimated in a manner consistent with settled claims associated with the reinsurer's policies and are in accordance with the related reinsurance contract.

PT PDL reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer on the reinsurer's portion of the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the PT PDL may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the PT PDL will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in profit or loss.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Reasuransi (lanjutan)

Pengaturan reasuransi tidak membebaskan PT PDL dari kewajibannya kepada pemegang polis.

PT PDL juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diasuransikan sebagai pendapatan atau beban yang diakui dengan cara yang sama pada saat reasuransi dianggap sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan untuk saling hapus.

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk yang disesikan dan diasumsikan reasuransi.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

t. Biaya Akuisisi

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan kontrak asuransi baru dan perpanjangannya seperti komisi dan beban keagenan. Beban akuisisi ini dibebankan secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

u. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Reinsurance (continued)

Ceded reinsurance arrangements do not relieve PT PDL from its obligations to policyholders.

PT PDL also assumes reinsurance risk in the normal course of business for life insurance contracts (inward reinsurance). Premiums and claims on assumed reinsurance are recognized as revenue or expenses in the same manner as they would be if the reinsurance were considered direct business, taking into account the product classification of the reinsured business.

Reinsurance liabilities represent balance due to reinsurance companies. Amounts payable are estimated in a manner consistent with the related reinsurance contract. Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.

Premiums and claims are presented on a gross basis for both ceded and assumed reinsurance.

Reinsurance assets or liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expire or when the contract is transferred to another party.

t. Acquisition Cost

Acquisition costs represent costs related to new insurance contracts and renewals such as commissions and agency expense. These acquisition costs are charged directly to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

u. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Aset Tetap (lanjutan)

Sesuai dengan ISAK 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

Tahun / Years		
Bangunan (metode revaluasi)	20	<i>Buildings (revaluation model)</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Mesin kantor	4 - 8	<i>Office machines</i>
Perabot kantor	4	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipment</i>

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Fixed Assets (continued)

In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed asset as follows:

Any revaluation increase arising from revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading gain on revaluation of premises, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such land and buildings.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Aset Tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai jumlah tercatat aset dan hasil penjualan neto) dimasukkan pada laba rugi tahun berjalan.

v. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Fixed Assets (continued)

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

The entire cost of maintenance and repairs that does not meet the recognition criteria is recognized in the profit or loss when incurred.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss the current year.

v. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Utang Klaim

Utang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh PT PDL tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

x. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

PT PDL menghitung liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan metode Perhitungan Premi Bruto/*Gross Premium Valuation*. Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Liabilitas tersebut harus mencerminkan nilai sekarang dari manfaat masa depan yang diharapkan termasuk opsi pemegang polis, nilai sekarang yang diperkirakan atas semua biaya yang akan terjadi dan juga mempertimbangkan nilai diskon dari premi yang diharapkan akan diterima.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

y. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang dicadangkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi.

Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

z. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah diterima namun belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungjawaban melampaui akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Claims Payables

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by PT PDL but not yet paid as of consolidated statement of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or cancelled.

x. Liability for Future Policy Benefits

PT PDL calculated the liability for future policy benefits by using Gross Premium Valuation method. The liability for future policy benefits is recognized in the consolidated statement of financial position based on actuarial calculations. The said liability reflected the present value of the expected future benefits including policyholder options, estimated present value of all costs to be incurred and also considered the discounted value of the expected premium to be received.

Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or cancelled.

y. Estimated Claims Liability

Estimated claims liabilities represent amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period.

The liability is derecognized when the contract expired, is discharged or cancelled.

z. Unearned Premiums

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current period.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

z. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan
(lanjutan)

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

aa. Transaksi Asuransi Syariah

PT PDL menerapkan PSAK 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

PSAK 101 (Revisi 2016) mengatur perubahan nama beberapa komponen laporan keuangan syariah menjadi laporan surplus defisit dana tabarru, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta laporan sumber dan penyaluran dana zakat. PSAK revisi ini juga meniadakan salah satu komponen laporan keuangan syariah yang diatur dalam PSAK sebelumnya yaitu laporan perubahan dana tabarru.

PSAK 108 (Revisi 2016) mengatur beberapa hal yang tidak diatur dalam PSAK sebelumnya, yaitu:

- i. Pengakuan kontribusi berdasarkan akad asuransi jangka pendek dan jangka panjang.
- ii. Manfaat polis masa depan, yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.
- iii. Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet*.
- iv. Pendapatan ujah dan biaya akuisisi diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah.
- v. Tes kecukupan liabilitas dilakukan terhadap penyisihan teknis yang dibentuk dengan menggunakan estimasi nilai atas arus kas masa depan berdasarkan akad asuransi syariah. Ketika terjadi kekurangan maka kekurangan, tersebut diakui sebagai beban pada dana tabarru.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Unearned Premiums (continued)

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of premium revenue. The liability is derecognized when the contract expired, is discharged or cancelled.

aa. Sharia Insurance Transaction

PT PDL adopted the PSAK 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements" and PSAK 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transactions".

PSAK 101 (Revised 2016) regulates the changes of several name in the sharia financial statements' component become statement of surplus deficit of tabarru fund, profit or loss and other comprehensive income, and sources and distribution of zakat fund. This revised PSAK also deleted one of the sharia financial statements' component, which is required in the previous PSAK, which is statement of changes in tabarru fund.

PSAK 108 (Revised 2016) regulates several items that are not regulated in the previous SFAS, as follows:

- i. Recognition of contribution based on short term and long term insurance contract.*
- ii. Future policy benefits is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.*
- iii. Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.*
- iv. Ujah income and acquisition cost are recognized using straight line method over insurance sharia contract period.*
- v. Liability adequacy test are performed for technical reserves using estimated present value of future cash flows based on sharia insurance contract. When deficiency occurred, such deficiency is recognized as expenses in tabarru funds.*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

aa. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

Dana peserta merupakan seluruh dana milik peserta berupa dana tabarru dan dana investasi.

Dana tabarru merupakan cadangan yang dibentuk dari donasi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana tabarru yang didistribusikan kembali ke dana tabarru. Seluruh hasil investasi dari dana tabarru didistribusikan kembali sebagai penambah dana tabarru, atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana tabarru, dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau Perusahaan sesuai dengan akad yang disepakati.

Porsi investasi dari kontribusi peserta diakui sebagai dana investasi mudharabah apabila menggunakan akad mudharabah, dana investasi mudharabah musyarakah apabila menggunakan akad mudharabah musyarakah dan dana investasi wakalah apabila menggunakan akad wakalah.

Dana investasi peserta dan dana tabarru disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas yang berasal dari transaksi syariah termasuk di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, dimana pendapatan *underwriting* syariah dan beban asuransi dikeluarkan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan akumulasi surplus *underwriting* dari operasional syariah tercermin di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup sebagai "Dana Peserta - Dana Tabarru".

Ujrah adalah imbalan atau kompensasi yang diterima oleh Grup dari pengelolaan asuransi syariah dan dicatat sebagai pendapatan dari asuransi syariah (ujrah).

Porsi investasi atas kontribusi diakui sebagai bagian dari dana peserta, apabila menggunakan akad wakalah. Dalam wakalah, ketika Grup mengalokasikan porsi investasi ke aset investasi, maka akan mengurangi liabilitas. Dana investasi peserta atas kontrak dengan akad wakalah diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Sharia Insurance Transaction (continued)

Participants' fund represent all funds that consist of investment fund and tabarru fund.

Tabarru fund represents reserves held from donation, investment income and accumulated underwriting surplus tabarru fund that were redistributed to tabarru fund. All investment income from tabarru fund are redistributed as additions to tabarru fund or part of investment income are redistributed to tabarru fund and the remaining are distributed to participants and/or to the Company based the agreement ("akad").

The investment portion of the participant's contribution is recognized as a mudharabah invesment funds if use akad mudharabah, a mudharabah musyarakah invesment funds if use akad mudharabah musyarakah and akad wakalah invesment funds if use akad wakalah.

Participant's invesment fund and tabarru fund are presented as participants' fund and separated from liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.

Assets and liabilities culminating from sharia transactions are included in the Group's consolidated statement of financial position, whereas sharia underwriting income and insurance expenses are excluded from the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the accumulated underwriting surplus of sharia operations is reflected in the Group's consolidated statement of financial position as "Participants' Fund - Tabarru Fund".

Ujrah is the Group's rewards or compensation for managing the sharia insurance and recorded as fee income from sharia insurance (ujrah).

The investment portion of the contribution is recognized as part of participants' fund, if the akad use wakalah. In wakalah, when the Group allocates the investment portion to invested asset then it will reduce the liabilities. Participants' investments funds on the contract under akad wakalah are disclosed in the Note 39 to the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

bb. Tes Kecukupan Liabilitas ("LAT")

PSAK 62, "Kontrak Asuransi" mengharuskan setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas kontrak asuransi (dikurangi dengan beban akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

cc. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Premi Bruto

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat terutang atau pada tanggal dimana polis tersebut efektif.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan merupakan selisih dari saldo premi yang belum merupakan pendapatan antara tahun berjalan dan sebelumnya.

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan efek utang lainnya, dan surat berharga lainnya diakui atas dasar proporsi waktu berdasarkan metode suku bunga efektif. Laba (rugi) kurs mata uang asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi pada laba rugi. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak atas dividen ditetapkan atau diumumkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Pendapatan Lain

Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

bb. Liability Adequacy Test ("LAT")

PSAK 62, "Insurance Contracts" requires that at each end of reporting period, the Company evaluates whether the liabilities for future policy benefits, unearned premium and estimated claims as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash flow in accordance with the insurance contracts.

If the comparison indicates that the carrying value of insurance contract liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash flows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

cc. Revenue and Expense Recognition

Gross Premiums

Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due. Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as policyholders' deposit.

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date on which the policy is effective.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and prior year.

Investment Income

Investment income on deposits, bonds and the other debt securities, and other securities are recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method. Gain (loss) on foreign exchange related to investment is presented as part of investment income in the profit or loss. Dividend income is recognized when incurred the rights to the dividends are established or announced through the General Meeting of Shareholders.

Other Income

Other income is recognized when earned (accrual basis).

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

cc. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Klaim dan Manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan aktuarial.

Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi liabilitas klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Biaya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

dd. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**cc. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Claims and Benefits

Claims and benefits consist of approved claims, outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in the same period the claim expenses are recognized.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported are stated at estimated amount determined based on the actuarial calculation.

Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in profit or loss in the year the changes occurred.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

dd. Employee Benefits Liability

As of December 31, 2022, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. As of December 31, 2021, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

dd. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

ee. Kontrak Jaminan Keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah yang mensyaratkan penerbit untuk melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti pemegang atas timbulnya kerugian karena debitur tertentu gagal melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan.

Kontrak jaminan keuangan diakui awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

dd. Employee Benefits Liability (continued)

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefits liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefits liability at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of employee benefit liability when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

ee. Financial Guarantee Contract

Financial guarantee contract that requires the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss it incurs because a specified debtor fails to meet payment when due in accordance with the guarantee agreement.

Financial guarantees contract is a initially recognized at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. Subsequent to initial recognition, the liabilities under such guarantees are measured at the higher of the initial amount, less amortisation of fees recognized, and the best estimate of the amount required to settle the guarantee. These estimates are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgment of management. The fee income earned is amortised over the period of guarantee based on straight-line method.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ff. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk period berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(i) Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ff. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(i) Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the consolidated statement of financial reporting date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ff. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

(iii) Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ff. Income Tax (continued)

(ii) Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

(iii) Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Such final tax is not governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income as a separate line item.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ff. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(iii) Pajak final (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

gg. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i). Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii). Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ff. Income Tax (continued)

(iii) Final tax (continued)

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter ("SKP") is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.

gg. Lease

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - i). The Group has the right to operate the asset;
 - ii). The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

gg. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

gg. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

gg. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

hh. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal dapat dibuat atas jumlah kewajiban tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

gg. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

hh. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

hh. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka jumlah tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

ii. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan melalui konversi dari seluruh potensi dilutif saham biasa.

jj. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK 5, "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak menyiapkan informasi segmen karena segmen usaha Grup seluruhnya berasal dari usaha asuransi jiwa PT PDL, entitas anak.

kk. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

hh. Provision (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

ii. Earnings Per Share

Basic earnings per share amounts is calculated by dividing the net profit for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding at the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on the conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

jj. Segment Information

The Group applied PSAK 5, "Operating Segments". This PSAK regulates disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity in which the entity is involved and the economic environment in which it operates.

As of and for the years ended December 31, 2022 and 2021, the Group did not prepare segment information since the Group's sole business segment relates to the insurance business of PT PDL, a subsidiary.

kk. Shares Issuance Cost

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

II. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, jika ada, diungkapkan jika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

II. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at end of the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events are not adjusting events, if any, are disclosed if material to consolidated financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 16 laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Produk

Berdasarkan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", PT PDL harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen PT PDL telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh PT PDL adalah kontrak asuransi.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Grup sebagai penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Grup sebagai penyewa - Memperkirakan Suku bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Konsolidasian Reksa Dana

Grup mengkonsolidasikan investasi dalam reksa dananya ketika mempunyai pengendalian. Pertimbangan signifikan digunakan untuk menentukan apakah Grup mempunyai pengendalian atas reksa dana tersebut atau tidak.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)**

Judgments (continued)

Product Classification

Based on PSAK 62, "Insurance Contract", PT PDL should classify its contracts into insurance contract or investment contract. Management of PT PDL had assessed and concluded that all the contracts issued by PT PDL are classified as insurance contracts.

Evaluating lease agreements

Group as lessee - Assessing Lease Arrangement and Lease-term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee - Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Consolidated Mutual Funds

Investments in structured entities such as closed-ended mutual funds in which the Group has a controlling interest are consolidated. Significant judgment is involved in determining whether or not the Group has control over the mutual funds.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Kembali Aset Tetap

Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup diukur berdasarkan nilai wajar. Grup menggunakan penilai independen yang terdaftar di OJK untuk memperkirakan nilai tanah dan bangunan berdasarkan pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan metode penilaian untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan dijelaskan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil actual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup diungkapkan pada Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mengestimasi masa manfaat Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Sources of estimation uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Revaluation of Fixed Assets

Land and buildings owned by the Group are measured based on its fair value. The Group uses independent appraiser registered in OJK to estimate the value of land and buildings based on the income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine fair value of land and buildings are described in Note 10 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset

Intangible asset are depreciated and amortized using the straight-line method over the estimated economic useful lives.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Mengestimasi masa manfaat Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud (lanjutan)

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Adapun aset takberwujud diamortisasi dengan taksiran masa manfaat selama 15 tahun.

Jumlah tercatat neto atas aset tetap dan aset tak berwujud Grup diungkapkan masing-masing dalam Catatan 10 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

Jumlah tercatat dari aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Justifikasi manajemen Grup diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui. Jumlah tercatat estimasi liabilitas klaim diungkapkan dalam Catatan 17b atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Kewajiban untuk kontrak asuransi jiwa didasarkan pada asumsi saat ini atau asumsi-asumsi yang ditetapkan di dalam kontrak, mencerminkan estimasi terbaik pada saat terjadi kenaikan dengan margin untuk risiko dan risiko pemburukan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Sources of estimation uncertainty (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset (continued)

Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. In addition, intangible asset is amortized based on estimated useful life of 15 years.

The carrying amounts of fixed assets and intangible asset of the Group are disclosed in Notes 10 and 11, respectively to the consolidated financial statements.

Fair Value of Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities based on fair value which requires to use accounting estimates. While the significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Group uses different valuation methodology. The changes in fair value of financial assets and liabilities can directly effect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The carrying amount of financial assets and liabilities are disclosed in Note 41 to the consolidated financial statements.

Estimated Claims Liabilities

Estimated claims liabilities represents amount set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The Group's management judgment is required to determine the amount of estimated claims liabilities. The carrying amounts of estimated claims liabilities are disclosed in Note 17b to the consolidated financial statements.

Liabilities for Future Policy Benefits

The liability for life insurance contracts is based on current assumptions or on assumptions established at inception of the contract, reflecting the best estimate at the time it occurred with a margin for risk and adverse deviation.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

Semua kontrak dilakukan tes kecukupan liabilitas, yang mencerminkan estimasi manajemen saat ini terhadap arus kas masa depan.

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada periode berjalan. Nilai tercatat liabilitas manfaat polis masa depan diungkapkan dalam Catatan 17c atas laporan keuangan konsolidasian.

Tes Kecukupan Liabilitas

Grup melakukan test kecukupan liabilitas kontrak asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi di masa depan, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi forward looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD).

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2022</u>
Kas dan bank	176.301
Deposito berjangka - jangka pendek	3.407.989
Total kas dan setara kas	3.584.290

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

Liabilities for Future Policy Benefits (continued)

All contracts are subject to a liability adequacy test, which reflect management's current estimate of future cash flows.

Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current period. The carrying amounts of liability for future policy benefits are disclosed in Note 17c to the consolidated financial statements.

Liability Adequacy Test

The Group assesses the adequacy of its insurance contract liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

Impairment Losses on Financial Assets

PSAK 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forwardlooking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	
	119.263	Cash on hand and in banks
	5.869.179	Short-term time deposits
Total cash and cash equivalents	5.988.442	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan bank terdiri dari:

	2022	2021	
Kas - Rupiah	81	93	Cash on hand - Rupiah
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Note 37)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	51.432	49.316	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	14.072	2.477	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	32.813	25.459	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-total - pihak berelasi	98.317	77.252	Sub-total - related parties
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	25.145	4.796	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia Deutsche Bank AG; Cabang Jakarta	20.575	21.390	PT Bank DBS Indonesia Deutsche Bank AG; Jakarta Branch
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.097	6.934	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.660	133	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Commonwealth (Persero) Tbk	1.608	-	PT Bank Commonwealth (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.078	3.683	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	910	10	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Permata Tbk	176	953	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	122	23	Others (each below Rp 100)
Total pihak ketiga - Rupiah	278	335	Total third parties - Rupiah
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank DBS Indonesia	11.002	2.290	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Commonwealth Deutsche Bank AG; Cabang Jakarta	877	919	PT Bank Commonwealth Deutsche Bank AG; Jakarta Branch
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	375	29	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat	-	423	Total third parties - United States Dollar
Sub-total - pihak ketiga	12.254	3.661	Sub-total - third parties
Sub-total - bank	77.903	41.918	Sub-total - cash in banks
Total kas dan bank	176.301	119.263	Total cash on hand and in banks

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka - jangka pendek terdiri dari:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.329.269	1.989.393	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	344.453	881.425	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	279.653	473.765	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	146.700	2.191.177	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Syariah Bukopin (Persero) Tbk	82.144	79.554	PT Bank Syariah Bukopin (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara	64.300	50.550	PT Bank Tabungan Negara
PT Bank Victoria Syariah	21.330	21.930	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Permata	40.900	14.900	PT Bank Permata
PT Bank Jabar Banten Syariah	7.480	4.050	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Banten	6.331	-	PT Bank Banten
PT Bank Neo	6.331	-	PT Bank Neo
PT Bank Tabungan Negara Syariah	320	-	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank OCBC NISP	-	30.600	PT Bank OCBC NISP
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Jtrust	33.723	50.617	PT Bank Jtrust
PT Bank MNC Internasional Tbk	30.133	52.415	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	14.922	28.803	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Sub-total - pihak ketiga	3.407.989	5.869.179	Sub-total - third parties
Total deposito berjangka - jangka pendek	3.407.989	5.869.179	Total short-term time deposits
Total kas dan setara kas	3.584.290	5.988.442	Total cash and cash equivalents

Deposito berjangka - jangka pendek merupakan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Rupiah	3,75% - 7,00%	3,75% - 10,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 3,00%	0,90% - 2,50%	United States Dollar

Short-term time deposits consist of:

Short-term time deposits are time deposits that will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

The interest rates per annum of short-term time deposits are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG HASIL INVESTASI

Akun ini merupakan piutang hasil investasi yang berasal dari:

	2022
<u>Rupiah</u>	
Pihak ketiga	
Obligasi	4.408
Deposito berjangka	45.676
Pihak berelasi (Catatan 37)	
Obligasi	367
Sub-total	50.451
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
Pihak ketiga	
Obligasi	2.351
Deposito berjangka	135
Sub-total	2.486
Total	52.937

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

6. PIUTANG ASURANSI

a. Piutang Premi

Rincian piutang premi berdasarkan jenis pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022
Pihak ketiga	
Unit-linked	117.489
Kematian	975
Dwiguna kombinasi	197
Dwiguna	8
Total	118.669

Piutang premi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022
Asuransi perorangan	
Rupiah	118.648
Dolar Amerika Serikat	21
Total	118.669

5. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

This account represents investment income receivables from:

	2021	
		<u>Rupiah</u>
		Third parties
	7.435	Bonds
	35.996	Time deposits
		Related parties (Note 37)
	314	Bonds
Sub-total	43.745	Sub-total
		<u>United States Dollar</u>
		Third parties
	1.943	Bonds
	193	Time deposits
Sub-total	2.136	Sub-total
Total	45.881	Total

As of December 31, 2022 and 2021, management believed that all receivables are collectible therefore no provisions for impairment was provided.

6. INSURANCE RECEIVABLES

a. Premium Receivables

Details of premium receivables based on the type of coverage as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
		Third parties
	89.483	Unit-linked
	7	Term
	-	Endowment combine
	5	Endowment
Total	89.495	Total

Premium receivables are denominated in the following currencies:

	2021	
Individual insurance		
Rupiah	89.465	
United States Dollar	30	
Total	89.495	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG ASURANSI (lanjutan)

a. Piutang Premi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada penyisihan penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen PT PDL berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan PT PDL memiliki kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa tenggang pembayaran premi (*lapse*).

b. Piutang Reasuransi

	2022	2021
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	84.136	93.107
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	86.421	87.311
PT Reasuransi Syariah Indonesia Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	4.482	8.948
Metlife Insurance Ltd	960	440
Swiss Reinsurance Company Ltd.	300	458
	-	31
Total	176.299	190.295

Piutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	176.287	189.135
Dolar Amerika Serikat	12	1.160
Total	176.299	190.295

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada penurunan nilai atas piutang reasuransi karena manajemen PT PDL berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

6. INSURANCE RECEIVABLES (continued)

a. Premium Receivables (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, there were no provision for impairment losses on premium receivables, as management of PT PDL believes that there is no objective evidence on impairment and PT PDL has a policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment grace period (*lapse*).

b. Reinsurance Receivables

	<u>Third parties</u>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	
PT Reasuransi Syariah Indonesia Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	
Metlife Insurance Ltd	
Swiss Reinsurance Company Ltd.	
Total	Total

Reinsurance receivables are denominated in the following currencies:

Rupiah
United States Dollar

As of December 31, 2022 and 2021, there were no provision for impairment losses on reinsurance receivables, as management of PT PDL believes that there is no objective evidence of impairment.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI

a. Deposito Berjangka

	2022		2021	
Deposito tidak wajib:				<i>Non-compulsory time deposits:</i>
Pihak ketiga				Third parties
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	873.100	-		PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	854.345	-		PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	316.942	-		PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Victoria Syariah	6.400		6.400	PT Bank Victoria Syariah
Total deposito berjangka	2.050.787		6.400	Total time deposits

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

	2022		2021	
Deposito tidak wajib				<i>Non-compulsory time deposits</i>
<u>Rupiah</u>	3,75% - 6,5%		4,75% - 8,00%	<u>Rupiah</u>

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss

Rincian efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of securities and mutual funds at fair value through profit or loss are as follows:

	2022		2021	
Unit penyertaan reksa dana	2.569.831		2.870.928	<i>Mutual funds</i>
Efek utang (obligasi)	610.129		536.856	<i>Debt securities (bonds)</i>
Sukuk	34.459		81.289	<i>Sukuk</i>
Efek ekuitas (saham)	38.247		3.718	<i>Equity securities (shares)</i>
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	3.252.666		3.492.791	Fair value based on quoted market price

1. Unit Penyertaan Reksa Dana

1. Mutual Funds

	2022		2021		
	Satuan / Unit*	Nilai Wajar / Fair Value	Satuan / Unit*	Nilai Wajar / Fair Value	
Rupiah					Rupiah
<u>Pihak berelasi</u>					<u>Related parties</u>
<u>(Catatan 37)</u>					<u>(Note 37)</u>
PT Panin Asset Management					PT Panin Asset Management
Panin IDX 30	489.108.543	436.730	753.751.214	641.065	Panin IDX 30
Panin Dana Likuid	56.259.564	92.197	76.208.122	121.859	Panin Dana Likuid
Panin Dana Utama Plus II	22.819.035	67.323	30.426.205	88.232	Panin Dana Utama Plus II

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

1. Unit Penyertaan Reksa Dana (lanjutan)

	2022		2021		
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	
Rupiah (lanjutan)					Rupiah (continued)
<u>Pihak berelasi</u>					<u>Related parties</u>
<u>(Catatan 37)</u>					<u>(Note 37)</u>
<u>(lanjutan)</u>					<u>(continued)</u>
PT Panin Asset Management (lanjutan)					PT Panin Asset Management (continued)
Panin Gebyar Indonesia II	1.375.995	3.577	-	-	Panin Gebyar Indonesia II
Panin Dana Unggulan	18.614	167	35.697	308	Panin Dana Unggulan
Panin Dana Syariah Saham	-	-	898.166	985	Panin Dana Syariah Saham
Sub-total		599.994		852.449	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
PT Schroder Investment Management Indonesia					PT Schroder Investment Management Indonesia
Schroder Dana Prestasi	1.087.197	44.852	1.767.351	66.453	Schroder Dana Prestasi
Scroder Dana Terpadu II	182.146	821	193.334	815	Scroder Dana Terpadu II
Schroder Dana Istimewa	102.480	710	147.248	1.025	Schroder Dana Istimewa
Schroder Dana Mantap Plus II	127.966	371	144.902	429	Schroder Dana Mantap Plus II
Schroder Syariah Balance Fund	-	-	1.639.706	4.008	Schroder Syariah Balance Fund
PT BNP Paribas Investment					PT BNP Paribas Investment
BNP Paribas Pesona	3.723.815	95.845	4.557.902	114.261	BNP Paribas Pesona
BNP Paribas Prima II	20.359.759	57.962	23.978.832	67.402	BNP Paribas Prima II
BNP Paribas Sukuk Negara	6.705.362	7.740	-	-	BNP Paribas Sukuk Negara
BNP Paribas Ekuitas	133.254	2.450	164.278	2.828	BNP Paribas Ekuitas
BNP Paribas Pesona Syariah	-	-	7.160.222	16.933	BNP Paribas Pesona Syariah
Trimegah Asset Management					Trimegah Asset Management
TRIM Syariah Saham	-	-	5.715.123	10.767	TRIM Syariah Saham
Trimegah Syariah Berimbang	-	-	678.042	2.041	Trimegah Syariah Berimbang
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen					PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
Batavia Smart Likuid ETF	361.100.000	179.752	361.100.000	170.711	Batavia Smart Likuid ETF

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

1. Unit Penyertaan Reksa Dana (lanjutan)

	2022		2021	
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value
Rupiah (lanjutan)				
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
PT Batavia				
Prosperindo Aset Manajemen (lanjutan)				
Reksa Dana Index				
Batavia IDX30	340.400.000	178.768	374.400.000	195.245
Batavia Dana				
Saham	2.499.194	152.850	2.499.194	147.440
Batavia Dana				
Saham Optimal	13.679.296	42.038	31.125.880	91.660
Batavia Dana Kas				
Maxima	9.135.170	15.085	71.188.797	114.910
PT Mandiri				
Manajemen Investasi				
Mandiri Investa				
Cerdas Bangsa	22.035.876	52.128	-	-
Reksa Dana				
Pernyataan Terbatas				
Mandiri				
Infrastruktur				
Ekuitas				
Transjawa	29.735.887	42.762	33.061.938	43.246
Mandiri Investasi				
Obligasi				
Nasional	23.783.841	34.889	42.611.166	46.934
DINFRA Toll Road				
Mandiri - 001	17.500.000	22.365	20.000.000	23.531
DINFRA Toll Road				
Mandiri - 002	17.500.000	22.365	20.000.000	23.531
DINFRA Toll Road				
Mandiri - 004	17.500.000	22.365	20.000.000	23.531
Mandiri Pasar Uang	2.785.976	4.475	103.555.100	163.570
PT Indo Premier				
Investment Management				
Reksa Dana				
Premier ETF				
LQ45 (R-LQ45)	423.600.000	432.855	457.000.000	454.294
Indo Premier ETF				
Sri Kehati	383.700.000	170.166	179.100.000	68.057
PT Pinnacle Persada				
Investama				
Pinnacle FTSE				
Indonesia ETF	266.100.000	158.596	65.300.000	34.466

7. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Mutual Funds (continued)

Rupiah (continued)				
<u>Third parties (continued)</u>				
PT Batavia				
Prosperindo Aset Manajemen (continued)				
Reksa Dana Index				
Batavia IDX30				
Batavia Dana				
Saham				
Batavia Dana				
Saham Optimal				
Batavia Dana Kas				
Maxima				
PT Mandiri				
Manajemen Investasi				
Mandiri Investa				
Cerdas Bangsa				
Reksa Dana				
Pernyataan Terbatas				
Mandiri				
Infrastruktur				
Ekuitas				
Transjawa				
Mandiri Investasi				
Obligasi				
Nasional				
DINFRA Toll Road				
Mandiri - 001				
DINFRA Toll Road				
Mandiri - 002				
DINFRA Toll Road				
Mandiri - 004				
Mandiri Pasar Uang				
PT Indo Premier				
Investment Management				
Reksa Dana				
Premier ETF				
LQ45 (R-LQ45)				
Indo Premier ETF				
Sri Kehati				
PT Pinnacle Persada				
Investama				
Pinnacle FTSE				
Indonesia ETF				

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Unit Penyertaan Reksa Dana (lanjutan)

1. Mutual Funds (continued)

	2022		2021		
	Satuan / Unit*	Nilai Wajar / Fair Value	Satuan / Unit*	Nilai Wajar / Fair Value	
Rupiah (lanjutan)					Rupiah (continued)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					<u>Third parties (continued)</u>
PT Pinnacle Persada Investama (lanjutan)					PT Pinnacle Persada Investama (continued)
Pinnacle Enhanced Liquid ETF	139.400.000	68.024	-	-	Pinnacle Enhanced Liquid ETF
PT Sucorinvest Asset Management Sucorinvest Money Market Fund	47.083.114	79.238	53.250.341	86.008	PT Sucorinvest Asset Management Sucorinvest Money Market Fund
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	30.478.794	38.707	2.625.813	3.212	Sucorinvest Sharia Money Market Fund
Sucor Equity Fund	12.579.677	34.340	10.581.321	26.301	Sucor Equity Fund
Sub-total		1.962.519		2.003.609	Sub-total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
PT BNP Paribas Investment BNP Cakra Syariah USD	190.748	4.339	264.824	6.931	PT BNP Paribas Investment BNP Cakra Syariah USD
BNP Paribas Prima USD Kelas RK 1	53.238	1.020	266.018	5.108	BNP Paribas Prima USD Kelas RK 1
PT Schroder Investment Schroder Global Sharia Equity Fund	88.822	1.959	116.977	2.831	PT Schroder Investment Schroder Global Sharia Equity Fund
Sub-total		7.318		14.870	Sub-total
Total		2.569.831		2.870.928	Total

*Dalam nilai penuh / in full amount

Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 31).

Changes in fair values of financial assets at fair value through profit or loss are recorded in "Unrealized gain (loss) on securities and mutual fund at fair value through profit or loss" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

2. Efek Utang (obligasi)

7. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

2. Debt Securities (bonds)

	2022	2021	
	Nilai wajar / Fair value	Nilai wajar / Fair value	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pemerintah Republik Indonesia	398.798	297.962	Pemerintah Republik Indonesia
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	31.583	32.542	Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E	26.509	27.401	Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	25.907	27.124	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2020 Seri B	20.226	21.041	Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2020 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B	20.219	20.920	Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B	20.219	20.610	Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	14.437	14.924	Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C	10.391	10.933	Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	10.156	10.496	Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	8.764	9.062	Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020 Seri B	8.052	8.416	Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	7.061	7.310	Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A	-	20.422	Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A
Sub-total	602.322	529.163	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Pemerintah Republik Indonesia	7.807	7.693	Pemerintah Republik Indonesia
Total	610.129	536.856	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

3. Sukuk

	2022		2021		
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	
Pihak ketiga					Third parties
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	10.000	10.880	10.000	11.315	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E
SBSN Seri PBS002	-	-	29.129	30.034	SBSN Seri PBS002
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C	-	-	10.316	10.178	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	-	-	6.714	6.208	Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B
Sub-total		10.880		57.735	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
Sukuk Indonesia INDOIS 26	7.866	7.875	7.135	8.008	Sukuk Indonesia INDOIS 26
Sukuk Indonesia INDOIS 25	7.866	7.857	7.135	7.822	Sukuk Indonesia INDOIS 25
SBSN Indonesia INDOIS 24	7.915	7.847	7.179	7.724	SBSN Indonesia INDOIS 24
Sub-total		23.579		23.554	Sub-total
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		34.459		81.289	Fair value based on quoted market price

4. Efek Ekuitas

4. Equity Securities

	2022				
	Total Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (Loss)	
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>					<u>Third parties - Rupiah</u>
PT Telekomunikasi Indonesia	1.561.200	6.936	5.949	(987)	PT Telekomunikasi Indonesia
PT Barito Pacific Timber	1.238.100	1.217	967	(250)	PT Barito Pacific Timber
PT Kalbe Farma Tbk	1.129.800	1.864	2.293	429	PT Kalbe Farma Tbk
PT Surya Citra Media Tbk	850.300	214	177	(37)	PT Surya Citra Media Tbk
PT Adaro Energy Tbk	657.500	2.119	2.466	347	PT Adaro Energy Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	600.400	1.393	1.495	102	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	551.900	921	969	48	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Aneka Tambang Tbk	436.800	864	869	5	PT Aneka Tambang Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	388.500	1.715	1.892	177	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

4. Efek Ekuitas (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

4. Equity Securities (continued)

		2022 (lanjutan/ continued)					
		Total Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (Loss)		
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u> <u>(lanjutan)</u>						<u>Third parties - Rupiah</u> <u>(continued)</u>	
PT Charoen						PT Charoen	
Pokphand Tbk	341.700	1.979	2.050	71	Pokphand Tbk		
PT Erajaya Swasembada	334.400	164	131	(33)	PT Erajaya Swasembada		
PT Unilever					PT Unilever		
Indonesia Tbk	291.100	1.342	1.400	58	Indonesia Tbk		
PT Japfa Comfeed					PT Japfa Comfeed		
Indonesia Tbk	264.600	392	347	(45)	Indonesia Tbk		
PT Indofood Sukses					PT Indofood Sukses		
Makmur Tbk	249.800	1.652	1.699	47	Makmur Tbk		
PT Mitra Keluarga					PT Mitra Keluarga		
Karyasehat Tbk	238.800	622	738	116	Karyasehat Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk	220.500	1.692	1.897	205	PT Bank Central Asia Tbk		
PT XL Axiata Tbk	194.500	497	414	(83)	PT XL Axiata Tbk		
PT Astra International Tbk	182.900	1.145	1.038	(107)	PT Astra International Tbk		
PT Bukit Asam Tbk	180.800	739	667	(72)	PT Bukit Asam Tbk		
PT Bank Mandiri					PT Bank Mandiri		
(Persero) Tbk	180.400	1.525	1.796	271	(Persero) Tbk		
PT Wijaya Karya					PT Wijaya Karya		
(Persero) Tbk	165.800	156	134	(22)	(Persero) Tbk		
PT Semen Gresik Tbk	152.800	1.040	1.020	(20)	PT Semen Gresik Tbk		
PT Bank Syariah					PT Bank Syariah		
Indonesia Tbk	133.900	210	171	(39)	Indonesia Tbk		
PT Timah Tbk	122.200	179	143	(36)	PT Timah Tbk		
PT Indofood CBD Sukses					PT Indofood CBD Sukses		
Makmur Tbk	122.000	1.098	1.229	131	Makmur Tbk		
PT Harum Energy Tbk	118.700	206	192	(14)	PT Harum Energy Tbk		
PT Vale Indonesia Tbk	95.700	599	682	83	PT Vale Indonesia Tbk		
PT Indah Kiat					PT Indah		
Pulp & Paper Tbk	87.700	691	791	100	Kiat Pulp & Paper Tbk		
PT United Tractors Tbk	85.600	2.815	2.279	(536)	PT United Tractors Tbk		
PT Indocement Tunggal					PT Indocement Tunggal		
Prakarsa Tbk	75.500	727	761	34	Prakarsa Tbk		
PT Bank Negara					PT Bank Negara		
Indonesia Tbk	75.000	616	698	82	Indonesia Tbk		
PT Industri Jamu dan					PT Industri Jamu dan		
Farmasi Sido Muncul Tbk	39.100	30	30	(0)	Farmasi Sido Muncul Tbk		
PT Indo Tambangraya					PT Indo Tambangraya		
Mega Tbk	18.600	738	749	11	Mega Tbk		
PT PP (Persero) Tbk	17.200	15	12	(3)	PT PP (Persero) Tbk		
PT Jasa Marga					PT Jasa Marga		
(Persero) Tbk	12.800	43	38	(5)	(Persero) Tbk		
PT Bank BTPN					PT Bank BTPN		
Syariah Tbk	12.100	36	34	(2)	Syariah Tbk		
PT Bumi Serpong					PT Bumi Serpong		
Damai Tbk	3.700	3	3	(0)	Damai Tbk		
PT AKR Corporindo Tbk	3.600	5	5	(0)	PT AKR Corporindo Tbk		
PT Astra Agro Lestari Tbk	2.300	22	19	(3)	PT Astra Agro Lestari Tbk		
PT Bank Tabungan					PT Bank Tabungan		
Negara	2.100	3	3	(0)	Negara		
Total	11.440.400	38.224	38.247	23	Total	Total	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

4. Efek Ekuitas (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

4. Equity Securities (continued)

	2021				
	Total Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (Loss)	
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>					<u>Third parties - Rupiah</u>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	800.000	2.247	2.167	(80)	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT United Tractors Tbk	70.000	1.862	1.551	(311)	PT United Tractors Tbk
PT Ciputra Surya Tbk	400	-	-	-	PT Ciputra Surya Tbk
Total	870.400	4.109	3.718	(391)	Total

*Dalam nilai penuh/in full amount

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Rincian efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income

The details securities at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Efek utang (obligasi)	2.100.522	1.901.667	Debt securities (bonds)
Sukuk	350.573	259.633	Sukuk
Efek ekuitas (saham)	29.294	35.502	Equity securities (shares)
Total	2.480.389	2.196.802	Total

1. Efek Utang (obligasi)

1. Debt Securities (bonds)

	2022		2021		
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	
Dana jaminan					Compulsory funds
<u>Rupiah</u> Pemerintah Republik Indonesia	134.011	126.549	145.827	144.801	<u>Rupiah</u> Pemerintah Republik Indonesia
Sub-total		126.549		144.801	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 37)					Related parties (Note 37)
<u>Rupiah</u> Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	50.000	50.145	50.000	51.400	<u>Rupiah</u> Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018
Sub-total		50.145		51.400	Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan)

	2022		2021		
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	
Pihak ketiga					Third parties
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Pemerintah Republik Indonesia	1.285.429	1.278.714	695.496	708.556	Pemerintah Republik Indonesia
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022 Seri B	50.000	49.316	-	-	Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E	30.000	30.684	30.000	32.280	Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B	30.000	30.129	30.000	31.095	Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E	26.700	26.510	26.700	27.400	Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	25.000	25.778	25.000	26.655	Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi	20.000	21.430	20.000	22.894	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	20.000	21.418	20.000	22.878	Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C	20.000	20.572	20.000	21.384	Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan IV Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri C	20.000	20.374	20.000	21.232	Obligasi Berkelanjutan IV Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri C
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B	20.000	20.054	20.000	20.528	Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A	20.000	20.040	20.000	20.516	Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	20.000	20.038	20.000	20.554	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	13.000	16.727	13.000	16.587	Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A	15.000	15.449	15.000	16.013	Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A
Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	15.000	15.234	15.000	15.744	Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A	14.000	14.274	14.000	14.802	Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I Bank BNI Tahun 2022 Seri B	12.000	11.891	-	-	Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I Bank BNI Tahun 2022 Seri B
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV	10.000	11.394	10.000	11.576	Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	10.000	10.850	10.000	11.446	Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B

7. INVESTMENTS (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

1. Debt Securities (bonds) (continued)

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan)

	2022		2021	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value
Pihak ketiga (lanjutan)				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	10.000	10.632	10.000	10.393
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.000	10.570	10.000	10.878
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C	10.000	10.361	10.000	10.909
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B	10.000	10.350	10.000	10.800
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	10.000	10.347	10.000	10.668
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	10.000	10.312	10.000	10.659
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B	10.000	10.109	10.000	10.305
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	10.000	10.087	10.000	10.443
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2017	6.042	6.279	6.042	6.428
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	5.000	5.870	5.000	6.002
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019	5.000	5.187	10.000	10.545
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C	5.000	5.154	5.000	5.363
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A	-	-	40.000	41.076
Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017 Seri B	-	-	30.000	30.771
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	-	-	30.000	30.645
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	-	-	30.000	30.036
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B	-	-	25.000	25.870
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri B	-	-	20.000	20.678
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	-	-	20.000	20.590
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	-	-	20.000	20.570
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A	-	-	20.500	20.492

7. INVESTMENTS (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

1. Debt Securities (bonds) (continued)

Third parties (continued)	
<u>Rupiah (continued)</u>	
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2017	
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019	
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017 Seri B	
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri B	
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan)

	2022		2021		
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	
Pihak ketiga (lanjutan)					Third parties (continued)
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					<u>Rupiah (continued)</u>
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	-	-	20.000	20.398	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A	-	-	15.000	15.536	Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri	-	-	10.000	10.350	Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D	-	-	10.000	10.324	Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C	-	-	10.000	10.285	Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	-	-	10.000	10.244	Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	-	-	10.000	10.237	Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C	-	-	10.000	10.211	Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	-	-	10.000	10.204	Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri B	-	-	10.000	10.198	Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri B
Sub-total		1.786.134		1.534.248	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
Pemerintah Republik Indonesia	134.206	122.809	143.141	155.976	Pemerintah Republik Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara	15.451	14.885	14.015	15.242	PT Perusahaan Listrik Negara
Sub-total		137.694		171.218	Sub-total
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		2.100.522		1.901.667	Fair value based on quoted market price

7. INVESTMENTS (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

1. Debt Securities (bonds) (continued)

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui
Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

2. Sukuk

	2022		2021		
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	
Dana Jaminan					Compulsory Fund
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
SBSN Seri PBS017	3.137	3.011	-	-	SBSN Seri PBS017
SBSN Seri PBS029	3.002	2.819	-	-	SBSN Seri PBS029
SBSN Seri PBS002	-	-	4.920	5.006	SBSN Seri PBS002
Sub-total		5.830		5.006	Sub-total
Pihak ketiga					Pihak ketiga
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
SBSN Seri PBS028	67.642	67.906	67.642	72.254	SBSN Seri PBS028
SBSN Seri PBS005	42.216	46.615	42.216	49.643	SBSN Seri PBS005
SBSN Seri PBS029	36.615	34.765	10.005	10.043	SBSN Seri PBS029
SBSN Seri PBS019	22.919	22.864	22.919	24.103	SBSN Seri PBS019
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	15.000	15.248	15.000	15.765	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B	15.000	15.065	15.000	15.496	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B
SBSN Seri PBS034	12.981	12.289	-	-	SBSN Seri PBS034
SBSN Seri PBS017	12.263	12.045	15.320	15.659	SBSN Seri PBS017
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	10.000	10.320	10.000	10.752	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C
SBSN Seri PBS026	9.540	9.835	9.540	10.328	SBSN Seri PBS026
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	4.000	4.035	4.000	4.177	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B	-	-	10.000	10.261	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A	-	-	10.000	10.066	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B	-	-	5.000	5.079	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B
SBSN Seri PBS002	-	-	984	1.001	SBSN Seri PBS002

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

2. Sukuk (lanjutan)

	2022		2021		
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	
Pihak ketiga (lanjutan)					Third parties (continued)
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
SBSN Seri SNI0627	-	46.943	-	-	SBSN Seri SNI0627
SBSN Seri SNI0632	-	46.813	-	-	SBSN Seri SNI0632
Sub-total		344.743		254.627	Sub-total
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		350.573		259.633	Fair value based on quoted market price

7. INVESTMENTS (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

2. Sukuk (continued)

3. Efek Ekuitas (saham)

	2022				
	Jumlah Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan Yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain	
Pihak ketiga - Rupiah					Third party - Rupiah
PT Greenwood					PT Greenwood
Sejahtera Tbk	194.000.000	23.862	29.294	5.432	Sejahtera Tbk
*Dalam nilai penuh / in full amount					
	2021				
	Jumlah Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan Yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain	
Pihak ketiga - Rupiah					Third party - Rupiah
PT Greenwood					PT Greenwood
Sejahtera Tbk	194.000.000	23.862	35.502	11.640	Sejahtera Tbk
*Dalam nilai penuh / in full amount					

3. Equity Securities (shares)

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek

Efek Utang (Obligasi)

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia tidak diperingkat, peringkat obligasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

7. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities

Debt Securities (Bonds)

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), except for the bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia are unrated, the Group's bonds are rated as follows:

	2022			2021		
	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	
Rupiah						Rupiah
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>						<u>Related parties (Note 37)</u>
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	27/02/2023	50.145	AA	51.400	AA	Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018
<u>Pihak ketiga</u>						<u>Third parties</u>
Pemerintah Republik Indonesia	-	1.804.061	-	1.151.319	-	Pemerintah Republik Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E	09/11/2027	53.019	AAA	54.801	AAA	Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022 Seri B	22/03/2025	49.316	AAA	-	-	Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	19/12/2024	34.542	AAA	35.717	AAA	Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	26/09/2027	31.583	AAA	32.542	AAA	Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E	16/08/2023	30.684	AAA	32.280	AAA	Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B	22/09/2023	30.328	AAA	30.915	AAA	Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B	27/03/2023	30.129	AAA	31.095	AAA	Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	23/04/2024	25.907	AAA	27.124	AAA	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C
Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	18/02/2025	25.390	AAA	26.240	AAA	Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	12/05/2025	24.749	AAA	25.583	AAA	Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi	12/12/2024	21.430	AAA	22.894	AAA	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	08/07/2025	21.418	AA+	22.878	AA+	Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C	23/10/2024	20.572	AAA	21.384	AAA	Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan IV Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri C	05/09/2023	20.374	AAA	21.232	AAA	Obligasi Berkelanjutan IV Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri C

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2022		2021	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah (lanjutan)					
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2020 Seri B	27/03/2023	20.226	AAA	21.041	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B	08/07/2023	20.219	AAA	20.920	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B	06/04/2024	20.054	AAA	20.528	AAA
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A	22/02/2023	20.040	AAA	20.516	AAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	14/02/2023	20.038	AAA	20.554	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	13/05/2023	17.148	AAA	17.753	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	23/06/2045	16.727	AAA	16.587	AAA
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A	01/10/2024	15.449	AAA	16.013	AAA
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A	13/12/2024	14.274	AA+	14.802	AA+
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I Bank BNI Tahun 2022 Seri B	21/06/2027	11.891	AAA	-	-
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV	19/02/2039	11.394	AAA	11.576	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	23/06/2025	10.850	AAA	11.446	AAA
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	03/11/2032	10.632	AAA	10.393	AAA
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	11/07/2027	10.570	AAA	10.878	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C	16/04/2024	10.391	AAA	10.933	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C	23/01/2024	10.361	AAA	10.909	AAA
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B	19/02/2024	10.350	AAA	10.800	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	07/11/2024	10.347	AAA	10.668	AAA
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020 Seri B	07/07/2023	8.052	AAA	8.416	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	06/06/2027	6.279	AAA	6.428	AAA

7. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt Securities (Bonds) (continued)

Rupiah (continued)					
<u>Third parties (continued)</u>					
Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2020 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A					
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A					
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A					
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I Bank BNI Tahun 2022 Seri B					
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV					
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B					
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D					
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C					
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C					
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C					
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017					

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2022		2021	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah (lanjutan)					
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	23/06/2030	5.870	AAA	6.002	AAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019 Seri C	09/07/2024	5.187	AAA	5.421	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C	23/06/2030	5.154	AAA	5.363	AAA
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A	03/11/2022	-	-	41.076	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017 seri B	15/08/2022	-	-	30.771	AAA
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	26/05/2022	-	-	30.645	AA+
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	06/10/2022	-	-	30.036	BBB
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B	19/12/2022	-	-	25.870	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri B	23/10/2022	-	-	20.678	AAA
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	21/11/2022	-	-	20.590	AA+
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	23/08/2022	-	-	20.570	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A	26/09/2022	-	-	20.492	AAA
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A	11/07/2022	-	-	20.422	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	15/06/2022	-	-	20.398	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A	26/11/2022	-	-	15.536	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri	07/11/2022	-	-	10.350	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D	16/08/2022	-	-	10.324	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C	03/10/2022	-	-	10.285	AAA
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	13/07/2022	-	-	10.244	AA+
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	11/07/2022	-	-	10.237	AAA
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C	30/05/2022	-	-	10.211	AA+

7. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt Securities (Bonds) (continued)

Rupiah (continued)					
<u>Third parties (continued)</u>					
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C					
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019 Seri C					
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C					
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A					
Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017 seri B					
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017					
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri B					
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A					
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C					
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A					
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A					
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A					
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A					
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri					
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D					
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C					
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017					
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C					

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

d. Rating of Securities (continued)

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan)

Debt Securities (Bonds) (continued)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2022		2021		
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	
Rupiah (lanjutan)						Rupiah (continued)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>						<u>Third parties (continued)</u>
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	31/05/2022	-	-	10.204	AAA	Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri B	24/05/2022	-	-	10.198	AAA	Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I 2019 Tahun Seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019 Seri B	09/07/2022	-	-	5.124	AAA	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019 Seri B
Sub-total Rupiah		2.565.150		2.259.612		Sub-total Rupiah
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
<u>Pihak Ketiga</u>						<u>Third parties</u>
Pemerintah Republik Indonesia	-	130.616	-	163.669	-	Pemerintah Republik Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara	15/05/2027	14.885	BBB	15.242	BBB	PT Perusahaan Listrik Negara
Sub-total Dolar Amerika Serikat		145.501		178.911		Sub-total United States Dollar
Total		2.710.651		2.438.523		Total

Sukuk

Sukuk

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2022		2021		
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	
Rupiah						Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>						<u>Third parties</u>
SBSN Seri PBS028	15/10/2046	67.906	-	72.254	-	SBSN Seri PBS028
SBSN Seri SNI0627	06/06/2027	46.943	-	-	-	SBSN Seri SNI0627
SBSN Seri SNI0632	06/06/2032	46.813	-	-	-	SBSN Seri SNI0632
SBSN Seri PBS005	15/04/2043	46.615	-	49.643	-	SBSN Seri PBS005
SBSN Seri PBS029	15/03/2024	37.584	-	10.043	-	SBSN Seri PBS029
SBSN Seri PBS019	15/09/2023	22.864	-	24.103	-	SBSN Seri PBS019
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	27/03/2025	15.248	AAA	15.765	AAA	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B	27/03/2023	15.065	AAA	15.496	AAA	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B
SBSN Seri PBS017	15/10/2025	15.056	-	15.659	-	SBSN Seri PBS017
SBSN Seri PBS034	15/06/2039	12.289	-	-	-	SBSN Seri PBS034
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	28/04/2027	10.880	AAA	11.315	AAA	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Sukuk (lanjutan)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2022		2021	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah (lanjutan)					
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	21/08/2024	10.320	AAA	10.752	AAA
SBSN Seri PBS026	15/10/2024	9.835	-	10.328	-
Sukuk Indonesia INDOIS 26	29/03/2026	7.875	-	8.008	-
Sukuk Indonesia INDOIS 25	28/05/2025	7.857	-	7.822	-
SBSN Indonesia INDOIS 24	10/09/2024	7.847	-	7.724	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	13/05/2023	4.035	AAA	4.177	AAA
SBSN Seri PBS002	15/01/2022	-	-	36.041	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B	15/02/2021	-	-	10.261	AAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C	28/04/2022	-	-	10.178	AAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A	19/02/2022	-	-	10.066	AAA
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	08/07/2022	-	-	6.208	AAA
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B	23/04/2022	-	-	5.079	AAA
Total		385.032		340.922	

Dana Jaminan

Pembentukan deposito dan obligasi wajib tersebut dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 71/POJK.5/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit konvensional dan POJK No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit usaha syariah tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi.

Menurut peraturan-peraturan tersebut, jumlah dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi, ditambah dengan 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

7. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Sukuk (continued)

Rupiah (continued)			
<u>Third parties (continued)</u>			
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C			
SBSN Seri PBS026			
Sukuk Indonesia INDOIS 26			
Sukuk Indonesia INDOIS 25			
SBSN Indonesia INDOIS 24 Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B			
SBSN Seri PBS002 Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B			
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C			
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A			
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B			

Total

Statutory Fund

The establishment of these compulsory deposits and obligations is in compliance with the Regulation of Financial Services Authority ("POJK") No. 71/POJK.5/2016 dated December 28, 2016 for conventional unit and POJK No. 72/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 for sharia business unit regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies.

In accordance with those regulations, the total statutory fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required paid-up share capital and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment and unearned premium reserve.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

Dana Jaminan

Grup memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk tersebut mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat persetujuan OJK No. S-032/NB.211/2016, dengan perubahan terakhir berdasarkan surat No. S-523/NB.211/2022 dan No. S-315/NB.213/2022 masing-masing tertanggal 2 Juni 2022 dan 14 Maret 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Bidang Usaha / Type of Business	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	
		2022	2021
PT Bank Pan Indonesia Tbk 11.089.071.285 saham	Perbankan / Banking	46,04%	46,04%
PT Laksayudha Abadi 108.000.000 saham	Properti / Property	36,00%	36,00%
Total			

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022	2021
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Saldo awal	20.624.532	20.066.280
Bagian laba neto entitas asosiasi	1.402.791	951.654
Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(264.575)	(393.402)
Dividen diterima	(221.781)	-
Saldo akhir tahun	21.540.967	20.624.532

7. INVESTMENTS (continued)

Statutory Fund

The Group has compulsory bonds, which represent statutory fund in form of debt securities (bonds) and sukuk. This compulsory deposit placed in debt securities (bonds) and sukuk started since November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016, with its latest ammendment based on letter No. S-523/NB.211/2022 and No. S-315/NB.213/2022 dated June 2, 2022 and March 14, 2022, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has no compulsory funds in form of time deposits.

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The details of investment in associates are as follows:

	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	
	2022	2021
PT Bank Pan Indonesia Tbk 11,089,071,285 shares	21.540.967	20.624.532
PT Laksayudha Abadi 108,000,000 shares	61.136	61.369
Total	21.602.103	20.685.901

The changes in value of the investment in associates using equity method for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Beginning balance	20.624.532	20.066.280
Share in net profit of associate	1.402.791	951.654
Share in other comprehensive income of associate	(264.575)	(393.402)
Dividends received	(221.781)	-
Balance at end of the year	21.540.967	20.624.532

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut: (lanjutan)

	2022	2021	
<u>PT Laksayudha Abadi</u>			<u>PT Laksayudha Abadi</u>
Saldo awal	61.369	61.959	<i>Beginning balance</i>
Bagian rugi neto entitas asosiasi	(233)	(590)	<i>Share in net loss of associate</i>
Saldo akhir tahun	61.136	61.369	<i>Balance at end of the year</i>
Total	21.602.103	20.685.901	<i>Total</i>

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

PT Bank Pan Indonesia Tbk

	2022	2021	
Total aset	212.431.881	204.462.542	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	(161.715.787)	(155.914.795)	<i>Total liabilities</i>
Aset neto	50.716.094	48.547.747	<i>Net assets</i>
Pendapatan	13.906.210	14.347.292	<i>Revenue</i>
Laba neto	3.273.010	1.816.976	<i>Net income</i>
Penghasilan komprehensif lain	(623.032)	(831.364)	<i>Other comprehensive income</i>
Total laba komprehensif	2.649.978	985.612	<i>Total comprehensive income</i>

PT Laksayudha Abadi

	2022	2021	
Total Aset	483.405	484.848	<i>Total Assets</i>
Total Liabilitas	(182.990)	(183.320)	<i>Total Liabilities</i>
Aset neto	300.415	301.528	<i>Net assets</i>
Pendapatan	3.966	1.490	<i>Revenue</i>
Rugi neto	(647)	(3.299)	<i>Net loss</i>
Total laba komprehensif	(647)	(3.299)	<i>Total comprehensive income</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PNBN"), sebesar 46,04% dan investasi tidak langsung melalui entitas anak (PT PDL) sebesar 0,08% saham PNBN. Sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan pada saham PNBN menjadi 46,12%.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PNBN") of 46.04% and indirect investment through subsidiary (PT PDL) of 0.08%. Thus, the Company's effective ownership interest in PNBN is equal to 46.12%.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, PNBN menerapkan revaluasi atas tanah dan bangunan yang mengakibatkan surplus revaluasi sejumlah Rp 6.061.065. Grup menerapkan model revaluasi sejak tanggal 1 Januari 2016, sehingga Grup mencatat bagiannya atas perubahan penghasilan komprehensif lainnya dari PNBN sejumlah Rp 2.795.363.

Harga penutupan saham PNBN pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 1.540 dan Rp 770 per lembar saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Laksayudha Abadi sebagaimana yang tercantum dalam akta No. 69 tanggal 22 Mei 2017 dari notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., Perusahaan telah mengakuisisi 36% saham PT Laksayudha Abadi dengan mengkonversi piutang yang dimilikinya sebesar Rp 63.422.

Pada tanggal pelaporan, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

9. ASET REASURANSI

	2022
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	37.945
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	18.465
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	6.743
Metlife Insurance Ltd.	3.721
PT Reasuransi Syariah Indonesia	3.227
Swiss Reinsurance Company Ltd.	1.025
PT Tugu Reasuransi Indonesia	247
Total	71.373

Berdasarkan jenisnya, aset reasuransi adalah porsi reasuradur atas:

	2022
Estimasi liabilitas klaim	59.911
Premi yang belum merupakan pendapatan	10.561
Liabilitas manfaat polis masa depan	901
Total	71.373

Aset reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2022
Rupiah	71.327
Dolar Amerika Serikat	46
Total	71.373

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

On December 31, 2015, PNBN applying revaluation method for land and building, resulting recognition of revaluation surplus of Rp 6,061,065. Since the Group applied the revaluation model January 1, 2016, hence the Group recognized its portion of from the change in PNBN other comprehensive income of Rp 2,795,363.

The closing price of PNBN's share at the Indonesian Stock Exchange as at December 31, 2022 and 2021 is Rp 1,540 and Rp 770, respectively, per share.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Shareholders of PT Laksayudha Abadi as stated in the Notarial Deed No. 69 dated May 22, 2017 of Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., the Company acquired 36% equity interest in PT Laksayudha Abadi with conversion of its receivable from PT Laksayudha Abadi amounting to Rp 63,422.

As of the reporting date, management has not provided provision for impairment losses of investment in associates, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

9. REINSURANCE ASSETS

	2021	
	31.786	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
	20.196	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
	8.317	Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft
	1.647	Metlife Insurance Ltd.
	6.208	PT Reasuransi Syariah Indonesia
	785	Swiss Reinsurance Company Ltd.
	62	PT Tugu Reasuransi Indonesia
Total	69.001	Total

Based on its type, the reinsurance asset are portion of reinsurer on:

	2021	
	57.934	Estimated claim liability
	10.483	Unearned premium
	584	Liability for future policy benefits
Total	69.001	Total

Reinsurance assets based on currency are as follows:

	2021	
	68.972	Rupiah
	29	United States Dollar
Total	69.001	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET REASURANSI (lanjutan)

Perubahan aset reasuransi adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	69.001
Kenaikan aset reasuransi	2.372
Saldo akhir tahun	71.373

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen PT PDL tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen PT PDL berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

10. ASET TETAP

9. REINSURANCE ASSETS (continued)

Movement in reinsurance assets is as follows:

	2021	
Saldo awal tahun	68.365	<i>Beginning balance of the year</i>
Kenaikan aset reasuransi	636	<i>Increase in reinsurance assets</i>
Saldo akhir tahun	69.001	<i>Ending Balance of the year</i>

As of December 31, 2022 and 2021, PT PDL's management has not provided provision for impairment losses on reinsurance assets, as PT PDL's management believes that there is no objective evidence of impairment.

10. FIXED ASSETS

2022

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus (Defisit) Revaluasi / Revaluation Surplus (Deficit)	Saldo Akhir / Ending Balance	
Model revaluasi:							<i>At revaluation model:</i>
Tanah	135.239	-	-	-	28.309	163.548	<i>Land</i>
Bangunan	46.415	249	-	-	(35.090)	11.574	<i>Buildings</i>
Model biaya:							<i>At cost model:</i>
Kendaraan	5.264	5.924	340	-	-	10.848	<i>Vehicles</i>
Mesin kantor	34.610	9.559	3.522	-	-	40.647	<i>Office machines</i>
Perabot kantor	3.079	-	20	1	-	3.060	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	386	7	4	(1)	-	388	<i>Office equipment</i>
Aset hak-guna Bangunan	23.573	-	-	-	-	23.573	<i>Right-of-use assets Buildings</i>
Sub-total	248.566	15.739	3.886	-	(6.781)	253.638	<i>Sub-total</i>
Model revaluasi:							<i>At revaluation model:</i>
Akumulasi penyusutan Bangunan	39.482	2.087	-	-	41.569	-	<i>Accumulated depreciation Buildings</i>
Model biaya:							<i>At cost model:</i>
Akumulasi penyusutan Kendaraan	3.597	908	187	-	-	4.318	<i>Accumulated depreciation Vehicles</i>
Mesin kantor	29.135	3.061	3.486	-	-	28.710	<i>Office machines</i>
Perabot kantor	2.920	124	20	-	-	3.024	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	354	18	4	-	-	368	<i>Office equipment</i>
Aset hak-guna Bangunan	10.087	5.043	-	-	-	15.130	<i>Right-of-use assets Buildings</i>
Sub-total	85.575	11.241	3.697	-	41.569	51.550	<i>Sub-total</i>
Nilai Buku Neto	162.991					202.088	<i>Net Book Value</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2021

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus (Defisit) Revaluasi / Revaluation Surplus (Deficit)	Saldo Akhir / Ending Balance	
Model revaluasi:							<i>At revaluation model:</i>
Tanah	135.239	-	-	-	-	135.239	<i>Land</i>
Bangunan	46.415	-	-	-	-	46.415	<i>Buildings</i>
Model biaya:							<i>At cost model:</i>
Kendaraan	6.447	-	1.183	-	-	5.264	<i>Vehicles</i>
Mesin							<i>Office</i>
kantor	31.566	3.734	558	(132)	-	34.610	<i>machines</i>
Perabot							<i>Furniture</i>
kantor	2.933	-	50	196	-	3.079	<i>and fixtures</i>
Peralatan							<i>Office</i>
kantor	475	-	25	(64)	-	386	<i>equipment</i>
Aset hak-guna							<i>right-of-use assets</i>
Bangunan	24.635	-	1.062	-	-	23.573	<i>Buildings</i>
Sub-total	247.710	3.734	2.878	-	-	248.566	Sub-total
Model revaluasi:							<i>At revaluation model:</i>
Akumulasi penyusutan							<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	37.405	2.077	-	-	-	39.482	<i>Buildings</i>
Model biaya:							<i>At cost model:</i>
Akumulasi penyusutan							<i>Accumulated depreciation</i>
Kendaraan	3.392	774	569	-	-	3.597	<i>Vehicles</i>
Mesin							<i>Office</i>
kantor	27.514	2.011	409	19	-	29.135	<i>machines</i>
Perabot							<i>Furniture and</i>
kantor	2.665	310	50	(5)	-	2.920	<i>fixtures</i>
Peralatan							<i>Office</i>
kantor	365	28	25	(14)	-	354	<i>equipment</i>
Aset hak-guna							<i>right-of-use assets</i>
Bangunan	5.397	4.690	-	-	-	10.087	<i>Buildings</i>
Sub-total	76.738	9.890	1.053	-	-	85.575	Sub-total
Nilai Buku Neto	<u>170.972</u>					<u>162.991</u>	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 11.241 dan Rp 9.890 (Catatan 33).

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan dengan laporan tertanggal 13 Maret 2023. Penilaian tanah dan bangunan menggunakan informasi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI-2013) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

As of December 31, 2022 and 2021, depreciation expenses charged to general and administrative expense amounted to Rp 11,241 and Rp 9,890, respectively (Note 33).

The revaluation of land and buildings was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan as stated in the report dated March 13, 2023. The revaluation of land and buildings used the financial information as of December 31, 2022. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI-2013) which is determined based on recent transactions in the provision of reasonable and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar tanah dan bangunan yang ditetapkan berdasarkan penerapan pendekatan valuasi sesuai dengan aset terkait. Metode penilaian yang digunakan meliputi (1) pendekatan pasar yang menggunakan harga dan informasi terkait lainnya yang dihasilkan oleh transaksi pasar yang melibatkan aset yang sama atau sebanding, (2) pendekatan pendapatan yang mengkonversi jumlah masa depan, seperti pendapatan dan beban yang akan dihasilkan melalui penggunaan terkait aset selama masa manfaat masing-masing, untuk jumlah tunggal saat ini menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, dan (3) pendekatan biaya yang menyediakan biaya saat penggantian aset dengan aset yang modern setara kurang pemotongan untuk semua kerusakan fisik dan semua bentuk yang relevan dari keusangan. Teknik penilaian yang digunakan dianggap Level 2 dan Level 3.

Selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan sebesar Rp 176.507 dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam komponen ekuitas lainnya pada akun "Surplus Revaluasi" (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Grup telah diasuransikan ke PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 41.440 dan Rp 38.752.

Keuntungan penjualan aset tetap terdiri dari:

	2022
Harga perolehan	3.886
Akumulasi penyusutan	(3.697)
Jumlah tercatat	189
Harga jual	529
Keuntungan penjualan aset tetap	340

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak dapat seluruhnya terealisasi.

11. ASET TAKBERWUJUD

	2022
Biaya fasilitas	389.000
Akumulasi amortisasi	(191.872)
Neto	197.128

10. FIXED ASSETS (continued)

Fair values of land and buildings are determined based on applying the appropriate valuation approach to the related assets. Valuation methods used include (1) market approach that uses prices and other relevant information generated by market transactions involving identical or comparable assets, (2) income approach which convert future amounts, such as income and expenses that will be generated through usage of the related assets over their respective useful lives, to a single current amount using the appropriate discount rate, and (3) cost approach that provides the current cost of replacing an asset with its modern equivalent asset less deductions for all physical deterioration and all relevant forms of obsolescence. The valuation techniques used are considered Level 2 and Level 3.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 176,507, was recorded in other comprehensive income and accumulated in other equity component as "Revaluation Surplus" (Note 25).

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets of the Group were insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk with total insurance coverage amounting to Rp 41,440 and Rp 38,752, respectively.

Gain on sale of fixed assets consists of:

	2021	
	1.816	Acquisition cost
	(1.053)	Accumulated depreciation
	763	Carrying amount
	981	Proceed from sales
Gain on sale of fixed assets	218	

Based on the review of the recoverable amount of the fixed assets, the Group's management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

11. INTANGIBLE ASSETS

	2021	
	389.000	Facilitation fees
	(174.351)	Accumulated amortization
Neto	214.649	Net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Aset takberwujud merupakan biaya fasilitas yang dibayarkan PT PDL ke PT Bank Pan Indonesia Tbk (pihak berelasi) sehubungan dengan perjanjian eksklusif bancassurance dengan umur manfaat selama 15 tahun sejak 30 April 2014 (Catatan 46). Pada tanggal 1 Oktober 2018, perjanjian diperpanjang menjadi 20 tahun.

Amortisasi yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian adalah sebesar Rp 17.521 dan Rp 17.523, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 34).

Pada tanggal pelaporan, tidak ada penyisihan penurunan nilai atas aset takberwujud karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

11. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Intangible assets represents facilitation fees paid by PT PDL to PT Bank Pan Indonesia Tbk (a related party) in relation with bancassurance exclusive arrangement which have useful life of 15 years since April 30, 2014 (Note 46). As of October 1, 2018, the agreements was extended to 20 years.

Amortization expense charged to the consolidated profit or loss amounted to Rp 17,521 and Rp 17,523, respectively, for the year ended December 31, 2022 and 2021 (Note 34).

As of reporting date, there were no impairment losses on intangible asset, as the Group's management believes that there is no objective evidence of impairment.

12. ASET LAIN-LAIN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Biaya pengembangan system	282	552	System development cost
Jaminan sewa	311	210	Rent deposits
Lain-lain	268	1.384	Others
Sub-total	<u>861</u>	<u>2.146</u>	Sub-total
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>			<u>Related parties (Note 37)</u>
Jaminan sewa	3.154	3.153	Rent deposits
Total	<u>4.015</u>	<u>5.299</u>	Total

12. OTHER ASSETS

13. UTANG REASURANSI

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	50.643	41.963	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	26.950	34.023	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Reasuransi Syariah Indonesia	3.320	1.353	PT Reasuransi Syariah Indonesia
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	719	838	Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft
Metlife Insurance Ltd.	432	176	Metlife Insurance Ltd.
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-	159	PT Tugu Reasuransi Indonesia
Swiss Reinsurance Company	-	52	Swiss Reinsurance Company
Total	<u>82.064</u>	<u>78.564</u>	Total

13. REINSURANCE PAYABLES

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG REASURANSI (lanjutan)

Utang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2022
Rupiah	81.395
Dolar Amerika Serikat	669
Total	82.064

13. REINSURANCE PAYABLES (continued)

Reinsurance payable based on currency are as follows:

	2021	
	77.883	Rupiah
	681	United States Dollar
Total	78.564	Total

14. UTANG KLAIM

Akun ini merupakan utang kepada pemegang polis (*participants*) sehubungan dengan klaim manfaat, klaim meninggal, klaim tahapan dan klaim habis kontrak yang telah disetujui, namun masih dalam proses pembayaran, termasuk juga pembatalan polis dan penebusan nilai tunai.

Utang klaim, yang seluruhnya kepada pihak ketiga, menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2022
<i>Unit-linked</i>	35.331
Dwiguna kombinasi	16.253
Dwiguna	13.267
<i>Universal life</i>	9.533
Seumur hidup	5.752
Anuitas	78
Kesehatan	38
Total	80.252

14. CLAIMS PAYABLES

This account represents liability to policyholders (*participants*) related to benefit claims, death claims, periodical claims and maturity claims which were already approved for payment, including cancellation of policy and redemption of cash surrender value.

Claims payables, which entirely to third parties, by type of insurance are as follows:

	2021	
	3.943	Unit-linked
	13.155	Endowment combined
	21.681	Endowment
	20.200	Universal life
	7.137	Whole life
	195	Annuity
	7	Health
Total	66.318	Total

Utang klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2022
Rupiah	59.817
Dolar Amerika Serikat	20.435
Total	80.252

The details of claims payable based on currency are as follows:

	2021	
	40.821	Rupiah
	25.497	United States Dollar
Total	66.318	Total

15. UTANG KOMISI

	2022
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>	
Komisi	1.534
<u>Pihak ketiga</u>	
Insentif	37.891
Komisi	13.259
Total	52.684

15. COMMISSION PAYABLES

	2021	
	2.930	<u>Related parties (Note 37)</u>
	38.884	Commission
	12.481	<u>Third parties</u>
	12.481	Incentive
	12.481	Commission
Total	54.295	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 362 dan Rp 116.

b. Taksiran Tagihan Pajak

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun ini seluruhnya merupakan taksiran tagihan pajak tahun 2022 sebesar Rp 699.

c. Utang Pajak

	<u>2022</u>
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Penghasilan	
Pasal 4(2)	3.478
Pasal 29	-
Pajak Pertambahan Nilai	-
Sub-total	<u>3.478</u>
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2)	11
Pasal 21	3.224
Pasal 23	124
Pasal 26	18.031
Pasal 29	13.361
Pajak Pertambahan Nilai	447
Sub-total	<u>35.198</u>
Total	<u>38.676</u>

d. Beban Pajak Penghasilan

	<u>2022</u>
<u>Perusahaan</u>	
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-
<u>Entitas Anak</u>	
Beban pajak penghasilan kini - Entitas Anak	13.403
Manfaat pajak tangguhan	(31.391)
Neto	<u>(17.988)</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.966.861	1.498.712
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasikan	(448.488)	(421.080)
Eliminasi	277.402	251.213
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>1.795.775</u>	<u>1.328.845</u>

16. TAXATION

a. Prepaid Taxes

As of December 31, 2022 and 2021, this account entirely represents Value Added Tax each amounting to Rp 362 and Rp 116, respectively.

b. Estimated Claim for Income Tax Refund

As of December 31, 2022, this account entirely represents estimated claims for income tax refund for year 2022 amounting to Rp 699.

c. Taxes Payable

	<u>2020</u>	
		<u>Company</u>
		Income Taxes
		Article 4(2)
		Article 29
		Value Added Tax
		Sub-total
		<u>Subsidiaries</u>
		Income Taxes
		Article 4 (2)
		Article 21
		Article 23
		Article 26
		Article 29
		Value Added Tax
		Sub-total
		Total

d. Income Tax Expenses

	<u>2021</u>	
		<u>Company</u>
		Current income tax expense - Company
		<u>Subsidiaries</u>
		Current income tax expense - Subsidiaries
		Deferred tax benefit
		Net

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income to estimated taxable income for the current year are as follows:

Profit before income tax expenses based on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Profit before income tax of the consolidated subsidiaries

Eliminations

Income before Company's income tax expense

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax Expenses (continued)

	2022	2021	
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan sewa	(886)	(913)	<i>Rent income</i>
Pendapatan bunga	(153.889)	(123.918)	<i>Interest income</i>
Pendapatan lain-lain	(1.679.960)	(1.202.271)	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	38.960	10.676	<i>Other expense</i>
Total	(1.795.775)	(1.316.426)	<i>Total</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	-	12.419	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan kini	-	2.732	<i>Current income tax</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income taxes:</i>
Pajak penghasilan Pasal 25	699	2.567	<i>Income tax Article 25</i>
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 (Taksiran tagihan pajak penghasilan Pasal 28A)	(699)	165	<i>Estimated income tax payable Article 29 (Estimated claim for income tax refund Article 28A)</i>
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 - Entitas Anak	13.361	50	<i>Estimated income tax payable Article 29 - Subsidiaries</i>

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred taxes are as follows:

	2022					
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Dibebankan ke laba rugi / <i>Charged to profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / <i>Charged to the other comprehensive income</i>	Dibebankan ke dana tabarru/ <i>Charged to tabarru fund</i>	Saldo akhir / <i>Ending Balance</i>	
Entitas anak						<i>Subsidiary</i>
Beban akrual	-	11.287	-	-	11.287	<i>Accrued expense</i>
Depresiasi aset tetap	-	(427)	-	-	(427)	<i>Fixed assets depreciation</i>
Beban penyusutan dan beban bunga atas aset guna usaha	-	189	-	-	189	<i>Depreciation and interest expense of right use assets</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	4.501	6.447	-	10.948	<i>Long-term employee benefit liability</i>
Penyisihan klaim dalam proses	-	22.508	-	-	22.508	<i>Provision of outstanding claims</i>
Penyisihan IBNR	-	8.165	-	-	8.165	<i>Provision of IBNR</i>
Penyisihan aset reasuransi	-	(14.992)	-	-	(14.992)	<i>Provision of reinsurance assets</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(9.908)	160	4.873	-	(4.875)	<i>Unrealized gain on available-for-sale financial assets</i>
Aset pajak tangguhan - neto	(9.908)	31.391	11.320	-	32.803	<i>Deferred tax assets - net</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax (continued)

	2021					
	Saldo awal / Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi / Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Charged to the other comprehensive income	Dibebankan ke dana tabarru/ Charged to tabarru fund	Saldo akhir / Ending Balance	
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiary</u>
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(20.083)	433	9.732	10	(9.908)	Unrealized gain on available-for- sale financial assets
Perusahaan	(500)	-	500	-	-	The Company
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(20.583)	433	10.232	10	(9.908)	Deferred tax liabilities - net

f. Perubahan Peraturan Pajak

f. Changes in Tax Regulations

Perubahan tarif pajak

Changes in Tax Rate

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No. 1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menanganipandemi *Coronavirus disease* 2019 ("Covid-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan barudan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No. 1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the *Coronavirus disease* ("Covid-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlakupada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Tax Harmonization Law

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPh")
Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
 - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;

1. Amendment to Income Tax Law ("PPh")
The points of change include the following:
 - a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
 - b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
 - c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan (lanjutan)

2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")
Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - a) 11% berlaku 1 April 2022;
 - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 ("PP No. 55 2022") tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Objek Pajak Penghasilan
2. Pengecualian dari Objek Pajak Penghasilan
3. Biaya yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto
 - a) Biaya promosi dan penjualan;
 - b) Piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih;
 - c) Pembentukan atau pemupukan dana cadangan.
4. Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta tak Berwujud
 - a) Pemberitahuan masa manfaat lebih dari 20 tahun (untuk harta yang dimiliki sebelum tahun pajak 2022);
 - b) Ketentuan lebih lanjut diatur dalam PMK.
5. Perlakuan Perpajakan atas Penggantian atau Imbalan dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan
6. Instrumen Pencegahan Penghindaran Pajak
7. Penerapan Perjanjian Internasional di Bidang Perpajakan
8. Bantuan atau Sumbangan Termasuk Zakat, Infak, Sedekah, dan Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan

16. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations (continued)

Tax Harmonization Law (continued)

2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law
The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
 - a) 11% effective April 1, 2022;
 - b) 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

Adjustments to Income Tax Arrangements

On December 20, 2022, the Indonesian Government issued a Government Regulation No. 55 Year 2022 ("PP No. 55 2022") related to adjustments to regulations in the field of income tax, which in outline contain the following matters:

1. Objects of Income Tax
2. Exclusion from Income Tax Objects
3. Deductible Costs from Gross Income
 - a) Promotion and sales costs;
 - b) Real uncollectible accounts receivable;
 - c) Formation or fertilization of a reserve fund.
4. Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets
 - a) Notification of a useful life of more than 20 years (for assets owned before tax year 2022);
 - b) Further provisions are regulated in the PMK.
5. Tax Treatment of Reimbursement or Compensation in the Form of Natura and/or Enjoyment
6. Tax Avoidance Prevention Instruments
7. Application of International Treaties in the Field of Taxation
8. Aid or Donations Including Zakat, Infak, Alms, and Religious Donations of a Mandatory Nature that are Exempted from the Object of Income Tax

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 ("PP No. 55 2022") tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

9. Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu

- a) Tarif pajak bersifat final sebesar 0,5% dari peredaran bruto;
- b) Merupakan jumlah peredaran bruto dalam 1 tahun dari tahun pajak terakhir sebelum tahun pajak bersangkutan, yang ditentukan berdasarkan keseluruhan peredaran bruto dari usaha, termasuk peredaran bruto dari cabang;
- c) Jangka waktu subjek pajak badan usaha :
 - 3 tahun untuk perseroan terbatas;
 - 4 tahun untuk koperasi, persekutuan komanditer, firma, badan usaha milik desa/badan usaha milik desa bersama, atau perseroan perorangan yang didirikan 1 orang.

10. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka

Adanya fasilitas tarif Pajak Penghasilan lebih rendah sebesar 3% dari 22% atau menjadi 19% dengan syarat sebagai berikut:

- a) Berbentuk Perusahaan Terbuka;
- b) Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) paling rendah 40%;
- c) Memenuhi persyaratan tertentu.

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal 20 Desember 2022.

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor Pajak Penghasilan Pasal 22, Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK Nomor 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

16. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations (continued)

Adjustments to Income Tax Arrangements (continued)

On December 20, 2022, the Indonesian Government issued a Government Regulation No. 55 Year 2022 ("PP No. 55 2022") related to adjustments to regulations in the field of income tax, which in outline contain the following matters: (continued)

9. *Income Tax on Income from Business Received or Obtained by Taxpayers Who Have a Certain Gross Circulation*

- a) *The tax rate is final at 0.5% of gross circulation;*
- b) *Represents the amount of gross circulation in 1 year from the last tax year before the relevant tax year, which is determined based on the overall gross circulation of the business, including the gross circulation of the branch;*
- c) *Term of business entity tax subject:*
 - *3 years for a limited liability company;*
 - *4 years for cooperatives, partnerships, firms, village-owned enterprises/joint village-owned enterprises, or individual companies established by 1 person.*

10. *Reduction of Income Tax Rate for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of a Public Company*

There is a facility with a lower Income Tax rate of 3% from 22% or to 19% with the following conditions:

- a) *In the form of a Public Company;*
- b) *With the total number of paid-up shares traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) at least 40%;*
- c) *Meet certain requirements.*

This Government Regulation comes into force on December 20, 2022.

Income Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, Income Tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK No. 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Insentif Pajak Penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali untuk insentif pajak Pajak Penghasilan Pasal 21, sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022, Peraturan Menteri ini kemudian mencabut atau membatalkan PMK No.9/PMK.03/2021 serta perubahan-perubahan selanjutnya.

Meskipun pandemi Covid-19 terlihat sudah lebih terkendali, namun dampaknya terus menimbulkan tantangan ekonomi dan keuangan bagi para Wajib Pajak. Sebagai tanggapan terhadap hal tersebut, pada 11 Juli 2022, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) dan 114/PMK.03/2022 (PMK-114) yang diperpanjang hingga 31 Desember 2022 untuk beberapa keringanan pajak terkait Covid-19 yang telah berakhir pada 30 Juni 2022.

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan

16. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations (continued)

Income Tax Incentives (continued)

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for tax incentives related to Income Tax Article 21, until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022 which then revoke or cancel PMK No.9/PMK.03/2021 and the subsequent amendments to the regulation.

Although the Covid-19 pandemic seems to be more manageable, its effects continue to present economic and financial challenges to many taxpayers. In response, on July 11, 2022, the Ministry of Finance issued Regulation No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) and 114/PMK.03/2022 (PMK-114) to extend until December 31, 2022 some of the tax reliefs related to Covid-19 that had expired on June 30, 2022.

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

g. Pemeriksaan Pajak

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL") menerima surat perintah pemeriksaan No. PRIN-118/PJ.04/RIK.SIS/2018 tertanggal 6 Agustus 2018 dari DJP untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 2 Februari 2021, PDL juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dengan rincian sebagai berikut:

<u>No. SKPKB</u>	<u>Objek Pajak / Tax Object</u>	<u>Total / Total</u>
0004/201/16/038/21	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2016 / SKPKB Income Tax Article 21 for 2016	1.866
0003/203/16/038/21	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2016 / SKPKB Income Tax Article 23 for 2016	1
0008/207/16/038/21	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 / SKPKB Value Added Tax for 2016	1

Pada tanggal 22 April 2022, PDL juga menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00190/KEB/PJ/WPJ.05/2022, KEP-00191/KEB/PJ/WPJ.05/2022, dan KEP-00192/KEB/PJ/WPJ.05/2022 dari DJP yang menyatakan penolakan atas keberatan terkait kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan (PPH) pasal 21, PPh badan, dan PPN.

PDL telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas SKPKB diatas di tahun 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan dari Pengadilan Pajak atas banding pajak PDL.

16. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations (continued)

Regulations for Job Creation Law (continued)

- c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation (PMK) Number 18 / PMK.03 / 2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

g. Tax assessment

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL") received the inspection notification letter No. PRIN-118/PJ.04/RIK.SIS/2018 dated August 6, 2018, from DGT to test compliance with the fulfillment of tax obligations for the 2016 tax year.

On February 2, 2021, the PDL has also received Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") with the following details:

On April 22, 2022, PDL has also received Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00190/KEB/PJ/WPJ.05/2022, KEP-00191/KEB/PJ/WPJ.05/2022, and KEP-00192/KEB/PJ/WPJ.05/2022 from DJP which stated rejection of objection related to tax underpayment for several Income Taxes article 21, Corporate Income Tax, and VAT.

PDL has submitted an appeal to the Tax Court on the above SKPKB in 2022. As of completion date of this consolidated financial statements, no decision from the Tax Court on PDL's tax appeal.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian yang belum merupakan pendapatan dari premi yang sudah dibayar atas polis asuransi kontrak jangka pendek. Perhitungannya dilakukan setiap akhir tahun atas setiap polis secara proporsional. Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Perorangan:			<i>Individual:</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
Unit-linked	39.235	36.025	<i>Unit-linked</i>
Kesehatan	4.821	-	<i>Health</i>
Kematian berjangka	103	137	<i>Term</i>
Dwiguna	9	9	<i>Endowment</i>
Seumur hidup	3	15	<i>Whole life</i>
Dwiguna kombinasi	2	5	<i>Endowment combined</i>
Sub-total	44.173	36.191	<i>Sub-total</i>
Kumpulan:			<i>Group:</i>
Kematian berjangka	879	391	<i>Term</i>
Kecelakaan diri	2	2	<i>Personal accident</i>
Kesehatan	-	9	<i>Health</i>
Sub-total	881	402	<i>Sub-total</i>
Total	45.054	36.593	Total

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

Movement in unearned premiums are as follows:

	2022			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	36.593	10.483	26.110	<i>Beginning balance</i>
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	398.917	232.315	166.602	<i>Gross written premium during the year</i>
Premi yang diakui tahun berjalan	(390.456)	(232.237)	(158.219)	<i>Premium earned during the year</i>
Saldo akhir	45.054	10.561	34.493	Ending balance

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES
(continued)

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan (lanjutan)

a. Unearned Premiums (continued)

	2021			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	32.012	22.900	9.112	Beginning balance
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	171.220	236.042	(64.822)	Gross written premium during the year
Premi yang diakui tahun berjalan	(166.639)	(248.459)	81.820	Premium earned during the year
Saldo akhir	36.593	10.483	26.110	Ending balance

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan berdasarkan pada perhitungan aktuaris internal PT PDL.

Calculation of unearned premiums is based on the calculation of the in-house actuary of PT PDL.

b. Estimasi Liabilitas Klaim

b. Estimated Claims Liabilities

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*inforce policies*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas ini meliputi baik klaim yang dilaporkan dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

Estimated claim liabilities represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from inforce insurance policies as of consolidated statement of financial position date. The liability includes both reported and incurred but not yet reported claims (IBNR).

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

The detail of estimated claims liabilities by type of insurance are as follows:

	2022	2021	
<i>Unit-linked</i>	129.582	125.332	<i>Unit-linked</i>
Kematian berjangka	13.955	11.942	Term
Dwiguna kombinasi	1.146	1.220	Endowment combined
Kesehatan	511	293	Health
Kecelakaan	35	11	Accident
Total	145.229	138.798	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

b. Estimasi Liabilitas Klaim (lanjutan)

b. Estimated Claims Liabilities (continued)

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

The movement in estimated claims liabilities are as follows:

	2022			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	138.798	57.934	80.864	<i>Beginning balance</i>
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	332.410	160.007	172.403	<i>Estimated claim incurred during the year</i>
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(364.279)	(185.646)	(178.633)	<i>Settlement of estimated claim</i>
Penyesuaian atas IBNR	38.300	27.616	10.684	<i>Adjustment to IBNR</i>
Saldo akhir	145.229	59.911	85.318	<i>Ending balance</i>
	2021			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	105.707	45.097	60.610	<i>Beginning balance</i>
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	499.061	277.995	221.066	<i>Estimated claim incurred during the year</i>
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(478.306)	(273.681)	(204.625)	<i>Settlement of estimated claim</i>
Penyesuaian atas IBNR	12.336	8.523	3.813	<i>Adjustment to IBNR</i>
Saldo akhir	138.798	57.934	80.864	<i>Ending balance</i>

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

c. Liabilities for Future Policy Benefits

Liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Liabilities for future policy benefits by type of insurance are as follows:

	2022	2021	
Perorangan:			<i>Individual:</i>
Unit-linked	2.557.705	2.535.368	<i>Unit-linked</i>
Universal life	452.404	786.974	<i>Universal life</i>
Seumur hidup	179.485	197.760	<i>Whole life</i>
Dwiguna	119.777	96.527	<i>Endowment</i>
Dwiguna kombinasi	103.415	105.950	<i>Endowment combine</i>
Kematian berjangka	2.053	1.635	<i>Term</i>
Anuitas	4	4	<i>Annuity</i>
Sub-total	3.414.843	3.724.218	<i>Sub-total</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES
(continued)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

c. Liabilities for Future Policy Benefits
(continued)

	2022	2021	
Kumpulan:			Group:
Kematian berjangka	123.800	93.627	Term
Unit-linked	473	5.990	Unit-linked
Sub-total	124.273	99.617	Sub-total
Total	3.539.116	3.823.835	Total

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

The movement of liabilities for future policy benefits by type of insurance are as follows:

	2022			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	3.823.835	584	3.823.251	Beginning balance
Bisnis baru				New business
tahun berjalan	132.354	666	131.688	during the year
Pelunasan liabilitas				Liabilities paid
tahun berjalan	(660.828)	(80)	(660.748)	during the year
Penyesuaian akibat				Adjustments due to
perubahan				changes in unit
harga unit	249.618	-	249.618	prices
Penyesuaian lainnya	(5.863)	(269)	(5.594)	Other adjustments
Saldo akhir	3.539.116	901	3.538.215	Ending balance
	2021			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	3.619.057	368	3.618.689	Beginning balance
Bisnis baru				New business
tahun berjalan	367.969	457	367.512	during the year
Pelunasan liabilitas				Liabilities paid
tahun berjalan	(480.883)	(70)	(480.813)	during the year
Penyesuaian akibat				Adjustments due to
perubahan				changes in unit
harga unit	278.886	-	278.886	prices
Penyesuaian lainnya	38.806	(171)	38.977	Other adjustments
Saldo akhir	3.823.835	584	3.823.251	Ending balance

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES
(continued)

d. Provisi yang Timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas

d. Provision Arising from Liability Adequacy Test

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup melakukan tes kecukupan liabilitas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar masa kini sebesar 6,33% (2021: 5,89%) untuk Rupiah dan 4,82% (2021: 2,43%) untuk Dolar Amerika Serikat.

On December 31, 2022 and 2021, the Group has conducted liability adequacy test using current interest market rate of 6.33% (2021: 5.89%) for Rupiah and 4.82% (2021: 2.43%) for United States Dollar.

Dari hasil tes kecukupan liabilitas tersebut, liabilitas manfaat polis masa depan dari Grup kurang catat masing-masing sebesar Nihil pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Perubahan provisi yang timbul dari tes kecukupan liabilitas adalah sebagai berikut:

As result of the liability test, the Group's liability for future policy benefit is deficient by Nil las of December 31, 2022 and 2021, respectively. The movement in provision arising from liability adequacy test follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	-	34.227	Beginning of year
Kenaikan (penurunan) provisi dari tes kecukupan liabilitas	-	(34.227)	Increase (decrease) in provision arising from liability adequacy test
Saldo akhir tahun	-	-	Total ending of year

Grup juga telah melakukan penilaian kecukupan liabilitas kontrak asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan menyimpulkan bahwa nilai tercatat liabilitas kontrak asuransi telah memadai.

The Group also assessed the adequacy of the Company's insurance liability as of December 31, 2022 and 2021, and concluded that the carrying amount of its insurance liability is adequate.

e. Asumsi dan Metodologi

e. Assumptions and Methodology

Tabel berikut merupakan daftar asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The following table represent list of assumptions used to calculate insurance contract liabilities as of December 31, 2022 and 2021.

	2022	2021	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2011, Morbiditas reasuransi/ <i>Morbidity of reinsurance</i>	CSO1980, TMI-2011, Morbiditas reasuransi/ <i>Morbidity of reinsurance</i>	Mortality and morbidity rates
Tingkat pembatalan	Bervariasi tergantung pada produk / <i>Various depend on product</i>	Bervariasi tergantung pada produk / <i>Various depend on product</i>	Lapse and surrenders rates
Tingkat diskonto rata-rata (per tahun)	5,97% p.a (Rp) 3,82% p.a (USD)	5,89% p.a (Rp) 2,43% p.a (USD)	Average discount rates (per annum)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT PDL, entitas anak, menggunakan metode arus kas untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk-produk sebagai berikut: kematian berjangka, dwiguna, dwiguna kombinasi, seumur hidup, seumur hidup kombinasi, dan kematian.

As of December 31, 2022 and 2021, PT PDL, a subsidiary, used cash flows methodology to calculate insurance contract liabilities on products as follows: term, endowment, endowment combined, whole life, whole life combined, and death.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

e. Asumsi dan Metodologi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT PDL, entitas anak, menggunakan metode arus kas ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *universal life*.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT PDL, entitas anak, menggunakan metode UPR ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *unit-linked*.

Liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2021 telah mendapat pengesahan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No.S-113/NB.211/2023 tanggal 31 Januari 2023.

Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2022 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 20.458 dan Rp 43.370.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tanggal 31 Desember 2022 dilakukan oleh aktuaris independen, KAA Enny Diah Awal melalui laporannya No. 22073/PDL/EP/02/2023 tanggal 6 Februari 2023 dan perhitungan untuk tanggal 31 Desember 2021 dilakukan oleh KAA Enny Diah Awal melalui laporannya No. 21045/PDL/EP/01/2022 tanggal 10 Januari 2022.

	2022	2021	
Umur pensiun normal (tahun)	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age (year)
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	7,4%	7,5%	Discount rate (per annum)
Kenaikan gaji (per tahun)	11,0%	11,0%	Salary increase rate (per annum)

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

e. Assumptions and Methodology (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, PT PDL, the subsidiary, use cash flows methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on universal life product.

As of December 31, 2022 and 2021, PT PDL, the subsidiary, use UPR methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on unit-linked product.

Liability for future policy benefits and unearned premium as of December 31, 2021 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No.S-113/NB.211/2023 dated on January 31, 2023.

Up to the date of completion of this consolidated financial statements, the computation of liability for future policy benefits and unearned premium as of December 31, 2022 is still in process of OJK approval.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2022, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. As of December 31, 2021, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is unfunded.

The balance of long-term employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp 20,458 and Rp 43,370, respectively.

The long-term employee benefits liability was calculated using "*Projected Unit Credit*" method. The calculation of long-term employee benefits liability as of December 31, 2021 is performed by an independent actuary, KAA Enny Diah Awal through its report No. 22073/PDL/EP/02/2023 dated February 6, 2023 and calculation as of December 31, 2021 is performed by KAA Enny Diah Awal through its report No. 21045/PDL/EP/01/2022 dated January 10, 2022.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2022	2021
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	20.458	43.370
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	20.458	43.370

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Details of long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows: (continued)

Present value defined benefit obligation
Liabilities recognized in consolidated statement financial position

Beban imbalan pascakerja karyawan, yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021
Biaya jasa kini	6.008	7.844
Biaya bunga	3.072	3.635
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(3.566)	-
Kurtailmen	(12.206)	-
Biaya jasa lalu	(9.697)	-
Biaya yang diakui di laba rugi konsolidasian (Catatan 33)	(16.389)	11.479
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(1.703)	(14.370)
Total	(18.092)	(2.891)

Current service cost
Interest cost
Adjustment due to change in attribution method
Curtailment
Past service cost
Expense recognized in consolidated profit or loss (Note 33)
Remeasurement on employee benefits liability

Total

Mutasi liabilitas neto di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of the net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2022	2021	
Saldo pada awal tahun	43.370	53.328	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban jasa kini	6.008	7.844	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	3.072	3.635	<i>Interest cost</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(3.566)	-	<i>Adjustment due to change in attribution method</i>
Kurtailmen	(12.206)	-	<i>Curtailment</i>
Biaya jasa lalu	(9.697)	-	<i>Past service cost</i>
Pembayaran imbalan kerja	(4.820)	(7.067)	<i>Employee benefit payment</i>
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.703)	(14.370)	<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income</i>
Saldo pada akhir tahun	20.458	43.370	Balance at end of year

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Penyesuaian pengalaman untuk Grup adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020	2019	2018	
Kewajiban imbalan pasti	20.458	43.370	53.328	50.325	40.239	Defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman atas liabilitas program	(3.249)	(13.376)	(11.699)	253	(2.811)	Experience adjustment on plan liability

Perkiraan pembayaran liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The experience adjustment of the Group are as follows:

The expected benefit payment of long-term employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (unaudited)

	2022	2021	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	1.440	13.312	Within the next 12 month (the next annual reporting period)
Antara 1 dan 2 tahun	809	2.316	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 3 tahun	3.314	1.390	Between 2 and 3 years
Antara 3 dan 4 tahun	6.209	5.214	Between 3 and 4 years
Antara 4 dan 5 tahun	3.611	10.682	Between 4 and 5 years
Di atas 5 tahun	222.349	124.343	More than 5 Years
Total	237.732	157.257	Total

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The sensitivity of the overall provision of employee benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows (unaudited):

	2022		2021		
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - increase (decrease)	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - increase (decrease)	
Tingkat bunga diskonto	-1%	1.716	-1%	5.855	Discount rate
	+1%	(1.510)	+1%	(4.879)	
Tingkat kenaikan gaji	-1%	(2.248)	-1%	(4.779)	Salary growth rate
	+1%	2.516	+1%	5.599	

19. LIABILITAS SEWA

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	14.394	19.182	Balance at beginning of year
Pertambahan bunga	912	1.217	Accretion of interest
Pembayaran	(5.776)	(6.005)	Payments
Saldo akhir tahun	9.530	14.394	Balance at end of year

19. LEASE LIABILITIES

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	2022
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	5.043
Pertambahan bunga	912
Jumlah total yang diakui dalam laba rugi	5.955

19. LEASE LIABILITIES (continued)

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2021	
	4.690	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 10)
	1.217	Accretion of interest
Total amount recognized in profit or loss	5.907	

20. KONTRAK JAMINAN KEUANGAN

Akun ini seluruhnya merupakan liabilitas kontrak jaminan keuangan terkait perjanjian penjaminan antara Perusahaan dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Catatan 45).

Berdasarkan Laporan Realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) Triwulan I dan II tahun 2021 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-68/PB.331/2021 kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk pada 5 Oktober 2021, OJK telah merekomendasikan kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk menuntaskan pengalihan aset-aset yang diterima Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Jaminan Atas Bancassurance Agreement.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Aset No. 116 pada tanggal 23 Desember 2021 dari Notaris A Wahono P., S.H., Perusahaan dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sepakat mengakhiri kesepakatan penjaminan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Jaminan Atas Bancassurance Agreement. Dengan dilakukannya pengalihan aset, Perusahaan harus mengalihkan aset berupa obligasi dan uang tunai yang merupakan *guarantee fee* berdasarkan perjanjian Bancassurance Agreement kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk. Selisih pengalihan kontrak jaminan keuangan tersebut sebesar Rp 7.205 dicatat dalam beban umum dan administrasi (Catatan 33).

21. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

20. FINANCIAL GUARANTEE CONTRACT

This account entirely represents for financial guarantee contract liability related to deed of guarantee agreement between the Company with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Note 45).

Based on the Report on the Realization of the Bank's Business Plan (RBB) Quarter I and II in 2021 from the Financial Authority Services ("OJK") No. S-68/PB.331/2021 to PT Bank Pan Indonesia Tbk on October 5, 2021, OJK has recommended to PT Bank Pan Indonesia Tbk to complete the transfer of assets received by the Company as stated in the Guarantee Agreement on the Bancassurance Agreement.

Based on the Asset Transfer Agreement No. 116 on December 23, 2021 of Notary A Wahono P., S.H., the Company and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk agreed to terminate the guarantee agreement as stated in the Guarantee Agreement on the Bancassurance Agreement. With the transfer of assets, the Company must transfer assets in the form of bonds and cash which is a guarantee fee based on the Bancassurance Agreement to PT Bank Pan Indonesia Tbk. The difference in the transfer of the financial guarantee contract amounting to Rp 7,205 is recorded in general and administrative expenses (Note 33).

21. SHARE CAPITAL

The details of the shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2022 and 2021, respectively, based on the report prepared by PT Sinartama Gunita Shares Registrar, are as follows:

Pemegang saham	2022		Total modal saham / Total share capital	Shareholders
	Total saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership		
PT Paninvest Tbk	21.728.799.460	67,86%	2.716.100	PT Paninvest Tbk
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	10.293.273.833	32,14%	1.286.659	Public (each below 5% ownership)
Total	32.022.073.293	100,00%	4.002.759	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham	2021			Shareholders
	Total saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Total modal saham / Total share capital	
PT Paninvest Tbk	20.006.483.760	62,48%	2.500.810	PT Paninvest Tbk
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	12.015.589.533	37,52%	1.501.949	Public (each below 5% ownership)
Total	32.022.073.293	100,00%	4.002.759	Total

22. PENGELOLAAN MODAL

22. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure the Group's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Utang neto meliputi seluruh utang asuransi, titipan premi, beban akrual dan utang lain-lain ditambah dengan liabilitas kontrak asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Net debt is calculated as all insurance payables, policyholders' deposits, accrued expenses and other payables and insurance contract liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The computation of gearing ratio are as follows:

	2022	2021	
Liabilitas kontrak asuransi	3.729.399	3.999.226	Insurance contract liabilities
Utang asuransi	215.000	199.177	Insurance payables
Titipan premi	21.218	31.531	Policyholder's deposits
Beban akrual	78.549	62.717	Accrued expenses
Utang lain-lain	23.762	13.172	Other payables
Total	4.067.928	4.305.823	Total
Dikurangi kas dan setara kas	(3.584.290)	(5.988.442)	Less cash and cash equivalents
Utang neto	483.638	(1.682.619)	Net liabilities
Total ekuitas	29.679.789	28.762.813	Total equity
Rasio pengungkit	0,02	(0,06)	Gearing ratio

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Total Saham / Number of Shares	Agio per Saham (dalam jumlah penuh) / Premium per Shares (full amount)	2022	2021	
<u>Agio saham</u>					<u>Share premium</u>
Penjualan saham:					Sale of shares
1983	1.020.000	1.950	1.989	1.989	1983
1989	793.664	5.300	4.206	4.206	1989
Saham bonus tahun 1990	186.143	2.750	512	512	Bonus shares in 1990
Swap share pada tahun 1991	15.520.000	10.000	155.200	155.200	Swap share transaction in 1991
Kapitalisasi agio saham tahun 1992	55.499.421	-	(55.499)	(55.499)	Capitalization of share premium in 1992
Saham yang diperoleh kembali	(78.035.500)	-	(3.685)	(3.685)	Treasury stocks
Agio saham yang diperoleh kembali			7.145	7.145	Selling of treasury stocks
Hasil pelaksanaan Waran Seri V			19.930	19.930	Exercise Warrant Series V
Sub-total			129.798	129.798	Sub-total
 <u>Biaya emisi efek ekuitas</u>					 <u>Share issuance cost</u>
Biaya Penawaran Umum Terbatas (PUT) dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham					Limited Public Offering through preemptive right issue to shareholders
- PUT II tahun 1998			(435)	(435)	- Limited Public Offering II, 1998
- PUT III tahun 1999			(332)	(332)	- Limited Public Offering III, 1999
- PUT IV tahun 1999			(551)	(551)	- Limited Public Offering IV, 1999
- PUT V tahun 1999			(444)	(444)	- Limited Public Offering V, 1999
- PUT VI tahun 2006			(570)	(570)	- Limite Public Offering VI, 2006
- PUT VII tahun 2011			(8.234)	(8.234)	- Limited Public Offering VII, 2011
Sub-total			(10.566)	(10.566)	Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

	Total Saham / Number of Shares	Agio per Saham (dalam jumlah penuh) / Premium per Shares (full amount)	2022	2021	
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali			(1.214.310)	(1.214.310)	<i>Difference arising from business combination transaction of entities under common control</i>
Biaya perolehan Nilai buku investasi pada PT Bank Pan Indonesia Tbk, yang sebelumnya dicatat oleh PT Panin Insurance Tbk			510.691	510.691	<i>Acquisition cost Book value of investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk, previously recorded in PT Panin Insurance Tbk</i>
Sub-total			(703.619)	(703.619)	<i>Sub-total</i>
Total			(584.387)	(584.387)	Total

24. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

24. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Pada tahun 2013, PT PI telah beberapa kali meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) dalam proporsi yang berbeda. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PI dari semula 99,99% menjadi 63,16%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

In 2013, PT PI has increase its authorized and issued share capital several times which subscribed and fully paid by the Company and Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) in different proportion. This resulted in the dilution of the Company's ownership of PT PI from 99.99% to become 63.16%, without losing control. All impact resulted from this dilution are presented in "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini berkaitan dengan hal-hal berikut:

	2022	2021
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 10)	176.507	145.198
Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	2.085.538	2.400.861
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	1.058.613	1.065.833
Total	3.320.658	3.611.892

25. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account pertains to the following:

Revaluation surplus of fixed assets (Note 10)
Equity portion in other comprehensive income of an associate
Unrealized gain from adjustment in fair value of available-for-sale securities
Total

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan hak kepentingan nonpengendali Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup masing-masing sebesar Rp 1.869.646 dan Rp 2.139.505.

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents the equity shares of non-controlling interest, Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group amounting to Rp 1,869,646 and Rp 2,139,505, respectively.

27. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 320.221 dalam jutaan dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 500.

27. GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2022, the Company's shareholders decided to distribute dividends amounting to Rp 320,221 in millions and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 500.

28. PENDAPATAN PREMI

Pendapatan premi merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung atau pemegang polis baik untuk kontrak jangka pendek maupun kontrak jangka panjang.

Pendapatan premi terdiri dari:

	2022	2021
Premi tunggal	609.003	937.079
Premi berkala		
Premi tahun pertama	400.127	340.069
Premi tahun berjalan	1.237.087	1.087.157
Total	2.246.217	2.364.305

Premium revenues consist of:

Single premium
Reguler premium
First year premium
Renewal premium
Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN PREMI (lanjutan)

Pendapatan premi berdasarkan jenis asuransi adalah:

28. PREMIUMS REVENUES (continued)

Premium revenues by type of insurance are as follows:

	2022					
	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Kenaikan (Penurunan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / Increase (Decrease) in Unearned Premiums	Kenaikan (Penurunan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan yang Disesikan kepada Reasuradur / Increase (Decrease) in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers	Pendapatan Premi Neto / Net Premium Income	
<i>Universal life</i>	284.936	(2.605)	-	14	282.345	<i>Universal life</i>
<i>Unit-linked</i>	1.679.844	(158.268)	(3.032)	12	1.518.556	<i>Unit-linked</i>
Kematian	107.349	(11.518)	(454)	(41)	95.336	Death
Dwiguna	22.514	(1.412)	1	-	21.103	Endowment
Seumur hidup	13.437	(2.009)	12	-	11.440	Whole life
Dwiguna kombinasi	124.044	(110)	3	-	123.937	Endowment combined
Kecelakaan diri	1	-	(35)	-	(34)	Personal accident
Kesehatan	14.092	(92)	(4.777)	-	9.223	Health
Neto	2.246.217	(176.014)	(8.282)	(15)	2.061.906	Net
	2021					
	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Kenaikan (Penurunan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / Increase (Decrease) in Unearned Premiums	Kenaikan (Penurunan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan yang Disesikan kepada Reasuradur / Increase (Decrease) in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers	Pendapatan Premi Neto / Net Premium Income	
<i>Universal life</i>	650.138	(565)	-	1.453	651.026	<i>Universal life</i>
<i>Unit-linked</i>	1.619.443	(172.052)	(4.561)	(333)	1.442.497	<i>Unit-linked</i>
Kematian	57.454	(10.133)	106	(291)	47.136	Death

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN PREMI (lanjutan)

Pendapatan premi berdasarkan jenis asuransi adalah:

28. PREMIUMS REVENUES (continued)

Premium revenues by type of insurance are as follows:

2021 (lanjutan) / (continued)

	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Kenaikan (Penurunan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / Increase (Decrease) in Unearned Premiums	Kenaikan (Penurunan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / Increase (Decrease) in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers	Pendapatan Premi Neto / Net Premium Income	
Dwiguna Seumur hidup	13.814	(1.216)	1	-	12.599	Endowment Whole life
Dwiguna kombinasi	10.251	(1.869)	13	-	8.395	Endowment combined
Kecelakaan diri	13.138	(174)	3	(5)	12.962	Personal accident
Kesehatan	6	(1)	-	-	5	Health
	61	-	1	(13.372)	(13.310)	
Neto	2.364.305	(186.010)	(4.437)	(12.548)	2.161.310	Net

29. HASIL INVESTASI

29. INVESTMENT INCOME

	2022	2021	
Pendapatan bunga			Interest income
Deposito berjangka dan kas dan setara kas	268.472	343.920	Time deposits and cash and cash equivalents
Obligasi dan efek ekuitas lainnya	206.387	235.618	Bonds and other debt securities
Keuntungan selisih kurs investasi mata uang asing - neto	34.511	4.010	Gain on foreign exchange from investment - net
Pendapatan dividen	7.483	4.974	Dividend income
Lain-lain - neto	(5.487)	(10.088)	Others - net
Neto	511.366	578.434	Net

30. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PENJUALAN EFEK

30. GAIN (LOSS) ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES

	2022	2021	
Unit penyertaan reksa dana	78.478	127.373	Mutual funds
Efek utang (obligasi)	(14.182)	19.883	Debt securities (bonds)
Efek sekuritas	(357)	744	Equity securities
Neto	63.939	148.000	Net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) YANG BELUM DIREALISASI DARI EFEK DAN REKSA DANA DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI

	2022
Unit penyertaan reksa dana	72.614
Efek utang (obligasi)	(6.392)
Efek ekuitas (saham)	2.062
Neto	68.284

31. UNREALIZED GAIN (LOSS) ON SECURITIES AND MUTUAL FUNDS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS

	2021	
	(48.460)	<i>Mutual funds</i>
	(9.317)	<i>Debt securities (bonds)</i>
	(391)	<i>Equity securities (shares)</i>
Net	(58.168)	

32. KLAIM DAN MANFAAT

Klaim dan manfaat berdasarkan jenis klaim:

	2022	2021	
Klaim nilai tunai	1.068.864	916.505	<i>Surrender claims</i>
Klaim rawat inap	507.695	339.786	<i>Hospital claims</i>
Klaim kematian	206.662	272.119	<i>Death claims</i>
Klaim jatuh tempo	27.516	11.112	<i>Maturity claims</i>
Klaim tahapan	21.409	31.189	<i>Periodical claims</i>
Klaim kecelakaan	282	200	<i>Accident claims</i>
Lain-lain	30.694	19.429	<i>Others</i>
Total	1.863.122	1.590.340	Total

32. CLAIMS AND BENEFITS

Claims and benefits based on type of claims consist of:

Klaim dan manfaat berdasarkan produk asuransi:

Net claims and benefits based on type of insurance product consist of:

	2022						
	Klaim dan Manfaat Bruto / Gross Claims and Benefits	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / Increase in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability	Penurunan Provisi Yang Timbul Dari Test Kecukupan Liabilitas / Decrease in Provision Arising from Liability Adequacy Test	Penurunan Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / Decrease in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers	Total Klaim dan Manfaat - Neto / Total Claims and Benefits - Net	
<i>Universal life</i>	625.384	(5.119)	(331.224)	-	-	289.041	<i>Universal life</i>
<i>Unit-linked</i>	1.154.790	(201.412)	16.819	-	(5)	970.192	<i>Unit-linked</i>
<i>Kematian</i>	29.331	(15.366)	35.384	-	(6.578)	42.771	<i>Death</i>
<i>Dwiguna Seumur hidup</i>	9.830	(893)	7.625	-	-	16.562	<i>Endowment Whole life</i>
<i>Dwiguna kombinasi</i>	12.064	(910)	(19.405)	-	-	(8.251)	<i>Endowment combined</i>
<i>Kecelakaan diri</i>	29.859	(270)	14.140	-	-	43.729	<i>Personal accident</i>
<i>Kesehatan</i>	-	-	269	-	(122)	147	<i>Health</i>
<i>Anuitas</i>	1.864	(67)	1.664	-	1.336	4.797	<i>Annuity</i>
Neto	1.863.122	(224.037)	(274.728)	-	(5.369)	1.358.988	Net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. KLAIM DAN MANFAAT (lanjutan)

32. CLAIMS AND BENEFITS (continued)

2021

	Klaim dan Manfaat Bruto / Gross Claims and Benefits	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / Increase in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability	Penurunan Provisi Yang Timbul Dari Test Kecukupan Liabilitas / Decrease in Provision Arising from Liability Adequacy Test	Penurunan Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / Decrease in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers	Total Klaim dan Manfaat - Neto / Total Claims and Benefits - Net	
<i>Universal life</i>	598.974	(762)	77.669	(208)	-	675.673	<i>Universal life</i>
<i>Unit-linked</i>	905.877	(254.283)	98.703	(2.597)	-	747.700	<i>Unit-linked</i>
Kematian	46.092	(19.697)	(4.850)	-	(12.187)	9.358	Death
Dwiguna Seumur hidup	20.519	(1.036)	5.325	(4.940)	-	19.868	Endowment Whole life
Dwiguna kombinasi	14.961	(1.044)	15.034	(18.984)	-	9.967	Endowment combined
Kecelakaan diri	3.903	-	5.237	(7.498)	-	1.642	Personal accident
Kesehatan	-	-	14	-	11	25	Health
Anuitas	-	-	40.922	-	(1.806)	39.116	Annuity
Anuitas	14	-	-	-	-	14	
Neto	1.590.340	(276.822)	238.054	(34.227)	(13.982)	1.503.363	Net

33. UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	2022	2021	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	139.131	132.651	Salaries and employees wages
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	(16.389)	11.479	Employee benefits (Note 18)
Sub-total	122.742	144.130	Sub-total
Jasa tenaga ahli	25.239	23.649	Professional fees
Penyusutan (Catatan 10)	11.241	9.890	Depreciation (Note 10)
Lisensi	10.782	7.146	Licences
Sewa	10.614	10.545	Rent
Jamuan dan representasi	6.270	6.434	Entertainment and representation
Komunikasi	6.064	5.289	Communication
Pemeliharaan dan perbaikan	4.628	2.184	Repairs and maintenance
Pendidikan dan pelatihan	4.223	1.583	Education and training
Administrasi bank	3.276	2.718	Bank charges
Perjalanan dinas	1.919	699	Travelling
Listrik, air dan gas	1.696	1.607	Electricity, water and gas
Administrasi kantor	1.386	1.614	Office administration
Selisih pengalihan kontrak jaminan keuangan	-	7.205	Financial guarantee contract transfer difference
Lain-lain	10.847	8.578	Others
Total	220.927	233.271	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. BIAYA AKUISISI

	2022
Komisi	361.554
Insentif	53.210
Biaya fasilitas (Catatan 11)	17.521
Total	432.285

34. ACQUISITION COST

	2021	
	344.647	<i>Commission</i>
	55.386	<i>Incentives</i>
	17.523	<i>Facilitation fees (Note 11)</i>
Total	417.556	Total

35. PEMASARAN

	2022
Promosi dan hadiah	63.600
Gaji dan kesejahteraan karyawan	20.942
Pemeriksaan kesehatan nasabah	3.100
Pendidikan dan pelatihan	282
Total	87.924

35. MARKETING

	2021	
	53.725	<i>Promotion and gifts</i>
	18.975	<i>Salaries and employees wages</i>
	2.124	<i>Policyholders medical Checkup</i>
	16	<i>Education and training</i>
Total	74.840	Total

36. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar / dilusian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

36. EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic / diluted earnings per share as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	2022
Laba netto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.798.290
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar dan dasar selama tahun berjalan	32.022.073.293
Laba per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	56,16

	2021	
	1.327.813	Net profit for the year attributable to the owners of the parent
	32.022.073.293	<i>Weighted average number of shares for basic and diluted earnings per share</i>
	41,47	Basic and diluted earnings per share (in full amount of Rupiah)

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak, yang meliputi antara lain:

37. RELATED PARTIES INFORMATION

Nature of Relationship and Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties, these transactions include, the following:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Jenis Transaksi / Nature of Transactions
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Entitas tidak langsung/ <i>Undercommon entity</i>	Penempatan kas, deposito berjangka, investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan menerima premi asuransi jiwa atas karyawan PT Bank Pan Indonesia Tbk./ <i>Placement of cash, time deposits, securities at fair value through other comprehensive income and premium receipt on life insurance for employees of PT Bank Pan Indonesia Tbk.</i>
PT Paninvest Tbk.	Entitas induk terakhir/ <i>Ultimate parent entity</i>	Menerima pertanggungan asuransi jiwa atas karyawan PT Paninvest Tbk./ <i>Received premium on life insurance contracts for employees of PT Paninvest Tbk.</i>
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	Entitas induk tidak langsung yang sama (Pan Indonesia Grup)/ <i>Under the same indirect parent entity (Pan Indonesia Group)</i>	Penempatan kas dan deposito berjangka, kerjasama pemasaran produk Bancassurance/ <i>Placement of cash deposits and time deposits, Bancassurance product marketing cooperation.</i>
PT Panin Asset Management	Entitas induk tidak langsung yang sama (Pan Indonesia Grup)/ <i>Under the same indirect parent entity (Pan Indonesia Group)</i>	Penempatan investasi efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kerjasama pemasaran produk Bancassurance/ <i>Placement of investment in securities and mutual fund at fair value through profit or loss, Bancassurance product marketing cooperation.</i>
PT Famlee Invesco	Entitas Sepengendali/ <i>Undercommon control entity</i>	Sewa Gedung yang dimiliki oleh PT Famlee Invesco / <i>Building rental owned by PT Famlee Invesco.</i>
Komisaris dan direksi/ <i>Commissioners and directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Beban gaji dan kesejahteraan karyawan/ <i>Salaries and employees benefits.</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Ringkasan atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Nature of Relationship and Transaction with Related Parties (continued)

The summary of the transactions with related parties is as follows:

	2022	2021	
Premi bruto Grup Panin	85.599	44.995	<i>Gross premiums Panin Group</i>
Persentase terhadap total premi bruto	3,81%	1,90%	<i>Percentage from total gross premiums</i>
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	1.402.558	951.064	<i>Share in net income from associate</i>
Hasil investasi Grup Panin	4.101	6.255	<i>Income from investments Panin Group</i>
Pendapatan lain-lain Grup Panin	5.479	8.791	<i>Other income Panin Group</i>
Sub-total	1.412.138	966.110	<i>Sub-total</i>
Persentase terhadap total pendapatan	52,01%	33,84%	<i>Percentage from total revenues</i>
Biaya akuisisi Grup Panin	62.498	48.304	<i>Acquisition cost Panin Group</i>
Persentase terhadap total biaya akuisisi	14,46%	11,57%	<i>Percentage from total acquisition cost</i>
Beban umum dan administrasi Grup Panin	13.557	13.864	<i>General and administrative Panin Group</i>
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	6,14%	5,94%	<i>Percentage from general and administrative expenses</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Ringkasan saldo yang timbul dari transaksi di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2022	2021
Kas dan setara kas (Catatan 4) PT Bank Pan Indonesia Tbk	84.245	74.775
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	14.072	2.477
Total kas dan setaras kas	98.317	77.252
Persentase terhadap total aset	0,29%	0,23%
Piutang hasil investasi (Catatan 5) Grup Panin	367	314
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 7b) Grup Panin	599.994	852.449
Persentase terhadap total aset	1,77%	2,57%
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 7c) Grup Panin	50.145	51.400
Persentase terhadap total aset	0,15%	0,15%
Beban dibayar di muka Grup Panin	173	2.208
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,01%
Aset takberwujud (Catatan 11) Grup Panin	197.128	214.649
Persentase terhadap total aset	0,58%	0,65%
Aset lain-lain (Catatan 12) Grup Panin	3.154	3.153
Persentase terhadap total aset	0,01%	0,01%
Utang komisi (Catatan 15) Grup Panin	1.534	2.930
Persentase terhadap total liabilitas	0,04%	0,07%

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions with related parties (continued)

The summary of the outstanding balance arise from those transaction is as follows: (continued)

Cash and cash equivalents (Note 4) PT Bank Pan Indonesia Tbk PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Total cash and cash equivalents
Percentage from total assets
Investment income receivables (Note 5) Panin Group
Percentage from total assets
Securities and mutual funds at fair value through profit or loss (Note 7b) Panin Group
Percentage from total assets
Securities at fair value through other comprehensive income (Note 7c) Panin Group
Percentage from total assets
Prepaid expenses Panin Group
Percentage from total assets
Intangible assets (Note 11) Panin Group
Percentage from total assets
Other assets (Note 12) Panin Group
Percentage from total assets
Commission payables (Note 15) Panin Group
Percentage from total liabilities

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Kompensasi untuk manajemen kunci yang seluruhnya meliputi anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022
Imbalan kerja jangka pendek	15.487
Imbalan pascakerja	358
Total	15.845
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	7,17%

38. KONTRAK REASURANSI

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri (*own retention*), PT PDL mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun Internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia dan PT Tugu Reasuransi Indonesia dan dengan perusahaan reasuransi internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company Ltd dan Metlife Life Insurance Ltd.

39. DANA TABARRU

Pada tanggal 3 Agustus 2009, entitas anak (PT PDL) telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia KEP-247/KM.10/2009 tanggal 3 Agustus 2009 untuk membuka kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT PDL menggunakan akad wakalah bil ujroh dimana kontribusi peserta dikelola oleh cabang asuransi Syariah yang bertindak sebagai operator.

Laporan perubahan dana tabarru untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Surplus (defisit) <i>underwriting</i> dana tabarru	1.379
Distribusi ke peserta	-
Distribusi ke pengelola	-
Surplus (defisit) yang tersedia untuk dana tabarru	1.379
Saldo awal	13.742
Saldo akhir	15.121

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Key Management Personnel

The Company's key management personnel includes all Commissioners and Directors. The key management employee benefits are as follows:

	2021	
	18.984	Short term employee benefits
	690	Post-employment benefits
Total	19.674	Total
	8,43%	Percentage from general and administrative expenses

38. REINSURANCE CONTRACTS

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the PT PDL has entered into life reinsurance contracts. For local reinsurance companies, namely PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia, and PT Tugu Reasuransi Indonesia, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company Ltd and Metlife Life Insurance Ltd.

39. TABARRU FUND

On August 3, 2009, a subsidiary (PT PDL) obtained the license from Minister of Finance of the Republic of Indonesia KEP-247/KM.10/2009 dated August 3, 2009 to open Sharia Principle Branch Office. PT PDL Sharia branch office, use akad wakalah bil ujroh, which the participant's contributions are managed by Sharia Insurance branch as operator.

The statement of changes in tabarru fund for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
	2.600	Underwriting surplus (deficit) tabarru fund
	-	Distribution to participants
	-	Distribution to operator
Tabarru fund surplus (deficit)	2.600	Tabarru fund surplus (deficit)
Beginning balance	11.142	Beginning balance
Ending balance	13.742	Ending balance

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. DANA TABARRU (lanjutan)

Rincian surplus (defisit) *underwriting* dana tabarru untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

39. TABARRU FUND (continued)

Details of *underwriting* surplus (deficit) of tabarru fund for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE INCOME
Kontribusi bruto sebelum ujah	17.674	12.311	Gross contribution before ujah
Ujah pengelola	(2.181)	(1.555)	Ujah for operator
Kontribusi reasuransi	(4.686)	(3.841)	Reinsurance share
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak	(179)	(145)	Increase in unearned contribution
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak yang disesikan kepada reasuradur	93	131	Increase in unearned contribution ceded to reinsurer
Total pendapatan asuransi	10.721	6.901	Total insurance revenue
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSES
Pembayaran klaim	18.757	18.129	Claim paid
Klaim reasuransi	(8.770)	(12.513)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	(3.729)	(220)	Increase (decrease) in estimated claims liability
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan	169	35	Decrease in liability for future policy benefits
Penurunan (kenaikan) liabilitas kontrak asuransi yang disesikan kepada reasuradur	3.075	929	Decrease (increase) in insurance contract liabilities ceded to reinsurers
Total beban asuransi	9.502	6.360	Total insurance expenses
Surplus neto asuransi	1.219	541	Net surplus insurance
PENDAPATAN INVESTASI			INVESTMENT INCOME
Pendapatan investasi	174	1.179	Investment income
Beban pengelolaan investasi	(32)	(203)	Investment administration expenses
Penghasilan (beban) lain-lain, Neto	18	1.083	Other income (expense), Net
Total Hasil Investasi - Neto	160	2.059	Total Investment Income - Net
Surplus <i>Underwriting</i> Dana Tabarru	1.379	2.600	Underwriting Surplus From Tabarru Fund

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. DANA INVESTASI PESERTA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dana investasi peserta produk syariah di bawah akad wakalah yang telah diinvestasikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

40. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND

As of December 31, 2022 and 2021, the details of participant's investments funds of sharia products under akad wakalah that have been invested by Company are as follows:

Kas dan setara kas

Cash and cash equivalents

	2022	2021	
Kas di bank			Cash in banks
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	207	121	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	1.912	481	PT Bank DBS Indonesia
Total kas di bank	2.119	602	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk			PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Bukopin	5.830	2.540	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Jabar Banten Syariah	1.130	240	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Jabar Banten Syariah	330	-	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank BTPN Syariah	320	-	PT Bank BTPN Syariah
Total deposito berjangka	7.610	2.780	Total time deposits
Total kas dan setara kas	9.729	3.382	Total cash and cash equivalents

Piutang hasil investasi

Investment income receivable

	2022	2021	
Pihak ketiga	10	2	Third parties
Total piutang hasil investasi	10	2	Total investment income receivable

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan)

40. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND (continued)

Penyertaan saham

Shares

2022

	Total Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (Loss)	
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>					<u>Third parties - Rupiah</u>
PT Barito Pacific Timber	1.238.100	1.217	966	(251)	PT Barito Pacific Timber
PT Telekomunikasi Indonesia	1.125.100	5.068	4.287	(781)	PT Telekomunikasi Indonesia
PT Kalbe Farma Tbk	926.800	1.516	1.882	366	PT Kalbe Farma Tbk
PT Surya Citra Media Tbk	850.300	214	177	(37)	PT Surya Citra Media Tbk
PT Adaro Energy Tbk	657.500	2.120	2.466	346	PT Adaro Energy Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	600.400	1.393	1.495	102	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	490.900	814	862	48	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Aneka Tambang Tbk	392.700	777	781	4	PT Aneka Tambang Tbk
PT Erajaya Swasembada	334.400	164	130	(34)	PT Erajaya Swasembada
PT Charoen Pokphand Tbk	309.400	1.791	1.856	65	PT Charoen Pokphand Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	259.600	1.197	1.249	52	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	238.800	622	738	116	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	235.200	350	308	(42)	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	205.100	1.351	1.395	44	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT XL Axiata Tbk	194.500	497	414	(83)	PT XL Axiata Tbk
PT Bukit Asam Tbk	180.800	739	667	(72)	PT Bukit Asam Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	148.100	139	120	(19)	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Semen Gresik Tbk	136.500	928	911	(17)	PT Semen Gresik Tbk
PT Bank BRI Syariah	133.900	210	171	(39)	PT Bank BRI Syariah
PT Timah Tbk	122.200	178	143	(35)	PT Timah Tbk
PT Harum Energy Tbk	118.700	206	192	(14)	PT Harum Energy Tbk
PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk	109.600	972	1.106	134	PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk
PT Vale Indonesia Tbk	94.700	591	675	84	PT Vale Indonesia Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	87.700	691	791	100	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT United Tractors Tbk	70.900	2.344	1.890	(454)	PT United Tractors Tbk
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	66.600	643	671	28	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Indo Tambangraya Mega Tbk	18.600	738	749	11	PT Indo Tambangraya Mega Tbk
Total	9.347.100	27.470	27.092	(378)	Total

*Dalam nilai penuh/in full amount

Penyertaan unit reksa dana

Mutual Fund

	2022	2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
BNP Paribas			BNP Paribas
Pesona Syariah	-	16.933	Pesona Syariah
Trim Syariah Saham	-	10.767	Trim Syariah Saham
Schroder Syariah Balance Fund	-	4.008	Schroder Syariah Balance Fund
Trimegah Syariah Berimbang	-	2.041	Trimegah Syariah Berimbang
Panin Dana Syariah Saham	-	985	Panin Dana Syariah Saham
Total unit penyertaan reksa dana	-	34.734	Total mutual fund
Total Dana Investasi Peserta	37.106	38.118	Total Participants Investment Fund

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

41. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments that are stated in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022 and 2021:

	2022		2021		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	3.584.290	3.584.290	5.988.442	5.988.442	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	52.937	52.937	45.881	45.881	Investment income receivables
Piutang premi	118.669	118.669	89.495	89.495	Premium receivables
Piutang reasuransi	176.299	176.299	190.295	190.295	Reinsurance receivables
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.252.666	3.252.666	3.492.791	3.492.791	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.480.389	2.480.389	2.196.802	2.196.802	Securities at fair value through other comprehensive income
Deposito berjangka	2.050.787	2.050.787	6.400	6.400	Time deposits
Pinjaman polis	1.423	1.423	6.667	6.667	Policy loans
Piutang lain-lain	20.120	20.120	20.527	20.527	Other receivables
Aset lain-lain - jaminan sewa	3.465	3.465	3.363	3.363	Other assets - rent deposits
Total Aset Keuangan	11.741.045	11.741.045	12.040.663	12.040.663	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang reasuransi	82.064	82.064	78.564	78.564	Reinsurance payables
Utang komisi	52.684	52.684	54.295	54.295	Commission payables
Utang klaim	80.252	80.252	66.318	66.318	Claims payables
Beban akrual	78.549	78.549	62.717	62.717	Accrued expenses
Utang lain-lain	23.762	23.762	13.172	13.172	Other payables
Liabilitas sewa	9.530	9.530	14.394	14.394	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	326.841	326.841	289.460	289.460	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

- Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang hasil investasi, deposito berjangka, piutang premi, piutang reasuransi, pinjaman polis, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang reasuransi, utang komisi, utang klaim, beban akrual dan utang lain-lain, mendekati nilai wajarnya karena merupakan jangka pendek dari akun tersebut.

The assumptions and methods below were used by the Group to estimate the fair value of each category of financial instruments:

- The carrying amounts of cash and cash equivalents, investment income receivables, time deposits, premium receivables, reinsurance receivables, policy loans, other receivables, other assets, reinsurance payables, commission payables, claim payables, accrued expenses, and other payables, approximate their fair values due to the short-term nature of the transactions.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan harga pasar yang diterbitkan pada tanggal pelaporan.
- Nilai wajar dari liabilitas sewa ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Hierarki Nilai Wajar

Tabel berikut mengelompokkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 ke dalam tingkat 1 sampai tingkat 3 berdasarkan tingkat dimana nilai wajar dinilai.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- The fair values of financial assets at fair value through profit or loss and other comprehensive income quoted in active markets are determined using the published quoted price at reporting date.
- The fair values of lease liabilities are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

Fair Value Hierarchy

The following table provides financial assets that are measured at fair value as of December 31, 2022 and 2021, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	2022				
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Total / Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial assets measured at fair value
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Reksa dana	-	2.569.831	-	2.569.831	Mutual funds
Efek ekuitas (saham)	38.247	-	-	38.247	Equity securities (shares)
Efek utang	610.129	-	-	610.129	Debt securities
Sukuk	34.459	-	-	34.459	Sukuk
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Securities at fair value through other comprehensive income
Efek utang	-	2.100.522	-	2.100.522	Debt securities
Sukuk	-	350.573	-	350.573	Sukuk
Efek ekuitas (saham)	29.294	-	-	29.294	Equity securities (shares)
Total	712.129	5.020.926	-	5.733.055	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2021				
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Total / Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial assets measured at fair value
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Reksa dana	-	2.870.928	-	2.870.928	Mutual funds
Efek ekuitas (saham)	3.718	-	-	3.718	Equity securities (shares)
Efek utang	536.856	-	-	536.856	Debt securities
Sukuk	81.289	-	-	81.289	Sukuk
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Securities at fair value through other comprehensive income
Efek utang	-	1.901.667	-	1.901.667	Debt securities
Sukuk	-	259.633	-	259.633	Sukuk
Efek ekuitas (saham)	35.502	-	-	35.502	Equity securities (shares)
Total	657.365	5.032.228	-	5.689.593	Total

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi siap dan secara teratur tersedia untuk pertukaran, agen, broker, kelompok industri, harga layanan, atau badan pengawas, dan harga tersebut tersedia secara aktual dan teratur transaksi pasar yang terjadi secara wajar. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Tingkat 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek utang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi dimana tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi yang spesifik terkait dengan entitas. Jika semua masukan yang signifikan diperlukan untuk menilai suatu instrumen dapat diobservasi, instrumen tersebut juga termasuk dalam tingkat ini.

- Level 1 - derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service, or regulatory agency, and those prices present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.

- Level 2 - derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly or indirectly. The fair values are determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to value an instrument are observable, the instrument is included in this level.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi). Jika satu atau lebih masukan yang signifikan tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat ini.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada perpindahan nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2.

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN

A. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dan asumsi yang digunakan pada suatu produk asuransi didesain dan ditetapkan preminya yang terkait dengan klaim mortalitas dan morbiditas serta perilaku pemegang polis dan biaya-biaya.

Strategi manajemen risiko adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan liabilitas yang dapat berakibat pada peningkatan liabilitas polis dan penurunan laba neto yang diatribusikan kepada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama jika terdapat perbedaan yang material antara asumsi dan hasil aktual yang terjadi.

Risiko asuransi pokok yang dihadapi oleh Grup adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan pengembangan selanjutnya dari klaim dalam jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan dari Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan manfaat cukup tersedia untuk memenuhi kewajibannya.

Eksposur risiko dimitigasi dengan melakukan diversifikasi atas portofolio kontrak asuransi yang besar. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan strategi *underwriting* yang cermat dan melaksanakan pedomannya, serta melakukan kerjasama reasuransi.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- Level 3 - derived from inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). If one or more significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in this level.

During the years ended December 31, 2022 and 2021, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

A. Insurance Risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behavior and expenses.

The management strategy is to periodically examine the assumptions used in the determination of liability which may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributed to shareholders. These assumptions require significant professional judgment, especially if there is a material difference between assumptions and actual results that occur.

The principle risk the Group faces under insurance contracts is the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserve is available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio insurance contracts. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as the use of the reinsurance arrangements.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)**

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Grup melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi disesikan secara proporsional dan nonproporsional. Reasuransi proporsional adalah pembagian kuota reasuransi untuk mengurangi jumlah eksposur Grup atas suatu bisnis tertentu. Reasuransi nonproporsional terutama adalah reasuransi *excess-of-loss* yang dirancang guna mengurangi eksposur Grup terhadap kerugian. Batas retensi untuk reasuransi *excess-of-loss* berbeda-beda berdasarkan lini produk dan strategi *underwriting* yang digunakan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasurador diestimasikan dengan cara yang konsisten dengan penentuan provisi atas klaim yang belum dibayar dan sesuai dengan kontrak reasuransinya. Meskipun PT PDL memiliki perjanjian reasuransi, bukan berarti dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polis sehingga dengan demikian eksposur kredit tetap ada berkenaan dengan asuransi yang disesikan, sejauh diasumsikan bahwa setiap reasurador tidak dapat memenuhi kewajibannya di bawah perjanjian reasuransi tersebut. PT PDL melakukan penempatan reasuransi adalah untuk diversifikasi sedemikian rupa sehingga tidak tergantung pada reasurador tunggal ataupun operasional PT PDL secara substansial tergantung pada kontrak reasuransi tunggal.

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Grup meliputi: asuransi kematian, *whole life*, anuitas, *dwiguna*, *dwiguna kombinasi*, *universal life*, *unit-linked*, kecelakaan diri dan kesehatan.

Asuransi Seumur Hidup (*Whole Life*) dan Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Insurance*) adalah produk konvensional dengan pembayaran premi regular dimana manfaat dibayarkan secara *lump sum* atas suatu kematian atau cacat permanen. Beberapa kontrak asuransi memiliki nilai penebusan polis.

Risiko utama yang berdampak pada Grup adalah sebagai berikut:

- Risiko kematian - risiko kerugian sebagai akibat klaim meninggal dunia yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko morbiditas - risiko kerugian sebagai akibat klaim pengobatan karena penyakit yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko *longevity* - risiko kerugian sebagai akibat tertanggung hidup lebih lama dari yang diperkirakan

**42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

A. Insurance Risk (continued)

The Group purchases reinsurance as part of its risks mitigation program. Reinsurance ceded is based on both proportional and non-proportional basis. The majority of proportional reinsurance is quota-share reinsurance which is taken to reduce the overall exposure of the Group to certain classes of business. Non-proportional reinsurance is primarily excess-of-loss reinsurance designed to mitigate the Group's net exposure to losses. Retention limits for the excess-of-loss reinsurance vary by product line and underwriting strategies are used.

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provision and are in accordance with the reinsurance contracts. Although the PT PDL has reinsurance agreement, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus, a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligations assumed under such reinsurance agreements. The PT PDL's placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor are the operations of the PT PDL substantially dependent upon any single reinsurance contract.

Life insurance contracts offered by the Group include: death, whole life, annuity, endowment, endowment combine, universal life, unit-linked, personal accident and health.

Whole Life and Term Insurance are conventional product with regular premium payment, in which will be paid lump sum benefits are payable on death or permanent disability. Some contracts have a surrender value.

The main risks that the Group is exposed to are as follows:

- Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected
- Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected
- Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Risiko utama yang berdampak pada Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Risiko pengembalian investasi - risiko kerugian akibat hasil investasi yang didapatkan kurang dari nilai yang diperkirakan
- Risiko beban - risiko kerugian akibat jumlah biaya-biaya yang digunakan melebihi jumlah yang diperkirakan
- Risiko keputusan pemegang polis - risiko kerugian akibat jumlah polis yang putus kontrak (*lapse* atau *surrender*) melebihi nilai yang diperkirakan

Risiko-risiko di atas tidak berhubungan secara signifikan dalam kaitannya dengan lokasi risiko yang ditanggung oleh Grup, jenis risiko yang diasuransikan atau berdasarkan industri.

Strategi *underwriting* Grup dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografis, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan premi asuransi yang memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan sejarah kesehatan keluarga, secara periodik dilakukan peninjauan atas klaim aktual dan premi yang dikenakan atas produk, serta prosedur penanganan klaim. *Underwriting limit* digunakan untuk menegakkan seleksi kriteria risiko yang tepat. Kontrak asuransi memberikan hak kepada Grup untuk meminta pihak ketiga melakukan pembayaran atas beberapa atau seluruh beban. Grup selanjutnya menerapkan kebijakan yang secara aktif mengelola dan memproses klaim tepat pada waktunya dengan tujuan untuk mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tidak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap Grup.

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan yang signifikan dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih tinggi dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah perbaikan dalam ilmu medis dan kondisi sosial secara berkelanjutan yang berdampak meningkatkan harapan usia hidup. Grup mereasuransikan kontrak anuitasnya dengan dasar pembagian kuota untuk memitigasi risiko.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

The main risks that the Group is exposed to are as follows: (continued)

- Investment return risk - risk of loss arising from actual returns being different than expected
- Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected
- Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (*lapses* and *surrenders*) being different than expected

These risks do not vary significantly in relation to the location of the risk insured by the Group, type of risk insured or by industry.

The Group's underwriting strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. Underwriting limits are in place to enforce appropriate risk selection criteria. Insurance contracts also entitle the Group to pursue third parties for payment of some or all costs. The Group further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the Group.

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. The Group reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, atau untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

Asumsi-asumsi penting

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan kewajiban dan pilihan asumsi. Asumsi yang digunakan didasarkan pada pengalaman masa lalu, data internal saat ini, indeks pasar eksternal dan tolak ukur yang mencerminkan harga pasar saat diobservasi dan informasi yang dipublikasikan lainnya. Asumsi dan estimasi yang cermat ditentukan pada tanggal penilaian dan tidak ada pengaruh untuk kemungkinan mengambil keuntungan dari kemungkinan penarikan sukarela. Asumsi selanjutnya dievaluasi secara terus menerus untuk memastikan penilaian yang realistis dan masuk akal.

Asumsi utama yang berdampak pada estimasi liabilitas adalah sebagai berikut:

Tarif mortalitas dan morbiditas

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Asumsi-asumsi tersebut merefleksikan data historis terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk menggambarkan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tarif akan mengakibatkan jumlah klaim yang lebih besar (dan klaim bisa terjadi lebih cepat daripada yang diantisipasi), yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Longevity

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums or to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

Key assumptions

Material judgment is required in determining the liabilities and in the choice of assumptions. Assumptions in use are based on past experience, current internal data, external market indices and benchmarks which reflect current observable market prices and other published information. Assumptions and prudent estimates are determined at the date of valuation and no credit is taken for possible beneficial effects of voluntary withdrawals. Assumptions are further evaluated on a continuous basis in order to ensure realistic and reasonable valuations.

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

Mortality and morbidity rates

Assumptions are based on standard industry, national tables, and/or international tables, according to the Group's past experience. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect the Group's own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in rates will lead to a larger number of claims (and claims could occur sooner than anticipated), which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Longevity

Assumptions are based on standard industry, national tables and/or international tables, adjusted when appropriate to reflect the Group's own risk experience. An appropriate but not excessive prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Longevity

Peningkatan tarif *longevity* akan menyebabkan peningkatan jumlah pembayaran anuitas dimana akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Imbal hasil investasi

Tingkat rata-rata tertimbang imbal hasil investasi diturunkan berdasarkan model portofolio yang ditujukan untuk mendukung liabilitas, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada imbal hasil pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

Peningkatan imbal hasil investasi akan mengakibatkan penurunan pengeluaran dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

Beban

Asumsi beban usaha mencerminkan proyeksi dari biaya untuk pemeliharaan *in-force* polis dan biaya *overhead* yang terkait. Biaya yang telah terjadi digunakan sebagai dasar asumsi yang tepat, disesuaikan dengan inflasi yang diharapkan, manakala lebih tepat.

Peningkatan tingkat biaya akan mengakibatkan peningkatan pengeluaran sehingga mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Tingkat *lapse* dan *surrender*

Lapse berkaitan dengan penghentian polis karena tidak terbayarnya premi. *Surrender* berhubungan dengan penghentian sukarela polis oleh pemegang polis. Asumsi pemberhentian polis ditentukan dengan menggunakan pengukuran statistik berdasarkan pengalaman Grup, dan berbeda-beda untuk jenis produk dan durasi umur polis.

Kenaikan tingkat *lapse* pada saat tahun-tahun awal polis akan cenderung mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Tingkat diskonto

Tingkat diskonto ditentukan berdasarkan pada Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. PER.09/BL/2012.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Longevity

An increase in longevity rates will lead to an increase in the number of annuity payments made, which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Investment return

The weighted average rate of return is derived based on a model portfolio that is assumed to back liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments.

An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Expenses

Operating expenses assumptions reflect the projected costs of maintaining and servicing *in-force* policies and associated overhead expenses. The current level of expenses is taken as an appropriate expense base, adjusted for expected expense inflation if appropriate.

An increase in the level of expenses would result in an increase in expenditure thereby reducing profits for the shareholders.

Lapse and surrender rates

Lapses relate to the termination of policies due to non-payment of premiums. Surrenders relate to the voluntary termination of policies by policyholders'. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on the Group's experience and vary by product type, policy duration.

An increase in lapse rates early in the life of the policy would tend to reduce profits for shareholders.

Discount rate

Discount rates are determined based on Regulation of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No.PER.09/BL/2012.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Tingkat diskonto (lanjutan)

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai liabilitas kontrak asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Asumsi yang memiliki pengaruh besar terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian Grup terdapat pada daftar di bawah ini:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, <i>Morbidity of reinsurance various depend on product</i>	CSO1980, TMI-2, <i>Morbidity of reinsurance various depend on product</i>	<i>Mortality and morbidity rates</i>
Tingkat pembatalan	Rp 5,97% USD 3,82%	Rp 5,89% USD 2,43%	<i>Lapse and surrender rates</i>
Tingkat diskonto			<i>Discount rates</i>

Analisa sensitivitas

Analisis berikut (tidak diaudit) dilakukan atas perubahan yang paling mungkin terjadi dalam asumsi utama dengan semua asumsi lainnya dianggap konstan, untuk menunjukkan dampak terhadap liabilitas bruto dan neto, laba sebelum pajak dan ekuitas. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, harus diubah secara individual. Perubahan dalam asumsi tidak terjadi secara linear. Informasi sensitivitas juga akan bervariasi sesuai dengan asumsi ekonomi saat ini, terutama terkait dengan dampak perubahan biaya intrinsik dan nilai waktu dari opsi dan jaminan. Opsi dan jaminan (jika ada) adalah penyebab utama timbulnya asimetris dalam sensitivitas.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Discount rate (continued)

A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance contract liability and therefore reduce profits for the shareholders.

The assumptions that have the greatest effect on the Group's consolidated statement of financial position and profit or loss are listed below:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, <i>Morbidity of reinsurance various depend on product</i>	CSO1980, TMI-2, <i>Morbidity of reinsurance various depend on product</i>	<i>Mortality and morbidity rates</i>
Tingkat pembatalan	Rp 5,97% USD 3,82%	Rp 5,89% USD 2,43%	<i>Lapse and surrender rates</i>
Tingkat diskonto			<i>Discount rates</i>

Sensitivity analysis

The analysis (unaudited) which that follow is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross and net liabilities, profit before tax and equity. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claims liabilities, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. It should be noted that movements in these assumptions are non-linear. Sensitivity information will also vary according to the current economic assumptions, mainly due to the impact of changes to both the intrinsic cost and time value of options and guarantees. When options and guarantees exist, they are the main reason for the asymmetry of sensitivities.

	<u>2022</u>					
	<u>Perubahan asumsi / Change in assumption</u>	<u>Dampak pada liabilitas bruto / Impact on gross liabilities</u>	<u>Dampak pada liabilitas neto / Impact on net liabilities</u>	<u>Dampak pada laba sebelum pajak / Impact on profit before tax</u>	<u>Dampak pada ekuitas / Impact on equity</u>	
Mortalitas dan Morbiditas	+25%	34.758	34.758	(34.758)	(34.758)	<i>Mortality and Morbidity</i>
Longevity	-25%	(27.463)	(27.463)	27.463	27.463	<i>Longevity</i>
Tingkat diskonto	-1%	74.412	74.412	(74.412)	(74.412)	<i>Discount rate</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

	2021					
	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada liabilitas bruto / Impact on gross liabilities	Dampak pada liabilitas neto / Impact on net liabilities	Dampak pada laba sebelum pajak / Impact on profit before tax	Dampak pada ekuitas / Impact on equity	
Mortalitas dan						Mortality and
Morbiditas	+25%	26.821	26.821	(26.821)	(26.821)	Morbidity
Longevity	-25%	(22.714)	(22.714)	22.714	22.714	Longevity
Tingkat diskonto	-1%	55.684	55.684	(55.684)	(55.684)	Discount rate

B. Risiko Keuangan

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar serta risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

a. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam reksa dana dan efek, investasi dalam pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang dari pemegang polis dan reasuradur. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam efek dan piutang dengan jalan memantau reputasi peringkat dan membatasi risiko agregat pada masing-masing pihak individu.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis dimana sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Grup menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit dan senantiasa mengupayakan kebijakan penagihan dengan tujuan untuk meminimalisir risiko kredit.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis atas asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimum pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tersebut nihil karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

B. Financial Risk

The Group is exposed to credit risk, market risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in mutual fund and securities, investment in policy loans given to policyholders and receivables from policyholders and reinsurers. The Group manages credit risk from its deposits with banks, investment securities and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of policy loans given to policyholders which are predominantly from conventional insurance, the Group applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loans in order to minimize the credit risk exposure.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loans applications. Policy loans given are up to 80% of the cash surrender. Therefore the maximum exposure for policy loans is nil as these are guaranteed by the related cash surrender value owned by the policyholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Group maximum exposure to credit risk is as follows:

	2022	2021	
Kas dan setara kas	3.584.290	5.988.442	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	52.937	45.881	Investment income receivables
Piutang premi	118.669	89.495	Premium receivable
Piutang reasuransi	176.299	190.295	Reinsurance receivables
Deposito berjangka	2.050.787	6.400	Time deposits
Pinjaman polis	1.423	6.667	Policy loans
Piutang lain-lain	20.120	20.527	Other receivables
Unit penyertaan reksa dana	2.569.831	2.870.928	Mutual funds
Efek utang (obligasi)	2.710.651	2.438.523	Debt securities (bonds)
Aset lain-lain - jaminan sewa	3.465	3.363	Other assets - rent deposits
Total	11.288.472	11.660.521	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan pada peringkat yang disusun oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

	2022							
	Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat Sub-standar / Sub-standard Grade					
				Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired				
					Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total	
Kas dan setara kas	3.584.290	-	-	-	-	-	3.584.290	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	52.937	-	-	-	-	-	52.937	Investment income receivables
Piutang asuransi	-	-	-	294.968	-	-	294.968	Insurance receivables
Deposito berjangka	-	2.050.787	-	-	-	-	2.050.787	Time deposits
Pinjaman polis	-	1.423	-	-	-	-	1.423	Policy loans
Piutang lain-lain	-	20.120	-	-	-	-	20.120	Other receivables
Unit penyertaan reksa dana	2.569.831	-	-	-	-	-	2.569.831	Mutual funds
Efek utang (obligasi)	2.710.651	-	-	-	-	-	2.710.651	Debt securities (bonds)
Aset lain-lain, jaminan sewa	3.465	-	-	-	-	-	3.465	Other assets - rent deposits
Total	8.921.174	2.072.330	-	294.968	-	-	11.288.472	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan pada peringkat yang disusun oleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

As of December 31, 2022 and 2021, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows: (continued)

	2021							
	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired			Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total	
	Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat Sub-standar / Sub-standard Grade					
Kas dan setara kas	5.988.442	-	-	-	-	-	5.988.442	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	45.881	-	-	-	-	-	45.881	Investment income receivables
Piutang asuransi	-	-	-	279.790	-	-	279.790	Insurance receivables
Deposito berjangka	-	6.400	-	-	-	-	6.400	Time deposits
Pinjaman polis	-	6.667	-	-	-	-	6.667	Policy loans
Piutang lain-lain	-	20.527	-	-	-	-	20.527	Other receivables
Unit penyertaan reksa dana	2.870.928	-	-	-	-	-	2.870.928	Mutual funds
Efek utang (obligasi)	2.438.523	-	-	-	-	-	2.438.523	Debt securities (bonds)
Aset lain-lain, jaminan sewa	3.363	-	-	-	-	-	3.363	Other assets - rent deposits
Total	11.347.137	33.594	-	279.790	-	-	11.660.521	Total

Aset keuangan dikategorikan berdasarkan pengalaman Grup atas penagihan aset keuangan tersebut baik dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

The financial assets are categorized based on the Group's collection experience with related and third parties as follows:

- Aset tingkat tinggi termasuk penempatan deposito pada pihak atau bank dengan peringkat yang baik. Untuk piutang, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian meliputi, pemegang polis, reasuradur dan pihak lain yang membayar tepat waktu, dengan saldo kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar selama periode. Penyelesaian kredit diperoleh dari pihak tertagih sesuai kontrak tanpa upaya penagihan yang signifikan.

- High grade assets include deposits to counterparties with good rating or bank standing. For receivables, this covers, as of reporting date, accounts of good paying policyholders, reinsurance and other parties, with good credit standing and with no history of account treatment for a defined period. Settlements are obtained from counterparties following the terms of the contracts without much collection effort.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Aset keuangan dikategorikan berdasarkan pengalaman Grup atas penagihan aset keuangan tersebut baik dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

- Piutang tingkat standar termasuk akun-akun pemegang polis umum, reasuradur dan pihak-pihak lain yang membayar sesuai dengan jangka waktu kredit, serta pemegang polis baru, reasuradur baru dan pihak-pihak baru lainnya dimana riwayat kreditnya belum mencukupi. Beberapa peringatan dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak tertagih.
- Piutang tingkat sub-standar meliputi akun-akun pemegang polis, reasuradur dan pihak-pihak lain yang terlambat bayar serta pihak-pihak yang melakukan pembayaran setelah ditagih. Ada upaya khusus dari pihak Grup untuk menagih saldo piutang. Namun demikian, Grup tetap yakin bahwa piutang akan tertagih.
- Piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai timbul pada saat pihak yang berutang gagal untuk melakukan pembayaran saat jatuh tempo.
- Piutang yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi akun-akun yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, sehingga dengan demikian Grup memiliki cadangan yang cukup memadai.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

The financial assets are categorized based on the Group's collection experience with related and third parties as follows: (continued)

- *Standard grade receivables include accounts of standard paying policyholders, reinsurance and other parties, those whose payments are within the credit term, and new policyholders, reinsurance and other parties for which sufficient credit history has not been established. Some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from counterparties.*
- *Sub-standard grade receivables include accounts of slow paying policyholders, reinsurance and other parties and those whose payments are received upon demand at report date. There is a persistent effort from the Group to collect the balances. However, the Group believes that these are still collectible.*
- *Past due but not impaired receivables arise when the counterparties failed to make payment when contractually due.*
- *Impaired receivables and available-for-sale financial assets include items with objective evidence of impairment in value, therefore appropriate allowances have been provided by the Group.*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis umur aset keuangan yang dimiliki oleh Grup yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2022 and 2021:

		2022								
		Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired								
Belum jatuh Tempo dan tidak Mengalami Penurunan nilai / Neither past due nor impaired		< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 6 Bulan/ > 3 Months and < 6 Months	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / > 6 Months and < 1 year	> 1 Tahun / > 1 year	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total		
Kas dan setara kas	3.584.290	-	-	-	-	-	-	3.584.290	Cash and cash equivalents	
Piutang hasil investasi	52.937	-	-	-	-	-	-	52.937	Investment income receivables	
Piutang asuransi	-	126.104	29.388	10.419	129.057	-	-	294.968	Insurance receivables	
Deposito berjangka	2.050.787	-	-	-	-	-	-	2.050.787	Time deposits	
Pinjaman polis	1.423	-	-	-	-	-	-	1.423	Policy loans	
Piutang lain-lain	20.120	-	-	-	-	-	-	20.120	Other receivables	
Unit penyertaan reksa dana	2.569.831	-	-	-	-	-	-	2.569.831	Mutual funds	
Efek utang (obligasi)	2.710.651	-	-	-	-	-	-	2.710.651	Debt securities (bonds)	
Aset lain-lain, jaminan sewa	3.465	-	-	-	-	-	-	3.465	Other assets, rent deposits	
Total	10.993.504	126.104	29.388	10.419	129.057	-	-	11.288.472	Total	
		2021								
		Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired								
Belum jatuh Tempo dan tidak Mengalami Penurunan nilai / Neither past due nor impaired		< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 6 Bulan/ > 3 Months and < 6 Months	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / > 6 Months and < 1 year	> 1 Tahun / > 1 year	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total		
Kas dan setara kas	5.988.442	-	-	-	-	-	-	5.988.442	Cash and cash equivalents	
Piutang hasil investasi	45.881	-	-	-	-	-	-	45.881	Investment income receivables	
Piutang asuransi	-	150.788	24.807	8.091	96.104	-	-	279.790	Insurance receivables	
Deposito berjangka	6.400	-	-	-	-	-	-	6.400	Time deposits	
Pinjaman polis	6.667	-	-	-	-	-	-	6.667	Policy loans	
Piutang lain-lain	20.527	-	-	-	-	-	-	20.527	Other receivables	
Unit penyertaan reksa dana	2.870.928	-	-	-	-	-	-	2.870.928	Mutual funds	
Efek utang (obligasi)	2.438.523	-	-	-	-	-	-	2.438.523	Debt securities (bonds)	
Aset lain-lain, jaminan sewa	3.363	-	-	-	-	-	-	3.363	Other assets, rent deposits	
Total	11.380.731	150.788	24.807	8.091	96.104	-	-	11.660.521	Total	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

b. Risiko pasar

b. Market risk

Grup memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Grup menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Grup memiliki eksposur risiko pasar.

The Group holds and uses many different financial instruments in managing its business. As part of the insurance operations, the Group collects premiums from the policyholders and invests them in a wide variety of investment portfolios. These investment portfolios ultimately cover the future claims by the policyholders. As the fair values of the investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, the Group is exposed to market risks.

Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan indeks saham yang tidak diantisipasi dimana secara umum mungkin mengakibatkan penurunan signifikan nilai portofolio. Guna meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan Grup, menerapkan sistem pemantauan berdasarkan berbagai pengukuran risiko, termasuk sensitivitas, durasi aset dan tolak ukur portofolio, sebagaimana disetujui oleh Direksi.

For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result to significant decrease in value of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Group applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as benchmark portfolio approved by the Directors.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

(i) Foreign currency risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset terhadap liabilitas dalam mata uang asing.

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Group as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

The Group's risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid loss due to changes in foreign currency exchange rates.

Tabel berikut ini menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing dan ekuivalennya dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2022 and 2021.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currency risk (continued)

	2022		2021		
	\$AS (dalam jumlah penuh) / US\$ (full amount)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp	\$AS (dalam jumlah penuh) / US\$ (full amount)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	7.872.680	123.845	11.280.128	160.955	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	157.984	2.486	149.692	2.136	Investment income receivables
Piutang premi	1.265	21	2.071	30	Premium receivables
Piutang reasuransi	745	12	81.276	1.160	Reinsurance receivables
Pinjaman polis	18.599	293	28.244	403	Policy loans
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.460.419	38.704	3.231.883	46.117	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	14.713.014	231.450	11.999.282	171.218	Securities at fair value through other comprehensive income
Aset reasuransi	2.924	46	2.066	29	Reinsurance assets
Total Aset	25.227.630	396.857	26.774.642	382.048	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang reasuransi	42.504	669	47.753	681	Reinsurance payables
Utang klaim	1.299.029	20.435	1.786.896	25.497	Claims payables
Beban akrual	20.130	317	20.130	287	Accrued expenses
Utang lain-lain	483	8	671	10	Other payables
Total Liabilitas	1.362.146	21.429	1.855.450	26.475	Total Liabilities
Neto	23.865.484	375.428	24.919.192	355.573	Net

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)**

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini menggambarkan penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang paling rasional. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga mengindikasikan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Grup dimana mata uang asing di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan. Apabila mata uang asing di atas juga melemah terhadap Rupiah dengan persentase pelemahan yang sama, maka akan memberikan dampak yang sama terhadap laba dan ekuitas namun dalam jumlah yang berbanding terbalik.

		2022		
	<u>Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate</u>	<u>Dampak pada/ Effect on</u>		
		<u>Laba rugi / Profit or loss</u>	<u>Ekuitas / Equity</u>	
Dolar Amerika Serikat	3%	5.104	5.104	United States Dollars
		2021		
	<u>Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate</u>	<u>Dampak pada/ Effect on</u>		
		<u>Laba rugi / Profit or loss</u>	<u>Ekuitas / Equity</u>	
Dolar Amerika Serikat	1%	1.519	1.519	United States Dollars

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas terhadap risiko nilai tukar pada akhir tahun di atas tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Risiko suku bunga yang dihadapi oleh pemegang polis berasal dari ketidakseimbangan antara tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kepada pemegang polis dengan tingkat suku bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk-produk investasi yang nilainya dijamin oleh Grup.

**42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The following table below details the Group's analysis to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity analysis below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

Management is on the opinion that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cashflows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by the policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Group.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)**

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan risiko suku bunga yang terjadi adalah dengan menyelaraskan tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas dengan mempertimbangkan strategi investasi guna mencapai tingkat suku bunga yang diharapkan sesuai dengan profil produk investasi dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko suku bunga.

(iii) Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena investasi yang dimiliki oleh Grup dimana diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup tidak memiliki risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Grup melakukan diversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolionya ini dilakukan sesuai dengan batasan yang ditetapkan oleh Grup.

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas atas indeks perubahan harga yang memungkinkan, dengan semua variabel lain dianggap konstan, terhadap laba dan ekuitas Grup setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	2022		
		Laba Rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Efek ekuitas (saham)	2,7%	1.027	1.852	Equity securities (shares)
Unit penyertaan reksa dana	3,1%	85.482	85.482	Mutual fund
Efek utang (obligasi)	1,4%	11.850	48.262	Debt securities (bonds)

**42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

The Group's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

The Group has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

(iii) Price risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the investments held by the Group and classified on the consolidated statement of financial position either as at fair value through profit or loss. The Group is not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, The Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in price, with all other variables held constant, of the profit and equity after tax for the years ended December 31, 2022 and 2021:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko harga (lanjutan)

	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	2021		
		Efeknya pada/ Laba Rugi / Profit or loss	Effect on Ekuitas / Equity	
Efek ekuitas (saham)	3,8%	140	715	Equity securities (shares)
Unit penyertaan reksa dana	2,5%	70.647	70.647	Mutual fund
Efek utang (obligasi)	0,8%	8.017	26.287	Debt securities (bonds)

c. Risiko likuiditas

Risiko yang dihadapi Grup berkaitan dengan likuiditas adalah risiko saat pemegang polis melakukan penarikan dana, misalnya ketika nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada saat yang sama.

Secara umum hal ini terjadi ketika terdapat penarikan dana secara besar-besaran. Situasi ini terjadi apabila ada faktor-faktor negatif seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk yang memengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai atau menghentikan investasi. Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimalkan risiko likuiditas melalui prosedur penyeimbangan (*matching concept*) antara aset dan liabilitas, dimana Grup memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat tersebut, baik dari jumlah dana maupun jangka waktu.

Selain itu Grup juga mempertimbangkan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan Grup terkait dengan aktivitas penarikan dana secara besar-besaran dalam periode waktu yang sama, dengan cara melakukan analisis sensitivitas terhadap faktor-faktor yang memengaruhi risiko likuiditas Grup baik dalam kondisi normal ataupun tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang akurat bagi pengambilan keputusan Grup dan menyusun proyeksi pendanaan dan kewajiban.

Tabel berikut ini menjelaskan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(iii) Price risk (continued)

The risks faced by the Group is relating with liquidity risk which is the risk when the policyholders withdraw funds, i.e. investment value or the policy cash value in large amount at the same time.

In general it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affecting the policyholders that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment. The Group's risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in matching concept, in which Group estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits, both from the number of funds and time frames.

The Group also considers the systematic risk that can disrupt the stability of the Group's financial system due to large withdrawal activity of funds in a given period of time, such as perform the sensitivity analysis of the factors that affect the liquidity risk either in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for decision-making, prepare future projections of funding and obligations.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

c. Liquidity risk (continued)

		2022								
		Kurang dari 1 bulan / <i>Less than 1 month</i>	1 s/d 3 bulan / <i>1 to 3 months</i>	3 s/d 12 bulan / <i>3 to 12 months</i>	1 s/d 5 tahun / <i>1 to 5 Years</i>	Di atas 5 Tahun / <i>Above 5 Years</i>	Total / <i>Total</i>	Seperti yang dilaporkan / <i>As reported</i>		
Liabilitas Keuangan									Financial Liabilities	
Utang reasuransi	29.148	33.806	19.110	-	-	82.064	82.064		Reinsurance payables	
Utang komisi	52.684	-	-	-	-	52.684	52.684		Commission payables	
Utang klaim	57.159	165	2.802	5.337	14.789	80.252	80.252		Claims payables	
Beban akrual	78.232	-	-	317	-	78.549	78.549		Accrued expenses	
Liabilitas sewa	772	1.115	2.676	4.967	-	9.530	9.530		Lease liabilities	
Utang lain-lain	21.295	158	1.182	1.127	-	23.762	23.762		Others payables	
Total	239.290	35.244	25.770	11.748	14.789	326.841	326.841		Total	
		2021								
		Kurang dari 1 bulan / <i>Less than 1 month</i>	1 s/d 3 bulan / <i>1 to 3 months</i>	3 s/d 12 bulan / <i>3 to 12 months</i>	1 s/d 5 tahun / <i>1 to 5 Years</i>	Di atas 5 Tahun / <i>Above 5 Years</i>	Total / <i>Total</i>	Seperti yang dilaporkan / <i>As reported</i>		
Liabilitas Keuangan									Financial Liabilities	
Utang reasuransi	32.537	36.716	9.311	-	-	78.564	78.564		Reinsurance payables	
Utang komisi	54.295	-	-	-	-	54.295	54.295		Commission payables	
Utang klaim	41.587	272	3.913	6.071	14.475	66.318	66.318		Claims payables	
Beban akrual	62.430	-	-	287	-	62.717	62.717		Accrued expenses	
Liabilitas sewa	1.414	1.025	2.425	9.530	-	14.394	14.394		Lease liabilities	
Utang lain-lain	11.768	304	171	929	-	13.172	13.172		Others payables	
Total	204.031	38.317	15.820	16.817	14.475	289.460	289.460		Total	

43. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas-aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

43. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2022	2021	
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(274.728)	238.054	Increase in liability for future policy benefits and estimated claims liability
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	68.284	(58.168)	Unrealized gain on securities and mutual fund at fair value through profit or loss

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS
(lanjutan)

	2022
Penurunan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	5.369
Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	(15)
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(8.282)
Penurunan (kenaikan) provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	-
Beban bunga atas liabilitas sewa	912

43. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION
(continued)

	2021	
	(13.982)	<i>Decrease in insurance liabilities ceded to reinsurers</i>
	(12.548)	<i>Increase (decrease) in unearned premiums ceded to reinsurers</i>
	(4.437)	<i>Increase in unearned premiums</i>
	(34.227)	<i>Decrease (increase) in provision arising from Liability Adequacy Test</i>
	1.217	<i>Interest expense on lease liabilities</i>

	2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Non-kas / Non-cash	Saldo Akhir / Ending Balance	
Liabilitas sewa	14.394	(5.776)	912	9.530	<i>Lease liabilities</i>

	2021				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Non-kas / Non-cash	Saldo Akhir / Ending Balance	
Liabilitas sewa	19.182	(6.005)	1.217	14.394	<i>Lease liabilities</i>

44. INFORMASI LAINNYA

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari utilisasi yang diharapkan atau umur atas aset dan liabilitas.

44. OTHER INFORMATION

The table below summarizes the expected utilization or settlement of assets and liabilities.

	2022			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non-current	Total / Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	3.584.290	-	3.584.290	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang hasil investasi	52.937	-	52.937	<i>Investment income receivables</i>
Piutang asuransi				<i>Insurance receivables</i>
Piutang premi	2.217	116.452	118.669	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	163.694	12.605	176.299	<i>Reinsurance receivables</i>
Total piutang asuransi	165.911	129.057	294.968	<i>Total insurance receivables</i>
Aset reasuransi	71.373	-	71.373	<i>Reinsurance assets</i>
Investasi				<i>Investments</i>
Deposito berjangka	2.050.787	-	2.050.787	<i>Time deposits</i>
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.608.078	644.588	3.252.666	<i>Securities and mutual fund at fair value through profit or loss</i>
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	29.294	2.451.095	2.480.389	<i>Securities at fair value through other comprehensive income</i>
Total investasi	4.688.159	3.095.683	7.783.842	<i>Total investments</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

44. OTHER INFORMATION (continued)

	2022 (lanjutan/continued)			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non-current	Total / Total	
Aset (lanjutan)				Assets (continued)
Pinjaman polis	356	1.067	1.423	Policy loans
Piutang lain-lain	20.120	-	20.120	Other receivables
Beban dibayar di muka	20.457	-	20.457	Prepaid expenses
Investasi pada entitas asosiasi	-	21.602.103	21.602.103	Investment in associates
Pajak dibayar di muka	362	-	362	Prepaid taxes
Taksiran tagihan pajak penghasilan	699	-	699	Estimated claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	-	32.803	32.803	Deferred tax asset - net
Aset tetap - neto	-	202.088	202.088	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	-	197.128	197.128	Intangible asset - net
Aset lain-lain	-	4.015	4.015	Other assets
Total Aset	8.604.664	25.263.944	33.868.608	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang asuransi				Insurance payables
Utang reasuransi	82.064	-	82.064	Reinsurance payables
Utang komisi				Commission payables
Pihak berelasi	1.534	-	1.534	Related parties
Pihak ketiga	51.150	-	51.150	Third parties
Utang klaim	60.126	20.126	80.252	Claims payables
Total utang asuransi	194.874	20.126	215.000	Total insurance payables
Utang usaha dan lain-lain				Trade and other payables
Utang pajak	38.676	-	38.676	Taxes payables
Titipan premi	21.218	-	21.218	Policyholders' deposits
Beban akrual	78.232	317	78.549	Accrued expenses
Liabilitas sewa	9.530	-	9.530	Lease liabilities
Utang lain-lain	22.635	1.127	23.762	Other payables
Liabilitas kontrak asuransi				Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	45.054	-	45.054	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	145.229	-	145.229	Estimated claims liability
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.539.116	-	3.539.116	Liabilities for future policy benefits
Total liabilitas kontrak asuransi	3.729.399	-	3.729.399	Total insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja	-	20.458	20.458	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tungguhan - neto	-	-	-	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas	4.094.564	42.028	4.136.592	Total Liabilities
	2021			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non-current	Total / Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	5.988.442	-	5.988.442	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	45.881	-	45.881	Investment income receivables

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

44. OTHER INFORMATION (continued)

	2021 (lanjutan) / (continued)			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non-current	Total / Total	
Aset (lanjutan)				Assets (continued)
Piutang asuransi				Insurance receivables
Piutang premi	843	88.652	89.495	Premium receivables
Piutang reasuransi	182.843	7.452	190.295	Reinsurance receivables
Total piutang asuransi	183.686	96.104	279.790	Total insurance receivables
Aset reasuransi	68.445	556	69.001	Reinsurance assets
Investasi				Investments
Deposito berjangka	6.400	-	6.400	Time deposits
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.874.646	618.145	3.492.791	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	35.502	2.161.300	2.196.802	Securities at fair value through other comprehensive income
Total investasi	2.916.548	2.779.445	5.695.993	Total investments
Pinjaman polis	6.667	-	6.667	Policy loans
Piutang lain-lain	20.527	-	20.527	Other receivables
Beban dibayar di muka	17.324	-	17.324	Prepaid expenses
Investasi pada entitas asosiasi	-	20.685.901	20.685.901	Investment in associates
Pajak dibayar di muka	-	116	116	Prepaid taxes
Aset tetap - neto	-	162.991	162.991	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	-	214.649	214.649	Intangible asset - net
Aset lain-lain	-	5.299	5.299	Other assets
Total Aset	9.247.520	23.945.061	33.192.581	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang asuransi				Insurance payables
Utang reasuransi	78.564	-	78.564	Reinsurance payables
Utang komisi				Commission payables
Pihak berelasi	2.930	-	2.930	Related parties
Pihak ketiga	51.365	-	51.365	Third parties
Utang klaim	45.772	20.546	66.318	Claims payables
Total utang asuransi	178.631	20.546	199.177	Total insurance payables
Utang usaha dan lain-lain				Trade and other payables
Utang pajak	4.413	-	4.413	Taxes payables
Titipan premi	16.332	15.199	31.531	Policyholders' deposits
Beban akrual	62.430	287	62.717	Accrued expenses
Liabilitas sewa	4.864	9.530	14.394	Lease liabilities
Utang lain-lain	12.243	929	13.172	Other payables

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

44. OTHER INFORMATION (continued)

	2021 (lanjutan) / (continued)			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non-current	Total / Total	
Liabilitas (lanjutan)				Liabilities (continued)
Liabilitas kontrak asuransi				Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	36.593	-	36.593	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	138.798	-	138.798	Estimated claims liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.176.504	647.331	3.823.835	Liabilities for future policy benefits
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	-	-	-	Provision arising from liability Adequacy Test
Total liabilitas kontrak asuransi	3.351.895	647.331	3.999.226	Total insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja Kontrak jaminan keuangan	-	43.370	43.370	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	9.908	9.908	Financial guarantee contract Deferred tax Liabilities - net
Total Liabilitas	3.630.808	747.100	4.377.908	Total Liabilities

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) sebagai berikut:

The Company has significant agreements with Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), as follows:

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement")

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement")

Bancassurance Agreement yang dibuat antara PT Panin Dai-ichi Life dan PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin) tanggal 3 Juni 2013 sebagai suatu syarat penyelesaian dalam Shares Subscription Agreement.

Bancassurance Agreement entered into between PT Panin Dai-ichi Life and PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin) on June 3, 2013 as a condition in fulfilling the Shares Subscription Agreement.

Perjanjian ini dibuat dalam rangka mengembangkan bisnis asuransi jiwa dengan cara memasarkan dan mempromosikan setiap produk asuransi yang dijamin. dibuat dan dijual oleh PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan *Bancassurance Agreement* oleh Bank Panin kepada para nasabah Bank Panin dan penjualan Produk oleh PT Panin Dai-ichi Life melalui saluran distribusi referensi yang digunakan oleh Bank Panin sesuai dengan *Bancassurance Agreement* untuk memasarkan, mempromosikan atau menjual setiap produk sesuai dengan *Bancassurance Agreement*.

This agreement is made in order to develop life insurance business on how to market and promote every insurance product that is guaranteed. made and sold by PT Panin Dai-ichi Life. based on Bancassurance Agreement with Bank Panin. to Bank Panin clients and selling of PT Panin Dai-ichi Life's products through distribution channels used by Bank Panin in accordance with Bancassurance Agreement to market, promote or sell any product in accordance with the Bancassurance Agreement.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) Shares Subscription Agreement
("Subscription Agreement") (lanjutan)

Bancassurance Agreement yang ditandatangani di atas dimaksudkan untuk menjadi perjanjian induk yang akan berlaku terhadap semua jenis saluran distribusi dan semua jenis produk yang dipasarkan melalui kegiatan *bancassurance* dengan Bank Panin.

Selanjutnya dalam pelaksanaan *Bancassurance Agreement* akan ditandatangani *Bancassurance Product Agreement* yang merupakan implementasi dari *Bancassurance Agreement* dimana memuat produk-produk yang dipasarkan secara spesifik.

Sehubungan dengan hal tersebut, akan dibentuk Komite Pengarah *Bancassurance* (*steering committee*) yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010, Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 dan setiap perubahannya.

Pada tanggal 1 Oktober 2018, umur dari perjanjian *Bancassurance Agreement* ini diperpanjang dari yang sebelumnya berumur 15 tahun kontrak menjadi 20 tahun kontrak.

(B) Perjanjian Penting Lainnya

Entitas anak (PT Panin Dai-ichi Life) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- (a) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan beberapa pihak berelasi, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., dan PT Panin Asset Management. Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- (b) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran PT Panin Dai-ichi Life dan pemasangan reklame Panin Life Centre dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Famlee Invesco dan PT Panin Financial Tbk.
- (c) Grup mengadakan perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Panin Asset Management (PAM). Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk PAM sebagai manajer investasi atas investasi-investasi dalam bentuk reksadana.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement
("Subscription Agreement") (continued)

Bancassurance Agreement signed above is meant to be a master agreement which will be applicable to all types of distribution channels and all kinds of products that are marketed through *bancassurance* with Bank Panin.

Moreover, in the execution of *Bancassurance Agreement*, *Bancassurance Product Agreement* will be signed which is an implementation of the *Bancassurance Agreement* which contains the specific product to be marketed.

With respect to such matters, *Bancassurance Steering Committee* (the steering committee) will be formed in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations including Bank Indonesia Circular Letter No. 12/35/DPNP dated December 23, 2010, the Minister of Finance Decree No. 426/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 and any changes there in.

As of October 1, 2018, the period of this *Bancassurance Agreement* was extended from 15 years of contract to 20 years of contract.

(B) Other Significant Agreements

The Subsidiary (PT Panin Dai-ichi Life) has significant agreements with related parties as follows:

- (a) PT Panin Dai-ichi Life entered into joint agreements relating to *Bancassurance* and *Group Insurance* products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., and PT Panin Asset Management. Based on these agreements, the Group appointed these parties as marketing agents entitled to commissions.
- (b) PT Panin Dai-ichi Life entered into rent agreements relating to rooms or places for PT Panin Dai-ichi Life's operational and marketing offices and for the installation of billboard of Panin Life Centre with related parties, such as PT Famlee Invesco and PT Panin Financial Tbk.
- (c) The Group entered into agreement relating to investment management with PT Panin Asset Management (PAM). Based on the agreements, the Group appointed PAM party as the investment manager for its investments in a form of mutual funds.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(B) Perjanjian Penting Lainnya (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

- (a) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan/ atau *Group Insurance* dengan beberapa pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Victoria Internasional Tbk., PT Bank Royal, PT Multi Artha Guna Tbk., PT Bank Nusantara Parahyangan, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Proline Indonesia, PT Bank Resona Perdana, dan MUFG Bank, LTD., Cabang Jakarta.
- (b) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan, Deutsche Bank AG dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.
- (c) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Trimegah Asset Management, PT Samuel Aset Manajemen, PT Ciptadana Asset Management, PT Danareksa Investment Management, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Pinnacle Persada Investama, PT Sucorinvest Asset Management, PT Indo Premier Investment Management, dan PT Mandiri Manajemen Investasi. Dalam perjanjian tersebut PT Panin Dai-ichi Life menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi dalam bentuk reksadana yang dimiliki oleh PT Panin Dai-ichi Life.
- (d) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan untuk kantor-kantor pemasaran dengan beberapa pihak perorangan.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(B) Other Significant Agreements (continued)

PT Panin Dai-ichi Life has significant agreements with third parties as follows:

- (a) *PT Panin Dai-ichi Life entered into joint agreements relating to Bancassurance and/ or Group Insurance products with several third parties such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Victoria Internasional Tbk., PT Bank Royal, PT Multi Artha Guna Tbk., and PT Bank Nusantara Parahyangan, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Proline Indonesia, PT Bank Resona perdan, and MUFG Bank, LTD., Jakarta Branch.*
- (b) *The PT Panin Dai-ichi Life entered into custodian agreements with Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on these agreements, the Group appointed these parties as investment custodians.*
- (c) *The PT Panin Dai-ichi Life entered into agreements relating to investment management with PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Trimegah Asset Management, PT Samuel Aset Manajemen, PT Ciptadana Asset Management, PT Danareksa Investment Management, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Pinnacle Persada Investama, PT Sucorinvest Asset Management, PT Indo Premier Investment Management, and PT Mandiri Manajemen Investasi. Based on these agreements, the PT Panin Dai-ichi Life appointed these parties on as investment managers for its investments in a form of mutual funds.*
- (d) *PT Panin Dai-ichi Life entered into rent agreements with several individual parties for the rental of marketing offices.*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(C) Perjanjian Penjaminan

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT Panin Financial Tbk ("Penjamin") telah menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan, sehubungan dengan Perjanjian *Master Bancassurance Agreement* (MBA) antara PNB (entitas asosiasi) dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG). Berdasarkan perjanjian penjaminan, Perusahaan harus melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti kerugian yang disebabkan oleh PNB, jika gagal memenuhi pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Aset No. 116 pada tanggal 23 Desember 2021 dari Notaris A Wahono P., S.H., Perusahaan dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sepakat mengakhiri kesepakatan penjaminan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Jaminan Atas *Bancassurance Agreement*.

46. KOMITMEN

Sehubungan dengan *Bancassurance Agreement* yang dijelaskan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian, PT PDL diharuskan untuk membayar biaya fasilitas awal ke PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) senilai Rp 389.000 dalam waktu 2 hari kerja setelah tanggal penerimaan seluruh persetujuan yang diperlukan dari OJK dan BI atas produk-produk yang relevan. Pada tahun 2014, PT PDL telah membayar biaya ini ke Bank Panin (Catatan 11).

PT PDL diharuskan untuk membayar biaya fasilitas tanggungan pertama dan kedua masing-masing sebesar Rp 97.000, pada akhir tahun ketiga dan kelima setelah tanggal operasi komersial, apabila pendapatan terkait perjanjian ini telah mencapai atau melebihi target tertentu.

PT PDL mengakui biaya fasilitas awal dan biaya fasilitas tanggungan sebagai aset takberwujud ketika syarat dan kondisinya telah tercapai dan diamortisasi hingga masa berakhirnya *Bancassurance Agreement*.

47. PENERBITAN BARU DAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

(a) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka Panjang

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(C) Deed of Guaranteed

On June 27, 2016, PT Panin Financial Tbk ("the Guarantor") has entered into Deed of Guarantee Agreement, in respect of the Master Bancassurance Agreement (MBA) between PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk (AMAG). Based on deed of guaranteed, the Company must perform certain payments to replace losses caused by PNB, if it has failed to meet the payment at maturity in accordance with the deed of guarantee. Based on the Asset Transfer Agreement No. 116 on December 23, 2021 of Notary A Wahono P., S.H., the Company and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk agreed to terminate the guarantee agreement as stated in the Guarantee Agreement on the Bancassurance Agreement.

46. COMMITMENT

In relation with *Bancassurance Agreement* which have been disclosed in Note 45 of the consolidated financial statement, PT PDL is required to pay initial facilitation fees to PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) amounting to Rp 389,000 within 2 business days after the date of receipt of all required approvals from OJK and BI relating to the relevant product. On 2014, PT PDL has paid this fees to Bank Panin (Note 11).

PT PDL should pay first and second deferred facilitation fees amounting to Rp 97,000 each, at the end of the third and fifth financial year after the commercial operation date, in the event the revenue related to this agreement meets or exceeds certain target.

PT PDL recognized initial and deferral facilitation fees as intangible assets when the term and condition has been fulfilled and amortized through the end of term of *Bancassurance Agreement*.

47. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. PENERBITAN BARU DAN AMENDEMENT DAN
PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU
(lanjutan)

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut: (lanjutan)

(a) 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

(b) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik
- PSAK 101 : Penyajian Laporan Keuangan Syariah (Revisi 2022)
- PSAK 109 : Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah (Revisi 2022)

(c) 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

47. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK
(continued)

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after: (continued)

(a) January 1, 2023 (continued)

- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

(b) January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions
- PSAK 101 : Presentation of Islamic Financial Statements (Revised 2022)
- PSAK 109 : Accounting for Zakat, Infaq and Alms (Revised 2022)

(c) January 1, 2025

- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR I:
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE I:
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	2.472.548	2.551.230	Third parties
Pihak berelasi	5.698	78	Related parties
Piutang lain-lain	8.647	8.600	Other receivable
Piutang hasil investasi			Investment income receivables
Pihak ketiga	6.245	4.705	Third parties
Investasi			Investments
Deposito berjangka	746.345	-	Time deposits
Efek diukur pada nilai wajar			Securities at fair value
melalui penghasilan			through other
komprehensif lain	29.294	35.502	comprehensive income
Beban dibayar di muka	14	14	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	362	116	Prepaid taxes
Taksiran tagihan pajak	699	-	Estimated claims for
			income tax refund
Total Aset Lancar	3.269.852	2.600.245	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang			Long-term investments
pihak berelasi	24.376.097	23.880.949	related parties
Aset tetap - neto	175.122	142.171	Fixed assets - net
Total Aset Tidak Lancar	24.551.219	24.023.120	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	27.821.071	26.623.365	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	3.478	196	Taxes payables
Beban akrual	654	426	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek			Other current
lain-lain	8.812	448	liabilities
TOTAL LIABILITAS	12.944	1.070	TOTAL LIABILITIES

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR I:
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE I:
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF THE -
PARENT ENTITY (continued)
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham			<i>Share capital - Rp 125 (in full amount) par value</i>
Modal dasar - 95.850.000.000 saham			<i>Authorized 95,850,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 32.022.073.293 saham	4.002.759	4.002.759	<i>Issued and fully paid - 32,022,073,293 shares</i>
Tambahan modal disetor - neto	(701.783)	(701.783)	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	32.692	32.192	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	19.178.127	17.703.073	<i>Unappropriated</i>
Komponen ekuitas lainnya	5.296.332	5.586.054	<i>Other equity components</i>
TOTAL EKUITAS	27.808.127	26.622.295	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	27.821.071	26.623.365	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR II:
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE II:
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME -
PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
PENDAPATAN NETO	886	913	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	COSTS OF REVENUE
LABA BRUTO	886	913	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(8.376)	(10.738)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan lain-lain - neto	1.834.043	1.376.587	<i>Other income - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.826.553	1.366.762	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES
Beban pajak final	(30.778)	(37.917)	<i>Final tax expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.795.775	1.328.845	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	(2.732)	INCOME TAX EXPENSES
LABA NETO TAHUN BERJALAN	1.795.775	1.326.113	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Surplus revaluasi aset tetap	31.309	-	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
Kerugian perubahan nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	(321.031)	(331.104)	<i>Loss on change in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income -net</i>
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF LAINNYA	(289.722)	(331.104)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.506.053	995.009	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR III :
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS -
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE III :
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY -
PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

			Saldo Laba / Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Components		Total Ekuitas / Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor neto / Additional Paid-in Capital - net	Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Surplus Revaluasi Aset Tetap / Revaluation Surplus of Fixed Assets	Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto / Gain (loss) on change in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income - net		
Saldo 1 Januari 2021	4.002.759	(701.783)	31.692	16.377.460	145.198	5.771.960	25.627.286	Balance as of January 1, 2021
Cadangan umum	-	-	500	(500)	-	-	-	General reserves
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	1.326.113	-	-	1.326.113	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	-	-	-	(331.104)	(331.104)	Other comprehensive loss - net
Saldo 31 Desember 2021	4.002.759	(701.783)	32.192	17.703.073	145.198	5.440.856	26.622.295	Balance as of December 31, 2021
Cadangan umum	-	-	500	(500)	-	-	-	General reserves
Dividen	-	-	-	(320.221)	-	-	(320.221)	Dividend
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	1.795.775	-	-	1.795.775	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	-	-	31.309	(321.031)	(289.722)	Other comprehensive loss - net
Saldo 31 Desember 2022	4.002.759	(701.783)	32.692	19.178.127	176.507	5.119.825	27.808.127	Balance as of December 31, 2022

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR IV :
LAPORAN ARUS KAS -
ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE IV :
STATEMENT OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY
 For the Year Ended
 December 31, 2022
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan lain-lain	545.899	18.787	<i>Receipts of other income</i>
Pembayaran beban usaha	(544.429)	(12.693)	<i>Payments of operating expenses</i>
Pembayaran pajak	(196)	(33)	<i>Payment of tax</i>
Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Provided by
 Aktivitas Operasi	1.274	6.061	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi	344.019	149.715	<i>Receipts from investment income</i>
Penempatan (pencairan) deposito	(746.345)	4.422	<i>Placement of time deposits</i>
Selisih pengalihan aset <i>financial</i> <i>guarantee contract</i>	-	(103.929)	<i>Financial guarantee contract asset</i> <i>transfer difference</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan			Net Cash Provided by (Used in)
 untuk) Aktivitas Investasi	(402.326)	50.208	Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen	(320.221)	-	<i>Dividen payment</i>
Penerimaan dividen	648.211	265.686	<i>Dividend received</i>
Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Provided by
 Aktivitas Pendanaan	327.990	265.686	Financing Activities
KENAIKAN			NET INCREASE
 NETO KAS DAN SETARA KAS	(73.062)	321.955	IN CASH AND CASH
			EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA			CASH AND CASH
 KAS AWAL TAHUN	2.551.308	2.229.353	EQUIVALENTS AT THE
			BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN			CASH AND CASH
 SETARA KAS			EQUIVALENTS AT THE END
 AKHIR TAHUN	2.478.246	2.551.308	OF THE YEAR

